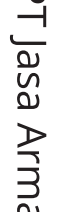




**2016**

**BUKU TAHUNAN  
ANNUAL REPORT**



# PT Jasa Arma Indonesia

**ZONA** BUKUTAHUAN  
AMBALE REPORT

# 2016 BUKU TAHUNAN ANNUAL REPORT



## PT Jasa Armada Indonesia

Jl. Ancol Baru Raya No.1 Pademangan Kota Jkt Utara,  
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14430

Phone: +62 021 4306789

Fax : +62 021 4366789

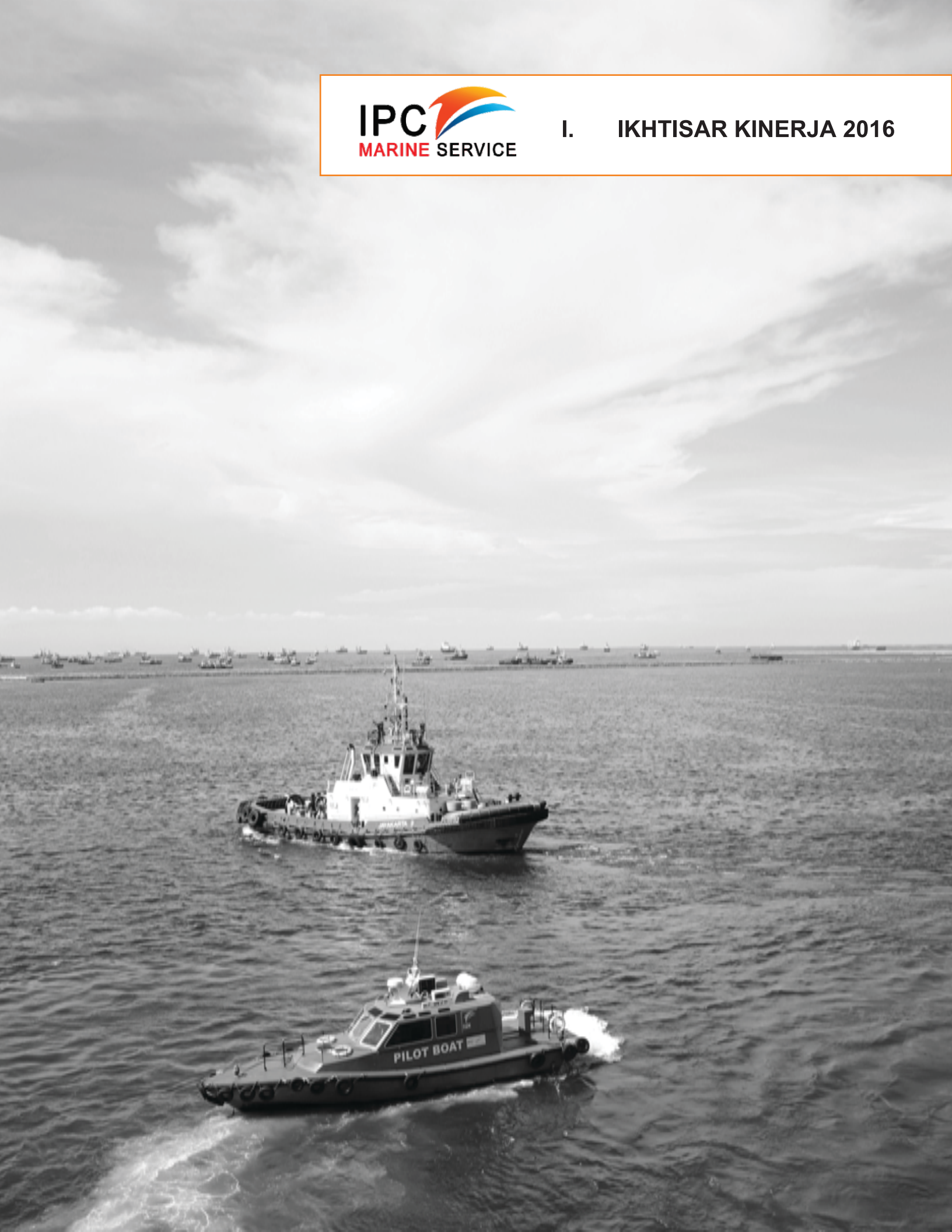
Email: [support@ipcmarineservice.co.id](mailto:support@ipcmarineservice.co.id)

Website: [www.ipcmarineservice.co.id](http://www.ipcmarineservice.co.id)

## DAFTAR ISI

<b>I. IKHTISAR KINERJA 2016</b>	
A. Ikhtisar Keuangan	1
B. Peristiwa Penting	2
<b>II. LAPORAN MANAJEMEN</b>	
A. Laporan Dewan Komisaris	5
B. Laporan Direksi	9
<b>III. PROFIL PERUSAHAAN</b>	
A. Sekilas PT. Jasa Armada Indonesia	21
B. Identitas Perusahaan	22
C. Bidang Usaha	24
D. Visi dan Misi	24
E. Target Strategis	25
F. Nilai Perusahaan	28
G. Jejak Langkah	29
H. Proyek Strategis 2016	30
I. Struktur Organisasi	31
J. Penghargaan dan Sertifikasi	33
K. Bagan Alur Operasional	35
L. Wilayah Kerja dan Pelabuhan	38
M. Profil Cabang	40
N. Pelayanan Jasa Lain	41
O. Lembaga Penunjang	42
P. Sumber Daya Manusia	42
Q. Teknologi Informasi	50
<b>IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN</b>	
A. Analisis Makro dan Industri	53
B. Aspirasi Pemegang Saham	55
C. Tinjauan Operasional Lalu Lintas Pelabuhan	57

D. Tinjauan Keuangan	71
<b>V. TATA KELOLA PERUSAHAAN</b>	
A. Laporan Tata Kelola Perusahaan	93
B. Struktur Tata Kelola Perusahaan	97
C. Hubungan Afiliasi	118
D. Sistem Pengendalian Internal	120
E. Akses Informasi dan Data Perseroan	123
F. Kode Etik Bisnis	125
G. Perkara Hukum	137
H. Sistem Pelaporan Pelanggaran	137
I. Manajemen Risiko	139
<b>VI. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN</b>	
A. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Pengembangan Sosial dan Masyarakat serta Lingkungan Hidup	149
B. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Ketenaga Kerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	151
C. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Pelanggan	156
<b>Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2016 PT. Jasa Armada Indonesia</b>	160
<b>Profil Komisaris, Direksi, Sekretaris Dewan Komisaris Dan Sekretaris Perusahaan</b>	161
<b>Laporan Auditor Independen</b>	168



I. IKHTISAR KINERJA 2016



## I. IKHTISAR KINERJA 2016

### A. IKHTISAR KEUANGAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN <span style="float: right;"><i>dalam rupiah</i></span>		
Uraian	2016	2015
<b>Aset</b>		
Aset Lancar	576,273,067,988	466,656,117,887
Aset Tetap	45,771,609,283	34,943,645,306
<b>Jumlah Aset</b>	<b>622,044,677,271</b>	<b>501,599,763,191</b>
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>		
Liabilitas Jangka Pendek	235,356,187,589	203,702,673,673
Liabilitas Jangka Panjang	29,473,317,111	14,811,070,171
Ekuitas	357,215,172,571	283,086,019,349
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>622,044,677,271</b>	<b>501,599,763,193</b>

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF <span style="float: right;"><i>dalam rupiah</i></span>		
Uraian	2016	2015
Pendapatan Usaha – Netto	868,655,521,736	867,756,091,666
Beban Usaha	(651,089,717,105)	(622,351,064,526)
Laba Usaha	217,565,804,631	245,405,027,140
Pendapatan (Beban) Diluar Usaha	(6,718,126,264)	42,984,517,365
Beban Pajak	(70,109,091,464)	(79,780,110,823)
<b>Laba Bersih</b>	<b>140,738,586,903</b>	<b>208,609,433,682</b>
Pendapatan (Beban) Komprehensif lain	-	-
<b>Laba Komprehensif</b>	<b>140,738,586,903</b>	<b>208,609,433,682</b>

Rasio Keuangan		
Uraian	2016	2015
Rasio Imbalan kepada Pemegang Saham (ROE)	32%	74%
Rasio Imbalan Aset (ROA)	16%	42%
Rasio Kas	0%	43%
Rasio Lancar	245%	229%



## B. PERISTIWA PENTING

Di tahun ke tiga (3) sejak menjadi anak perusahaan, PT Jasa Armada Indonesia membuat beberapa langkah untuk memantapkan langkah dalam mencapai tujuan Organisasi

### Februari 2016

- **24 Februari 2016** mendapatkan Sertifikasi Dokumen Penyesuaian Manajemen Keselamatan (DOC) ISM Code dari Direktorat Jendral Perhubungan Laut untuk Manajemen Pengoperasian Kapal dan Sertifikasi Manajemen Keselamatan (SMC) untuk 10 Kapal Tunda yang dioperasikan oleh PT. Jasa Armada Indonesia.

### Maret 2016

- **10 Maret 2016** Dalam rangka bulan bakti K3 telah tercapai 5.000.000 Jam Kerja Tanpa Kecelakaan dan diberikan penghargaan oleh Direktur pengawas K3 Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia.

### April 2016

- **14 April 2016** Mendapatkan sertifikasi Integrated Management System ISO 9001 : 2015 ISO 14001:2015 dan OHSAS 2007 dari Lloyd's Register Quality Assurance Indonesia.
- **29 April 2016** Penandatanganan kerjasama pelayanan jasa penundaan kapal di Dermaga Khusus PT. Semen Holcim Lampung dengan PT. Berkah Setangi Timur Panjang.

### Mei 2016

- **Mei 2016** melengkapi COP untuk SDM Pemanduan dan Crew Kapal sesuai dengan Amandemen Manila dengan bekerja sama dengan STIP Jakarta.
- **23 Mei 2016** mengoperasikan satu kapal Tug Boat dengan nama Teluk Bayur 2 yang dibangun digalangan Tegal Jawa Tengah.

### Juni 2016

- Mengadakan program CSR untuk Mudik dan balik bersama PT. Jasa Armada Indonesiadengan beberapa kota besar di Pulau Jawa dan Sumatera.

### Agustus 2016

- **30 Agustus 2016** Penandatanganan kerjasama pelayanan paket kapal yang melewati kolong jembatan Ampera dan Musi II Palembang dengan PT. Tanjung Bahari Perkasa

### September 2016

- **September 2016** Penandatanganan kerjasama Pemanduan dan Penundaan di Pelabuhan Khusus Banten dengan PT. Cemindo Gemilang.

### **Oktober 2016**

- **Oktober 2016** Penjajagan Kerja sama dengan PT Pupuk Indonesia Logistik dalam distribusi pengangkutan laut secara terpadu

### **Nopember 2016**

- **Nopember 2016** berpisahnya Pandu di Wilayah Operasi Tanjung Priok dan Wacana berpisahnya Pandu diseluruh Wilayah Operasi kembali ke Cabang PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)

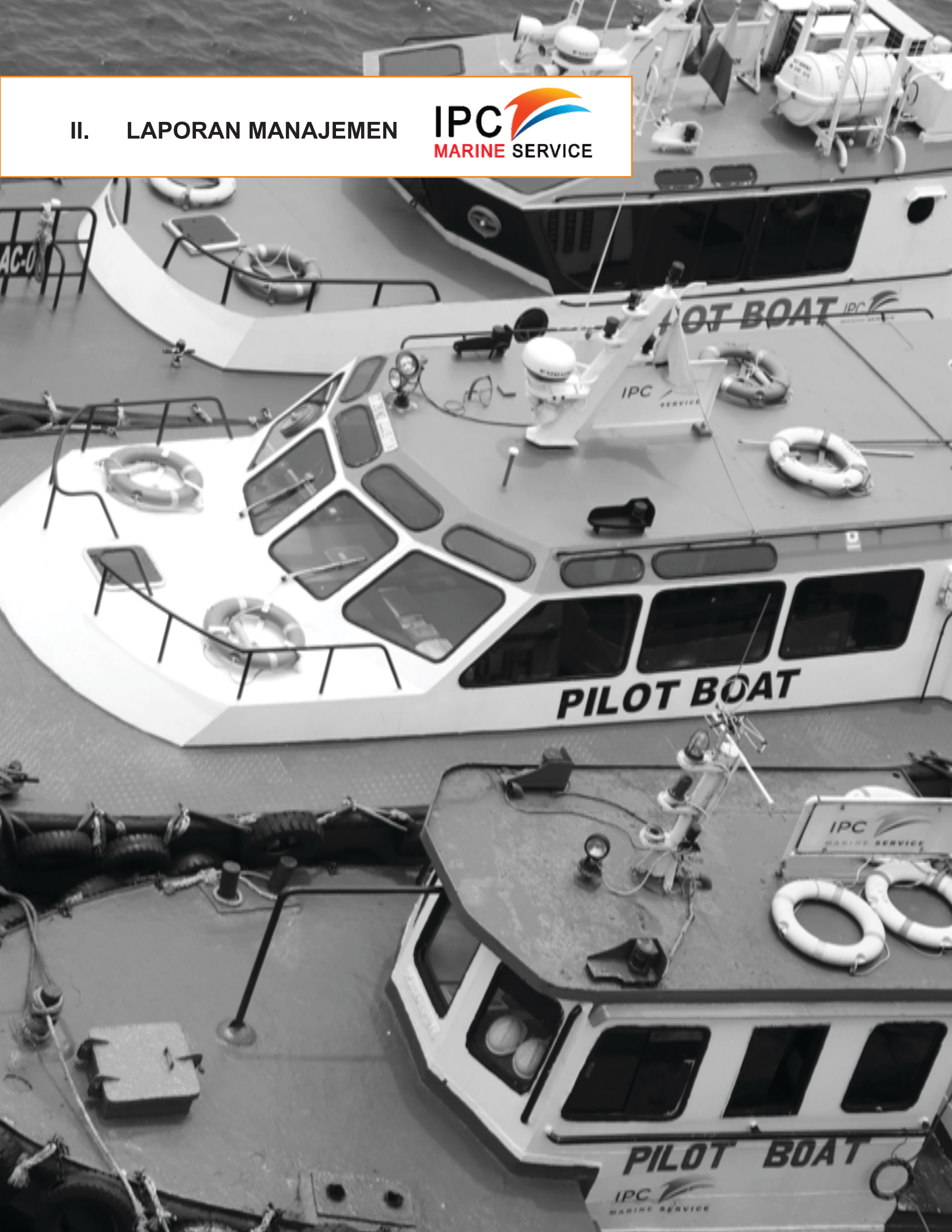
### **Desember 2016**

- **Desember 2016** Penandatanganan kerjasama optimalisasi kapal tunda dan Pandu dengan PT. PGN LNG Indonesia.

*Halaman ini sengaja dikosongkan*



## II. LAPORAN MANAJEMEN



## II. LAPORAN MANAJEMEN

### A. LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Bismillahirrohamnirrohim

Assalamualaikum Warahmatulahi Wabarakatuh.

Senantiasa puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas petunjuk dan bimbingan-Nya, Dewan Komisaris diberikan kemudahan dan kelancaran dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan pada pengelolaan PT. Jasa Armada Indonesia.

Banyak hal yang telah dialami perusahaan sepanjang tahun 2016 ini. Setiap tahun memiliki tantangan yang berbeda, namun kami tetap optimis pada kemampuan Direksi untuk mengatasinya dengan berbekal dedikasi, ketekunan dan keterampilan Direksi juga dengan dukungan semua pihak terutama Pemegang Saham untuk meningkatkan kinerja perseroan.

Dewan Komisaris dapat memahami terjadinya penurunan pendapatan di tahun 2016 ini terutama pada *core business* perusahaan, pelayanan pemanduan dan penundaan. Dengan pertumbuhan ekonomi 5% yang berada dibawah asumsi RKAP, cukup mempengaruhi capaian kinerja perusahaan. Trend *call* kapal yang meminimalisir unit dan memperbesar kapasitas angkut masih berlanjut hingga tahun ini dan mempengaruhi sehingga target produksi pemanduan tercapai 98,73%. Disisi lain peningkatan GRT kapal untuk pelayanan penundaan mencapai 20% diatas target yang dibebankan, namun didominasi oleh kapal berbendera Indonesia sehingga berpengaruh cukup signifikan terhadap pencapaian target pendapatan. Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kinerja yang dicapai Perseroan sepanjang tahun 2016 ini di tengah kondisi makro ekonomi dan sektor kepelabuhanan yang belum menggembirakan.

### KINERJA DEWAN KOMISARIS

*"The future belongs to those who believe in the beauty of their dreams."*

- Eleanor Roosevelt -

Dewan Komisaris memberikan perhatian khusus atas rencana besar perusahaan yang mempersiapkan diri untuk *go public*, *Initial Public Offering* (IPO). Suatu gebrakan yang tidak main-main untuk memajukan korporasi, kebanyakan orang menganggap seperti mimpi mengingat usia perusahaan yang sangat muda. Namun tidak ada yang tidak mungkin, dimana ada kemauan disitu ada jalan. Hal inilah yang telah dilaksanakan oleh manajemen PT. Jasa Armada Indonesia hingga saat ini, menyusun satu demi satu tumpukan *puzzle* untuk mempersiapkan pondasi yang kuat menyongsong IPO. Dewan Komisaris selalu mendukung upaya manajemen untuk mewujudkan IPO demi kemajuan perusahaan dengan tetap berada pada koridor ketentuan yang berlaku.

Rencana pengadaan 4 (empat) unit kapal tunda dengan daya 2x 2200HP dan *bollard pull* 60 Ton yang diinisiasi mulai tahun ini adalah rencana besar berikutnya. Penambahan unit ini merupakan amunisi perusahaan untuk meningkatkan pendapatan di tahun mendatang. Dewan Komisaris selalu mendorong Direksi untuk mengedepankan prinsip kehati-hatian, melengkapi setiap langkah dengan studi kelayakan, dasar hukum yang kuat dan proses bisnis yang jelas, serta menerapkan kaidah-kaidah *Good Corporate Governance* (GCG) dalam pelaksanaannya untuk menghindari potensi penyimpangan yang mungkin terjadi.

Sepanjang tahun 2016 Dewan Komisaris telah melaksanakan rangkaian Induction Program yang khususnya ditujukan bagi anggota Komisaris yang baru menjabat dilanjutkan dengan kunjungan kerja ke beberapa area operasional korporasi yaitu ke Cabang Tanjung Priok, Pontianak dan Palembang. Tidak hanya mendapatkan gambaran mengenai aktivitas perusahaan dari manajemen, meninjau fasilitas operasional dan kegiatan pelayanan, namun juga observasi langsung ke galangan kapal, tempat perawatan dan perbaikan kapal tunda dan motor pandu sebagai tulang punggung perusahaan. Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi terhadap etos kerja dan komitmen manajemen dan para pekerja yang senantiasa memberikan yang terbaik bagi perusahaan.

Untuk meningkatkan kapasitas dalam melaksanakan fungsi pengawasan, salah satu Dewan Komisaris, Bapak Jimmy AB Nikijuluw mengikuti pelatihan *Professional Directorship Program*. Kegiatan ini merupakan program rutin dan akan diikuti oleh anggota komisaris yang lain di tahun-tahun mendatang.

## KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sejak 1 Januari s.d. 31 Desember 2016 susunan Dewan Komisaris Perseroan, mengalami perubahan sebagai berikut:

Susunan Dewan Komisaris periode 1 Januari 2016 – 16 Mei 2016

Nama	Jabatan
Dana Amin	Komisaris Utama
Urip Nurhayat	Anggota Komisaris
Jimmy AB. Nikijuluw	Anggota Komisaris
Eko Hadi Rumekso	Anggota Komisaris
Raymond Ivan HAS	Anggota Komisaris

Pada tanggal 17 Mei 2016, Komisaris Utama Bapak Dana Amin, mengajukan pengunduran diri sebagai Komisaris Utama PT. Jasa Armada Indonesia. Susunan Dewan Komisaris sampai dengan 31 Desember 2016 sebagai berikut:

Nama	Jabatan
-	Komisaris Utama
Urip Nurhayat	Anggota Komisaris
Jimmy AB. Nikijuluw	Anggota Komisaris
Eko Hadi Rumekso	Anggota Komisaris
Raymond Ivan HAS	Anggota Komisaris

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasehat serta memastikan bahwa perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Walaupun dibentuk mendekati akhir tahun 2016, Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik. Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris melalui pemantauan, pengkajian dan pemberian jaminan atas integritas dan efektifitas dari laporan keuangan dan kinerja manajemen, sesuai dengan peraturan yang berlaku.


Dewan Komisaris memastikan komitmen bersama Direksi dan seluruh karyawan untuk memperkuat nilai-nilai kepercayaan (*trust*), meningkatkan kepedulian dan bekerja keras, bekerja cerdas serta bekerja sama bahu membahu dalam upaya lebih meningkatkan nilai bagi stakeholders. Komitmen ini sejalan dengan upaya untuk mempercepat PT. Jasa



Armada Indonesia menuju posisi yang semakin tangguh dan mampu berkembang lebih baik lagi.

Akhirnya, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan Perseroan atas hasil yang dicapai pada tahun 2016. Melalui kerja keras dan kerja cerdas dari seluruh jajaran di dalam Perseroan serta dukungan dari para pemegang saham, Perseroan diharapkan akan mampu menjaga dan meningkatkan apa yang telah diraih saat ini ditahun-tahun mendatang.

Atas nama Dewan Komisaris,



**Dani Rusli Utama**

Komisaris Utama

## B. LAPORAN DIREKSI

Para Pemangku Kepentingan yang saya hormati,

Segala puji syukur kami persembahkan kepada Allah Subhanahu wa Taala Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat limpahan berkah dan karunia-Nya PT. Jasa Armada Indonesia dapat melalui tahun 2016 yang berat dengan performa yang cukup baik dan membukukan pencapaian yang cukup baik dari segi operasional maupun finansial terutama meskipun terdapat penurunan dari sisi laba namun disisi lain cukup banyak prestasi yang ditorehkan PT. Jasa Armada Indonesia dari sisi operasional dan pelayanan kepada pengguna jasa. Dalam kesempatan ini, saya atas nama Direksi menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas kinerja Perseroan tahun buku 2016.

Bagi Perseroan, tahun 2016 merupakan tahun yang penuh tantangan. Seluruh manajemen dan anggota perusahaan telah bekerja keras bahu membahu melalui rangkaian langkah strategis untuk menjawab setiap tantangan yang ada. Tantangan utama bagi Perseroan di tahun 2016 disebabkan oleh geliat perekonomian global yang secara langsung berdampak pada perekonomian nasional serta kondisi politik yang tak kunjung kondusif.

Menurut Laporan Kementerian Keuangan, pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya mencapai sebesar 5,02%, meleset dari target pertumbuhan nasional yang dicanangkan yaitu 5,7%. Politik tahun 2016 juga tidak terlalu menggembirakan pada level makro yang berpengaruh terhadap dinamika sektor riil di level mikro. Kombinasi kondisi perekonomian internasional, dinamika politik dan hukum dalam negeri, penurunan harga berbagai komoditas utama, fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah, hingga kurang maraknya kegiatan investasi, terefleksi pada pelemahan perdagangan dan volume barang melalui pelabuhan.

Selain itu, tantangan lainnya juga datang dari perubahan berbagai peraturan yang antara lain terkait kenaikan PNBPN atas jasa pandu dan tunda dan kewajiban penggunaan rupiah dalam transaksi jasa kepelabuhanan. Perubahan-perubahan yang memiliki pengaruh cukup besar terhadap Perseroan ini disikapi secara serius melalui koordinasi dan konsultasi dengan instansi-instansi terkait demi tetap memberikan pelayanan dan kontribusi terbaik bagi semua pihak.

Dalam penyusunan RKAP asumsi-asumsi yang digunakan manajemen sesuai kebijakan pemegang saham:

Uraian	Asumsi 2016
Pertumbuhan ekonomi	5,3%
Inflasi RKAP 2016	4,7%
SPN 3 bulan	5,5%
Kurs Rupiah per US Dollar	Rp. 13.900,-/USD
Harga Minyak Mentah	USD 50/barrel

Pencapaian di tahun 2016 dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pertumbuhan ekonomi, kurs dan neraca perdagangan, pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya mencapai 5% dari asumsi RKAP 2016 yaitu sebesar 5,3%. Tingkat inflasi mencapai 3,1% lebih rendah dari asumsi RKAP sebesar 4,7% dan suku bunga SPN 3 bulan terealisasi 5,7% lebih tinggi dari asumsi RKAP. Kondisi-kondisi tersebut berpengaruh terhadap menguatnya kurs rupiah ke level Rp. 13.307,- per USD. Dalam kondisi ini kebijakan pemerintah tentang penggunaan mata uang Rupiah untuk semua transaksi jasa di pelabuhan termasuk jasa pemanduan dan penundaan cukup menguntungkan bagi Perseroan.

Dari data neraca perdagangan yang diterbitkan Kementerian Perdagangan Republik Indonesia diketahui bahwa seluruh kegiatan ekspor pada tahun 2016 menurun sebesar 3,95%, demikian juga dengan impor selama tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 4,94%. Hal ini mempengaruhi realisasi kunjungan kapal ke Indonesia sehingga target pelayanan pemanduan tidak tercapai. Sedangkan pelayanan jasa penundaan mengalami peningkatan produksi sebesar 3,5% dari anggaran lebih disebabkan oleh adanya kebijakan manajemen untuk menata ulang metode pelayanan jasa penundaan agar lebih efektif dan produktif, serta kerjasama B to B dengan terminal – terminal di beberapa Wilayah Operasi. Adapun untuk laporan pencapaian produksi pelayanan jasa pemanduan dan penundaan adalah sebagai berikut :

NO	URAIAN	SATUAN	REALISASI 2015	RKAP 2016	REALISASI 2016	DEVIASI (%)	TREND (%)
1	2	3	4	5	6	7=(6-5)/5	8=6/4
1	<b>Kunjungan Kapal</b>	<b>Unit</b>	<b>25,106</b>	<b>27,327</b>	<b>24,789</b>	<b>-9.29</b>	<b>98.73</b>
	Di Perairan Wajib Pandu (DLKP/DLKR)	Grk / Kapal	73,092	80,314	73,545	-8.43	<b>100.62</b>
		GT	490,362,829	553,334,658	546,578,970	-1.22	<b>111.46</b>
	Di luar batas Perairan Wajib Pandu dan Perairan Pandu Luar Biasa (DLKP/DLKR)	Grk / Kapal	2,227	1,668	821	-50.78	<b>36.87</b>
		GT	11,630,701	13,737,112	6,674,738	-51.41	<b>57.39</b>
2	<b>Total Pemanduan</b>	<b>Grk / Kapal</b>	<b>75,319</b>	<b>81,982</b>	<b>74,366</b>	<b>-9.29</b>	<b>98.73</b>
		<b>GT</b>	<b>501,993,530</b>	<b>567,071,770</b>	<b>553,253,708</b>	<b>-2.44</b>	<b>110.21</b>
	Di Perairan Wajib Pandu (DLKP/DLKR)	Jam / Kapal	134,675	151,777	158,757	4.60	<b>117.88</b>
		GT	1,087,287,488	1,305,756,290	1,318,034,282	0.94	<b>121.22</b>
	Di luar batas Perairan Wajib Pandu dan Perairan Pandu Luar Biasa (DLKP/DLKR)	Jam / Kapal	1,498	3,979	2,449	-38.45	<b>163.50</b>
		GT	6,664,572	17,753,024	2,656,973	-85.03	<b>39.87</b>
3	<b>Total Penundaan</b>	<b>Jam / Kapal</b>	<b>136,173</b>	<b>155,756</b>	<b>161,206</b>	<b>3.50</b>	<b>118.38</b>
		<b>GT</b>	<b>1,093,952,060</b>	<b>1,323,509,314</b>	<b>1,320,691,255</b>	<b>-0.21</b>	<b>120.73</b>

Tidak terealisirnya produksi pemanduan kapal di tahun 2016 dikarenakan kunjungan kapal hanya mencapai 91,38% dari RKA tahun 2016. Hal ini antara lain dipengaruhi oleh kapal berbendera asing yang cenderung melakukan pengurangan jumlah call dengan melakukan *joint slot cargo* dengan beberapa shipping line dengan meng-upsize GT Kapal terutama bagi kapal kontainer. Di sisi lain pelayanan kapal berbendera Indonesia atau line domestik menunjukkan peningkatan jumlah kunjungan kapal yang dipengaruhi oleh program pemerintah yang terkonsentrasi kepada pelayanan kapal tol laut dan peningkatan pembangunan infrastruktur di daerah-daerah. Pelayanan pemanduan di luar pelabuhan umum mengalami penurunan yang disebabkan tidak terealisasinya rencana pelayanan kapal yang sudah ditetapkan dalam RKM tahun 2016.

Sedangkan realisasi pelayanan penundaan kapal secara menyeluruh mengalami peningkatan dan melebihi target yang sudah ditetapkan dalam RKA 2016. Adapun hasil yang dicapai atas realisasi jasa pelayanan penundaan kapal di tahun 2016 terutama dipengaruhi oleh faktor bertambahnya GT kapal-kapal yang berkunjung terutama kapal berbendera asing. Hal ini dikarenakan perusahaan pelayaran asing banyak yang melakukan *joint slot* dengan memperbesar GT kapal walau mengurangi jumlah *call* kapal. Selain itu juga karena terlaksananya perluasan pasar di luar pelabuhan umum terutama di terminal khusus seperti pelayanan kapal batubara di Gandus, Palembang dan tersus-tersus di Pelabuhan Banten serta adanya pelayanan kapal LNG di Tersus FSRU Jawa Barat.

Berdasarkan data realisasi produksi kapal tahun 2015, terdapat 4 (empat) Wilayah Operasi yang memberikan kontribusi terbesar terhadap realisasi pendapatan perusahaan, diantaranya :

1. Operasi Wilayah Tanjung Priok
2. Operasi Wilayah Palembang
3. Operasi Wilayah Panjang
4. Operasi Wilayah Banten

Dengan upaya keras seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan, secara ringkas dapat saya laporkan realisasi program rencana kerja manajemen tahun 2016 adalah sebagai berikut:

1. Keuangan dan Pasar

Perluasan pasar operasi wilayah I dan II sebagian besar telah dilaksanakan dan masih akan berlanjut. Adapun rencana perluasan pasar yang belum terlaksana adalah pelayanan jasa pandu dan tunda di Pelabuhan Sunda Kelapa. Rencana penerbitan nota pelayanan pergerakan untuk kapal-kapal yang docking atau nota khusus untuk kapal-kapal docking masih menunggu BUP terbit. Adapun rencana kerja yang belum dilaksanakan adalah pembuatan SLA dan SLG dengan pihak terminal, namun dengan Cabang Pelabuhan sudah terlaksana.

2. Efektifitas Produk dan Proses

Program sertifikasi ISM Code dan SMK3; pembuatan manual SMS ISM Code; *Safety drill*; HSSE Monitoring Implementasi, Evaluasi dan Perbaikan Sistem HSSE Tahun 2015; Inspeksi personal *protective equipment* untuk meyakinkan PPE layak dan berfungsi dengan baik. Petunjuk SSO dan CSO dan Manajemen pengolahan sampah kapal sudah dilaksanakan di tahun 2016.

3. Fokus Tenaga Kerja

Swakeloka ABK Crew sudah terealisasi di seluruh wilayah operasi Perseroan. Pemenuhan sertifikasi pandu dan pelaut, pengembangan kompetensi pekerja untuk memenuhi *minimum requirement*, dan BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan sudah dilaksanakan di tahun 2016. Evaluasi dan pengembangan organisasi terhadap struktur organisasi serta nomenklatur jabatan, masih dalam pengkajian ulang usulan struktur organisasi terkait dengan perkembangan bisnis perusahaan, khususnya pemisahan kegiatan pemanduan.

#### 4. Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan

Pelaksanaan analisa jabatan untuk seluruh jabatan, pemberian AWARD 5.000.000 jam tanpa kecelakaan, dan survey kepuasan pelanggan telah dilaksanakan di tahun 2016. Penyusunan peraturan perusahaan PT Jasa Armada Indonesia sudah selesai rancangannya dan sedang pembahasan dengan Kementerian Ketenagakerjaan.

Sedangkan terkait dengan Kinerja Keuangan Perusahaan per 31 Desember 2016 secara ringkas dapat dilaporkan sebagai berikut:

KETERANGAN	REALISASI 2015	RKAP 2016	REALISASI 2016	SERAPAN (%)	TREND (%)
1	2	3	4	5=(4/3)	6=(4/2)
a. Pendapatan Usaha Bersih	873,952,137,231	1,076,509,660,887	868,655,521,736	80.69	99.39
b. Beban Usaha	622,351,064,526	799,105,762,265	651,089,717,104	81.48	104.62
c. Laba Usaha	251,601,072,705	277,403,898,622	217,565,804,632	78.43	86.47
d. Laba Sebelum Pajak	288,389,544,504	281,637,038,388	210,847,678,368	74.87	73.11
e. Laba Bersih	208,609,433,682	211,227,778,786	140,738,586,745	66.63	67.47
f. EBITDA	290,839,023,666	284,766,779,603	213,994,204,932	75.15	73.58

Muara dari semua upaya keras menjawab tantangan di atas adalah pada pencapaian target Indikator Kinerja Utama. Adapun capaian Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*) PT. Jasa Armada Indonesia pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

NO	PERSPEKTIF	SATUAN	BOBOT	TARGET	REALISASI	PENCAPAIAN (%)	SKOR
1	2	3	4	5	6	7 = (6 : 5)100	8
<b>A</b>	<b>KEUANGAN DAN PANGSA PASAR</b>						
1	Average Collection Period	Hari	8	88	131	67.18	5.37
2	Operation Ratio (efisiensi Biaya)	%	8	74.23	74.95	99.04	7.92
3	Pertumbuhan Pendapatan Usaha	%	8	35	-0.01	0.00	0.00
<b>B</b>	<b>FOKUS PELANGGAN</b>						
4	Indeks Kepuasan Pelanggan	Skala Likert	11	4.06	4.13	101.72	11.19
5	Tindak Lanjut Keluhan Pelanggan yang tertulis	%	11	95	99.04	104.25	11.47
<b>C</b>	<b>EFEKTIFITAS PRODUK PROSES</b>						
6	Waiting Time For Pilot	Menit	7	30	28	107.14	7.50
7	Tingkat Keselamatan	%	7	100	100	100.00	7.00
8	Availability Kapal Tunda	%	6	80	90.62	113.28	6.80

D	FOKUS TENAGA KERJA						
9	Peningkatan Kompetensi SDM	%	9	80	85	106.25	9.56
10	Produktifitas Pegawai (dalam Juta rupiah)	Rp/Orang	8	683	884	129.43	10.35
E	KEPEMIMPINAN, TATA KELOLA DAN KEMASYARAKATAN						
11	Assesment GCG	Kali	9	1	1	100.00	9.00
12	Hukum dan Regulasi	%	8	100	100	100.00	8.00
<b>TOTAL</b>		%	100				94.17

Ke depan Perseroan akan terus berkomitmen pada meningkatkan pelayanan dan perluasan pangsa pasar pemanduan dan penundaan dengan penambahan armada maupun peningkatan sistem informasi, pengembangan kualitas dan kemampuan SDM, serta penyempurnaan prosedur pelayanan yang semakin memudahkan pengguna jasa. Upaya pengembangan tersebut utamanya adalah untuk mendukung rencana Induk Perusahaan yaitu PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) untuk meningkatkan kapasitas kepelabuhanan dengan menjalankan berbagai proyek investasi besar sesuai dengan proyeksi permintaan atau *demand* pasar. Dalam waktu dekat empat proyek yang telah diinisiasi oleh PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan telah masuk dalam daftar proyek strategis yang dituangkan dalam Peraturan Presiden republik Indonesia No. 3 tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional tanggal 8 Januari 2016, yaitu *Inland Waterways* (Cikarang-Bekasi-Laut Jawa atau CBL), Pelabuhan Sorong, Pelabuhan Kalibaru (New Priok) dan Pelabuhan Kijing akan segera dimulai. Pengembangan pelabuhan-pelabuhan baru serta sistem transportasi yang baru dikenalkan di Indonesia yaitu *inland waterway* merupakan peluang besar bagi Perseroan untuk meningkatkan pangsa pasar dan kinerja Perseroan.

Selain itu dalam meningkatkan *value* perusahaan dan memperluas usaha, perseroan telah memulai memasuki segmen bisnis baru yaitu *dedicated cargo shipping* dengan target utama melayani pengangkutan material dan hasil produksi dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan dimana *cargo owner* terbesar di Indonesia yang merupakan pangsa pasar bisnis angkutan laut saat ini adalah BUMN antara lain PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT. Pertamina (Persero), PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), PT. Semen Indonesia (Persero) dan PT. Pupuk Indonesia (Persero). Pengembangan sayap bisnis ke *Dedicated Cargo Shipping* tersebut diyakini akan memberikan nilai tambah yang sangat besar bagi peningkatan kinerja korporasi Perseroan. Selain dalam rangka memenuhi

arahan dari Kementerian BUMN selaku Pemegang saham dari PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) untuk meningkatkan sinergi BUMN dan Anak Perusahaan BUMN, usaha *Dedicated Cargo Shipping* juga memiliki prospek yang sangat baik dan diproyeksikan akan terus meningkat. Untuk itu, dimulai dari awal tahun 2017 Perseroan telah mulai terjun ke bisnis tersebut.

### **Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)**

Sebagai wujud komitmen untuk sebagai korporasi yang dikelola secara baik, Perseroan terus menjaga penerapan GCG dan menyempurnakan implementasinya secara terus menerus. Transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kesetaraan independensi, kewajaran yang merupakan 5 prinsip dari implementasi GCG senantiasa menjadi pedoman *best practice* Perseroan untuk mengaktualisasikan bisnis yang sehat dan berkesinambungan serta kompetitif dalam persaingan.

Wujud komitmen terhadap GCG di tubuh Perseroan tercermin antara lain dari penerapan pakta integritas serta janji kode etik bisnis untuk memastikan bahwa seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan terhindar dari *conflict of interest*, gratifikasi, dan ketidakpatuhan lainnya. Perseroan memastikan bahwa kepatuhan senantiasa menjadi elemen mendasar yang dijunjung oleh seluruh insan Perseroan. Untuk itu, Perseroan mensosialisasikan dan menginternalisasi kebijakan-kebijakan terkait kepatuhan melalui berbagai upaya. Salah satunya adalah dengan mewajibkan seluruh karyawan untuk menandatangani pakta integritas serta membuat pengumuman larangan gratifikasi kepada seluruh karyawan untuk tidak meminta, memberikan atau menerima hadiah dalam segala bentuk baik langsung ataupun tidak langsung. Manajemen Perseroan juga telah melakukan kegiatan sosialisasi di kantor pusat dan cabang untuk meningkatkan kesadaran karyawan atas keberadaan Program *Whistleblowing System* yang saat ini masih menggunakan fasilitas milik Induk perusahaan yaitu PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebagai Induk dan sistem pelaporan pelanggaran yang independen.

Salah satu upaya untuk memastikan bahwa GCG telah dilaksanakan secara konsisten maka pada bulan Nopember 2016, Perseroan dengan didampingi Tim dari Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) telah melaksanakan *self assessment* GCG dengan hasil Cukup Baik. Salah satu hasil dari *Self Assessment* tersebut adalah laporan terkait *Area of Improvement* sebagai dasar bagi Perseroan untuk meningkatkan dan memperbaiki pelaksanaan GCG.



### Komposisi Direksi

Berdasarkan Akta Pendirian PT. Jasa Armada Indonesia Nomor 24 tanggal 10 Juli 2013 yang dibuat oleh N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, SH, MKn dan Surat Keputusan Direksi PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Nomor KP.411/20/10/1/PI.II-14 tanggal 20 Oktober 2014 tentang Pengukuhan Dalam Jabatan bagi Pekerja PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) yang Ditugaskan Pada Anak Perusahaan telah diangkat anggota-anggota Direksi Perusahaan Perseroan PT. Jasa Armada Indonesia. Sampai dengan 7 September 2016 susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan
Dawam Atmosudiro	Direktur Utama
Supardi	Direktur Operasi dan Komersial
Bunyamin Sukur	Direktur Armada dan Teknik
Sudarsono	Direktur Keuangan dan SDM

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Nomor HK.568/819/1/PI.II-16 dan HK.476/819/2/MTI-2016 tanggal 8 September 2016 tentang pemberhentian Direksi PT. Jasa Armada Indonesia yang memberhentikan Sdr. Bunyamin Sukur sebagai Direktur PT. Jasa Armada Indonesia, maka terhitung sejak tanggal 8 September 2016 susunan direksi Perseroan menjadi sebagai berikut :

Nama	Jabatan
Dawam Atmosudiro	Direktur Utama
Supardi	Direktur Operasi dan Komersial
Sudarsono	Direktur Keuangan dan SDM

Dengan komposisi Direksi ini, Perseroan masih optimis dan bisa semakin cepat bergerak untuk terus meningkatkan pelayanan pada segmen eksisting maupun merealisasikan rencana pengembangan bisnis dan penambahan armada baru di berbagai lokasi. Selain itu Direksi yang solid juga diharapkan mampu meningkatkan kinerja Perseroan dalam merealisasikan seluruh rencana bisnis dalam jangka pendek maupun jangka panjang serta mendukung program pemerintah dalam pengembangan dan pembangunan proyek kemaritiman dalam rangka menjadikan Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia.

### Komitmen terhadap Pengembangan Sumber Daya Manusia

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa Sumber Daya manusia (SDM) merupakan salah satu unsur terpenting untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Apalagi khusus kegiatan Pemanduan dimana SDM adalah faktor utama dalam kegiatan pelayanan kepada pengguna jasa. Di lain pihak dukungan SDM di divisi pendukung juga sangat penting dalam mendukung kelancaran kegiatan operasi dan pelayanan. Untuk itu, segenap elemen Perseroan senantiasa memberi dukungan penuh terhadap upaya peningkatan mutu SDM yang ada, diantaranya melalui perbaikan secara berkelanjutan terhadap sistem yang diberlakukan dalam manajemen SDM untuk meningkatkan relevansi *setup* organisasi dan personil dengan dinamika internal dan eksternal.

Pekerja Perseroan per 31 Desember 2016 berjumlah 990 orang, terdiri dari 304 orang pekerja PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) yang ditugaskan di PT Jasa Armada Indonesia, termasuk para Direksi dan 561 orang merupakan pekerja dengan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), dan 125 orang adalah tenaga alih daya. Jumlah pekerja tahun 2016 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2015 yang berjumlah 1006 orang, hal ini dikarenakan jumlah pekerja yang memasuki masa pensiun berjumlah 18 orang dan pengurangan jumlah pekerja sejumlah 35 orang Pandu Bandar Pelabuhan Tanjung Priok sebagai bagian dari proses pemindahan kegiatan operasional pemanduan dari Perseroan ke PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Perseroan juga secara konsisten melaksanakan program pengembangan SDM melalui pendidikan dan pelatihan guna mendukung rencana strategis manajemen. Adapun jumlah SDM yang mendapatkan program pengembangan pelatihan/ training adalah sebagai berikut:

BULAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES
JUMLAH PESERTA	7	5	33	105	490	790	112	141	540	541	302	19
<b>TOTAL</b>	<b>3085</b>											

Terkait program pengembangan SDM, PT. Jasa Armada Indonesiasecara konsisten telah melaksanakan program pengembangan SDM melalui pendidikan pelatihan guna mendukung rencana strategis manajemen. Selama tahun 2016 jumlah SDM yang mendapatkan program pengembangan pelatihan/ training adalah sebanyak 843 orang atau 85,15%. Dengan total 3.085 pelatihan dalam tahun 2016, dengan demikian setiap pekerja rata-rata mendapatkan kesempatan untuk mengikuti pelatihan sebanyak 3 (tiga)

kali.Seluruh upaya pengembangan kompetensi karyawan yang dilakukan tentunya bertujuan untuk menciptakan hubungan industrial sebagai titik sentral dalam pencapaian visi misi dan rencana jangka panjang Perseroan.

Sumber daya manusia adalah aset yang paling berharga bagi Perseroan. Kompetensi profesional dan integritas menjadi unsur penting dalam membuat Perseroan menjadi penyedia layanan pilihan yang dapat diandalkan, terbaik dalam jasa pemanduan dan penundaan.

### **Tanggung Jawab Sosial**

Sebagai anak perusahaan Badan Usaha milik Negara, Perseroan juga mengemban tugas yang besar untuk turut berkontribusi terhadap kesejahteraan bangsa. Untuk itu, Perseroan senantiasa melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) yang bermanfaat, berkesinambungan dan dapat dirasakan efek positifnya oleh masyarakat. Pada tahun 2016 Perseroan antara lain turut berperan dalam penyelenggaraan Mudik Bersama BUMN dengan menyediakan armada bus gratis untuk pemudik kurang mampu. Selain itu Perseroan juga telah membantu pengembangan kegiatan sosial budaya seperti memberi bantuan dalam pembangunan beberapa tempat ibadah. Perseroan tak pernah ragu untuk mengalokasikan dana yang besar mengingat bahwa program-program tanggung jawab sosial dimaksud dapat memberikan dampak yang positif terhadap kehidupan masyarakat luas.

### **Menyongsong Tahun 2017**

Keadaan perekonomian global dan nasional di tahun 2017 diperkirakan tidak akan banyak berbeda dari tahun 2016 namun tetap mengindikasikan perbaikan dan pemulihan. Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi nasional meningkat dan mencapai pertumbuhan ekonomi nasional sendiri diperkirakan meningkat dan mencapai kisaran 5,6% dengan ditopang oleh stimulus fiskal, khususnya realisasi pembangunan proyek infrastruktur yang semakin cepat.

Terlepas dari banyaknya tantangan yang dihadapi dalam situasi pasar dan kondisi perekonomian saat ini, Perseroan sangat optimis bahwa tahun-tahun mendatang akan membawa berbagai peluang bagi Perseroan. Berbagai strategi telah disiapkan secara terarah dan terencana dengan prediksi mendalam terhadap berbagai situasi. Adapun beberapa peluang bisnis yang telah dibidik Perseroan untuk dapat dikembangkan adalah

terkait kegiatan pengangkutan menggunakan kapal kargo curah. Rencana Pemerintah membangun mega proyek Listrik 35.000 MW, pengembangan industri pupuk, distribusi gas dan batubara merupakan peluang pasar yang sangat besar bagi Perseroan untuk mengembangkan usahanya.

Perseroan sangat optimis bahwa dengan pemahaman mendalam akan potensi Indonesia yang sangat besar, PT. Jasa Armada Indonesia akan mampu menjawab tantangan dan meraih peluang usaha dan menjadi penyedia layanan pemanduan dan penundaan kelas dunia.

### **Penghargaan yang mendalam**

Akhir kata, atas nama Direksi, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan mendalam kepada seluruh Dewan Komisaris atas pengawasan serta rekomendasi-rekomendasi yang membimbing langkah kami dalam menjalankan perusahaan ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh mitra bisnis, investor, dan regulator sehingga Perseroan dapat semakin berkembang. Kami berharap bahwa seluruh kerja sama serta jalinan hubungan baik yang telah terjalin dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan demi mewujudkan visi dan misi bersama.

Kepada segenap manajemen dan karyawan PT. Jasa Armada Indonesia, marilah kita bekerja dengan penuh keikhlasan meningkatkan profesionalisme dan produktivitas untuk membawa Perseroan Terdepan dalam pengelolaan armada kapal sehingga dapat menjadi perusahaan penyedia *Harbour Tug* pilihan utama di Indonesia dengan memberikan pelayanan yang dapat diandalkan.

Atas nama Direksi,

**Dawam Atmosudiro**

Direktur Utama

*Halaman ini sengaja dikosongkan*



III.

PROFIL PERUSAHAAN



### III. PROFIL PERUSAHAAN

#### A. SEKILAS PT. JASA ARMADA INDONESIA

PT Jasa Armada Indonesia dengan nama dagang IPC Marine Service adalah perusahaan yang bergerak di bidang layanan pemanduan dan penundaan kapal. PT. Jasa Armada Indonesia mentransformasikan nilai-nilai perusahaan induk PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebagai Aksi Korporasi dalam bentuk *Operational Excellence*, *Customer Centricity*, dan *Quantum Leap* guna mengoptimalkan kepuasan Pelanggan, Pemasok, Komunitas, Lingkungan, Karyawan, serta Pemegang Saham.

PT. Jasa Armada Indonesia adalah anak perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) yang bergerak di bidang layanan pemanduan & penundaan kapal, angkutan laut dan layanan maritim. Mulai beroperasi tahun 1960 sebagai unit usaha Perusahaan Nasional (PN) Pelabuhan, layanan pemanduan & penundaan pada tahun 1992 diubah menjadi unit usaha PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), Seiring dengan identitas baru yang diluncurkan oleh Pelindo II tahun 2012 sebagai IPC, bulan Juli 2013 unit usaha layanan pemanduan & penundaan di-*spinoff* menjadi PT Jasa Armada Indonesia dengan nama dagang IPC Marine Service.

Sejak *spinoff*, PT. Jasa Armada Indonesia melakukan investasi secara masif untuk perbaikan kualitas armada dan peningkatan kapasitas SDM sesuai standar internasional, dibawah supervisi Thome Consulting, Singapore. Hasilnya, kualitas armada meningkat dari Grade 2.4 (48% dari skor tertinggi 100%) menjadi Grade 3.6 (72%). PT. Jasa Armada Indonesia melakukan optimasi secara *revolutioner* di bidang pemeliharaan, perbaikan, dan sistem pengadaan barang. Hal ini dilakukan melalui *strong corporate governance*. dan peningkatan integritas SDM, guna memastikan kualitas layanan dengan standar tertinggi serta tingkat profitabilitas secara berkelanjutan. Perusahaan juga meningkatkan kualitas dan memasarkan Layanan VVIP dengan standar *Zero Waiting Time*. Hasilnya, market di luar Pelindo II berkembang, dan pendapatan meningkat 68% di tahun pertama operasi penuh setelah *spinoff*. Dengan pengalaman operasi selama 55 tahun, total armada 70 unit kapal, kinerja pemanduan & penundaan 52,000 kapal/tahun, melayani klien-klien ternama nasional dan asing, PT. Jasa Armada Indonesia adalah perusahaan yang paling berpengalaman, paling besar, dan paling dapat diandalkan di Indonesia.



## B. IDENTITAS PERUSAHAAN

- Nama Perusahaan : PT.Jasa Armada Indonesia
- Bidang Usaha : 1. Mengusahakan pelayanan jasa pemanduan kapal;  
2. Mengusahakan pelayanan jasa penundaan kapal dan kepil;  
3. Mengusahakan pelayanan jasa angkutan laut, sungai, danau, dan penyebrangan;  
4. Mengusahakan pelayanan jasa penyewaan kapal;  
5. Mengusahakan pelayanan jasa keagenan kapal;  
6. Jasa maritim.
- Status Perusahaan : Swasta
- Tanggal Pendirian : 10 Juli 2013 berdasarkan Akta Pendirian PT. Jasa Armada Indonesia Nomor 24 tanggal 10 Juli 2013 dibuat oleh Dipo Nusantara Pua Upa.
- Kepemilikan : PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) 99%.  
PT Multi Terminal Indonesia 1%  
Tidak ada Komisaris dan Direksi yang memiliki saham di Perseroan.
- Jumlah Karyawan : 990 Karyawan
- Alamat : Kantor Pusat  
Jl. Ancol Baru Raya No.1, Jakarta Utara,  
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14430  
Phone : +62 021 4306789  
Fax : +62 021 4366789  
Email : support@IPCmarineservice.co.id  
Website : www.ipcmarineservice.co.id
- Wilayah Kerja : Terdapat 11 Pelabuhan, yaitu:
1. Pelabuhan Teluk Bayur, Sumatera Barat
  2. Pelabuhan Pulau Baai, Bengkulu
  3. Pelabuhan Jambi, Jambi
  4. Pelabuhan Palembang, Sumatera Selatan
  5. Pelabuhan Pangkal Balam, Bangka Belitung
  6. Pelabuhan Panjang, Lampung
  7. Pelabuhan Tanjung Pandan, Bangka Belitung
  8. Pelabuhan Banten, Banten

9. Pelabuhan Tanjung Priok, DKI Jakarta
10. Pelabuhan Cirebon, Jawa Barat
11. Pelabuhan Pontianak, Kalimantan Barat

## LOGO PERUSAHAAN



### Penjelasan Logo

1. Anak panah yang melesat di atas air atau horizon dan menjadi representasi dari konsep pergerakan perusahaan yang dinamis.
2. Cahaya matahari pagi yang merepresentasikan perubahan, kekuatan, optimisme dan simbol kebanggaan seluruh karyawan terhadap perusahaannya dalam usaha bersama untuk meraih tujuan perusahaan.
3. Sisi biru logo menggambarkan kesiapan memasuki era baru yang dinamis, serta fleksibilitas dari setiap komponen Perseroan dalam menghadapi setiap tantangan.
4. IPC dengan tulisan abu-abu gelap merupakan brand yang merepresentasikan citra modern, keyakinan dan profesionalitas serta menginspirasi kepercayaan kepada seluruh Pemangku Kepentingan.
5. IPC Marine Service merupakan *brand* yang menunjukkan bahwa PT. Jasa Armada Indonesia merupakan anak perusahaan dari PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero)

yang bergerak dibidang layanan pemanduan & penundaan kapal, angkutan laut dan layanan maritim.

### C. BIDANG USAHA

Bidang usaha PT. Jasa Armada Indonesia meliputi:

a. Pemanduan kapal

Jasa yang meliputi kegiatan Pandu dalam membantu, memberikan saran dan informasi kepada Nahkoda tentang keadaan perairan setempat yang penting agar navigasi pelayaran dapat dilaksanakan dengan selamat, tertib dan lancer demi keselamatan kapal dan lingkungan.

b. Penundaan kapal

Jasa yang meliputi kegiatan mendorong, menarik atau menggandeng kapal yang berolah gerak, untukbertambat ke atau untuk melepaskan dari dermaga, *jetty*, *trestle*, *pier*, pelampung, *dolphin*, kapal dan fasilitas tambat lainnya dengan menggunakan kapal tunda.

c. Mengusahakan pelayanan jasa angkutan laut, sungai, danau, dan penyebrangan;

d. Mengusahakan pelayanan jasa penyewaan kapal;

e. Mengusahakan pelayanan jasa keagenan kapal;

f. Jasa maritim.

### D. VISI DAN MISI

#### VISI:

Terdepan dalam pengelolaan armada kapal sehingga dapat menjadi perusahaan penyedia kapal **Harbour Tug** pilihan utama di Indonesia memberikan pelayanan yang dapat diandalkan dan terkemuka di Asia.

#### MISI:

1. Meningkatkan peran dan kontribusi ke *shareholder* dengan memberikan pelayanan profesional dan safety kepada customer, serta penggunaan Teknologi Informasi untuk seluruh proses.
2. Memberikan Pelayanan yang efisien dan bersahabat.

3. Mencapai standard profesionalisme tertinggi melalui integritas, kualitas, kerja sama dan efisiensi serta meyakinkan kesinambungan jangka panjang demi keuntungan semua pihak yang berkepentingan.

## E. TARGET STRATEGIS

Target Strategis sesuai Program Kerja Manajemen 2016 antara lain:

### 1. Keuangan

- a. Peningkatan Pendapatan atas jasa pelayanan pemanduan dan penundaan melalui penyesuaian tariff ;
  - 1) Penyesuaian Tahap II di pelabuhan umum PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dengan Assosiasi Pengguna Jasa (INSA) yaitu di beberapa wilayah; Tanjung Priok, Pontianak, Panjang.
  - 2) Penyesuaian tariff atas pelayanan pemanduan dan penundaan di TUKS PLTU Kanci Cirebon milik PT Cirebon Electric Power dengan pengguna jasa.
- b. Perluasan Operasi di luar Pelabuhan Umum atau PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sesuai Rencana Kerja Manajemen (RKM) Tahun 2016 Sudah terealisasi kerjasama pelayanan pemanduan dan sharing penundaan untuk pelayanan di PLTU Sumur Adem milik PLN Jawa Bali melalui anak perusahaannya PT Adhiguna Putera dan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Cirebon.
- c. Program Rencana Kerja Manajemen (RKM) Strategis di Tahun 2016 dari sisi Penyesuaian Tarif ataupun Perluasan wilayah operasi yang belum tercapai di Tahun 2016 yang dipengaruhi dari Izin (*Legalitas*). *Eksternal, Multi Year* ialah sebagai berikut ;
  - 1) Adanya beberapa perjanjian yang secara legalitas belum dapat dilakukan perpanjangan atau perjanjian baru dimana PT Jasa Armada Indonesia di Tahun 2016 belum memiliki izin Badan Usaha Pelabuhan (BUP) yang akan diselesaikan di tahun 2017 (multi year) untuk melakukan permohonan izin pelimpahan pemanduan dan penundaan kapal serta Kerjasama secara langsung dengan Pemilik Terminal Khusus/TUKS yaitu ;
    - a) Dengan PT Nusantara Regas belum dapat bisa dilakukan perpanjangan perjanjian.

- 2) Adanya beberapa perluasan wilayah operasi ataupun program kerja strategis yang belum dapat dilakukan di Tahun 2016 dikarenakan faktor eksternal ataupun multi year yaitu ;
  - a) Kesepakatan *Zoning* Jam Pelayanan Penundaan di Pelabuhan Tanjung Priok yang akan dilakukan final pembahasan dengan INSA JAYA di Tahun 2017
  - b) Pengembangan usaha pemanduan dan penundaan di Jembatan Muara Sabak telah dilakukan sosialisasi bersama dengan Pemda Tanjabtim dan pembahasan besaran tarif yang akan di implementasikan kepada agent yang melakukan kegiatan akan tetapi DPC INSA Jambi menolak rencana pelayanan penundaan dikarenakan akan berdampak besar pada harga pokok komoditi yang diangkut melalui sungai Batang Hari.
  - c) Pengembangan pelayanan di PT. RMK Energy (Palembang) belum dapat dilaksanakan dikarenakan pihak PT. RMK energy masih belum akan melanjutkan kerjasama pelayanan paket dikarenakan pertimbangan rate batubara dan harga dipasaran.
  - d) Peningkatan pendapatan dari sisi pemanduan di Pelabuhan Jambi bahwa telah dilakukan beberapa kali pembahasan dengan DPC INSA tentang rencana penyesuaian tarif pelayanan jasa pemanduan di Pelabuhan Talang Duku Jambi akan tetapi tertunda dikarenakan dengan adanya rencana Pemda Tanjung Jabung Timur mewajibkan kapal kapal yang melewati Jembatan Muara Sabak untuk dilakukan Pelayanan Penundaan sehingga pembahasan tentang penyesuaian tarif tertunda dan akan dilakukan pembahasan lanjutan pada awal tahun 2017.

## 2. Pelanggan

- a. Melaksanakan Survey Kepuasan Pelanggan di 12 Wilayah Kerja PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) di Tahun 2016.
- b. Coffe Morning dengan stakeholders, untuk evaluasi operasional pelayanan pemanduan dan penundaan.
- c. Membuat komunikasi interaktif kepada pengguna jasa dan PT.Jasa Armada Indonesia terkait kegiatan pelayanan kapal melalui Jasa Armada IndonesiaCall Centre (group whatsapp) di Pelabuhan Tanjung Priok dan Banten.

- d. Melakukan pembaruan terkait SLA (*Service Level Agreement*) dan SLG (*Service Level Guarantee*) kepada DPC INSA di beberapa wilayah operasi.

### 3. Proses Bisnis Internal

- a. Membangun project partnership system untuk penanganan class matter;
- b. Penerapan ISM Code untuk seluruh kapal di wilayah operasi PT Jasa Armada Indonesia;
- c. Kerjasama dengan Thome Shipping dalam pembangunan project management perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan docking, general over haul permesinan serta membangun partnership untuk *docking space* dengan Unit Galangan Rukindo;
- d. Pogram kerja yang masih dalam proses pengembangan adalah *dashboard* trafik dan produksi, kinerja serta KPI.

### 4. Learning & Growth

- a. Perekrutan SDM secara mandiri. Selain crew kapal, pandu yang sudah berstatus purnabakti direkrut sebagai tenaga berpengalaman;
- b. Pengembangan kompetensi sumber daya manusia dengan melaksanakan pelatihan serta inhouse training sesuai bidang yang perlu dikembangkan.

### 5. Produk & Layanan

Evaluasi bisnis dan pelayanan jasa pemanduan dan penundaan, sehingga mampu memperlancar dan meningkatkan kualitas pelayanan jasa pemanduan dan penundaan kepada para pengguna jasa.

### 6. Kepemimpinan

Penyusunan tata kelola perusahaan. Dengan pencapaian ini diharapkan PT.Jasa Armada Indonesia menjadi perusahaan yang taat pada GCG yang sudah ditetapkan dan dapat memberikan manfaat bagi para *stakeholder*-nya.

## F. NILAI PERUSAHAAN

### 1. **CUSTOMER CENTRIC** (*“Meet Customer Expectation”*)

- a. Secara proaktif berusaha mencari tahu dan memahami kebutuhan pelanggan sehingga dapat memberikan solusi-solusi yang inovatif;
- b. Membina hubungan kemitraan jangka panjang dengan para pelanggan;
- c. Secara konsisten memberikan pelayanan dan kualitas terbaik guna mendorong perkembangan usaha pelanggan.

### 2. **INTEGRITY** (*“Walk the Talk”*)

- a. Membangun kepercayaan dengan mengatakan yang sebenarnya dan melaksanakan apa yang dikatakan;
- b. Menunjukkan sikap yang profesional dan jujur dalam interaksi terhadap pihak-pihak internal maupun eksternal;
- c. Bersikap disiplin dan patuh terhadap kode etik bisnis dalam melaksanakan pekerjaan harian.

### 3. **NATIONALISM** (*“National Pride”*)

- a. Mendukung kebijakan dan berkontribusi guna mensukseskan program-program Pemerintah di bidang pembangunan nasional;
- b. Membangun rasa kebanggaan dan semangat nasionalisme dalam melaksanakan pekerjaan;
- c. Melanjutkan perkembangan perusahaan dan berkompetisi dengan perusahaan-perusahaan jasa Pemanduan dan Penundaan kelas dunia.

### 4. **TEAM WORK** (*“Together We Can”*)

- a. Berkolaborasi dalam tim guna memperoleh hasil terbaik;
- b. Bekerjasama untuk membangun ide-ide yang implementatif sebagai solusi atas kebutuhan-kebutuhan pengguna jasa pemanduan dan penundaan kapal;
- c. Semangat kebersamaan dan saling menghargai.

## 5. **ACTION** (“*Make It Happens*”)

- A. Keberanian untuk bercita-cita tinggi dan berupaya untuk merealisasikannya;
- B. Bersikap proaktif mencari jalan untuk melaksanakan visi perusahaan;
- C. Membuat terobosan-terobosan dan langkah signifikan dalam mendorong perkembangan perusahaan.

## G. JEJAK LANGKAH

- 1960: Mulai mengerjakan layanan pemanduan & penundaan kapal sebagai unit usaha Perusahaan Negara (PN);
- 1985: Berubah menjadi unit usaha Perum Pelabuhan II;
- 1992: Berubah menjadi unit usaha Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT Pelabuhan Indonesia II (Persero);
- 2012: Identitas baru menjadi unit usaha IPC, yang lebih modern dan bertujuan menjadi operator pelabuhan kelas dunia;
- 2013: Unit usaha pemanduan & penundaan di *spin-off* menjadi **PT Jasa Armada Indonesia** dengan nama dagang **IPC Marine Service**.



## H. PROYEK STRATEGIS 2015

Proyek-proyek Strategis PT Jasa Armada Indonesia tahun 2015 adalah pengembangan pasar di luar PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero), antara lain:

### 1. **INDUSTRIAL PORTS**

Pengembangan pasar pelayanan pemanduan dan penundaan untuk TUKS (Terminal Untuk Kepentingan Sendiri), antara lain Semen Padang, Semen Merah Putih, RMK Energy, Pelabuhan Banten, dll.

### 2. **POWER PLANT PORTS**

Pengembangan pasar pelayanan pemanduan dan penundaan untuk PLTU (Pembangkit Listrik Tenaga Uap) PLN, antara lain Suralaya, dll.

### 3. **OIL & GAS OFFSHORE**

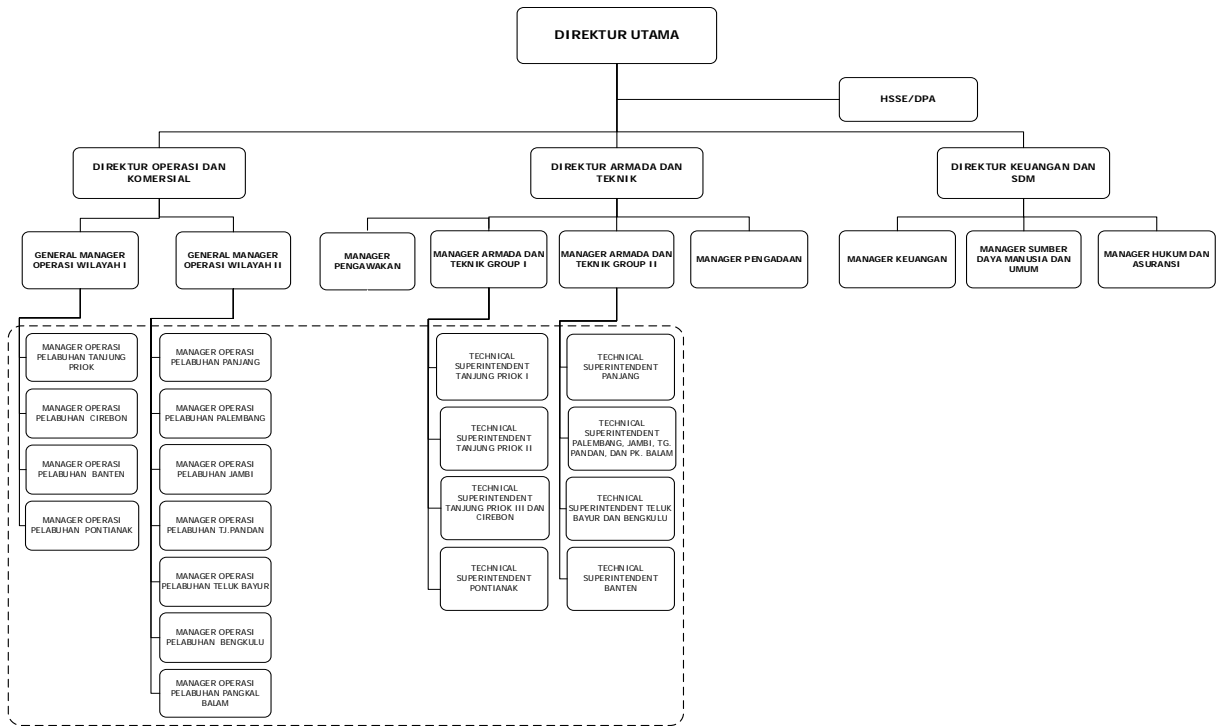
Pengembangan pasar pelayanan pemanduan dan penundaan di FSRU Jawa Barat milik PT Nusantara Regas, FSRU-FSRU milik Perusahaan Gas Negara, dll.

### 4. **RIVER TRANSPORTATION**

Pengembangan pasar pelayanan pemanduan untuk angkutan sungai, yaitu Jembatan Ampera, Sungai Musi.

## I. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi Perseroan selama tahun 2016 adalah sebagai berikut :


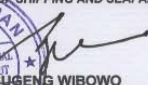


Adapun nama-nama Pejabat satu tingkat di bawah Direksi adalah sebagai berikut :

Direktorat	Jabatan	Nama
Operasi Dan Komersial	GM Operasi Wil I	Medi Kusmana
	GM OPERASI WIL II	Hery Pises Yanto
	Manager Operasi Wilayah Tanjung Priok	Gerard A. D.
	Manager Operasi Wilayah Panjang	Musardin
	Manager Operasi Wilayah Palembang	Teddy Gunawan
	Manager Operasi Wilayah Pontianak	Santoso
	Manager Operasi Wilayah Teluk Bayur	Safrudin
	Manager Operasi Wilayah Banten	Isnasihin N.
	Manager Operasi Wilayah Cirebon	Herwantono
	Manager Operasi Wilayah Bengkulu	Agusman Katoroy
	Manager Operasi Wilayah Jambi	Yosia Abet Laksana
	Manager Operasi Wilayah Pangkal Balam	Pujo Putranto
	Manager Operasi Wilayah Tanjung Pandan	Didik Sutrisno
Armada Dan Teknik	Manager Pengawakan	Andisyah Kadir
	Manager Armada Dan Teknik Group I	Iwan Sukmana
	Manager Armada Dan Teknik Group II	Elvin Syah
	Manager Pengadaan	Deby Rahmad Wicaksono
Keuangan dan SDM	Manager Keuangan	Dudung Abdul Aziz
	Manager SDM Dan Umum	Beny Fahroji
	Manager Hukum Dan Asuransi	Muh Isnanto

## J. PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

**24 Februari 2016** mendapatkan Sertifikasi Dokumen Penyesuaian Manajemen Keselamatan (DOC) *ISM Code* dari Direktorat Jendral Perhubungan Laut untuk Manajeme Pengoperasionalan Kapal dan Sertifikasi Manajemen Keselamatan (SMC) untuk 10 Kapal Tunda yang dioperasikan oleh PT.Jasa Armada Indonesia. Dikeluarkan oleh Direktorat Jendral Perhubungan Laut tanggal 24 Februari 2016 berlaku sampai dengan 27 September 2020.

		REPUBLIK INDONESIA REPUBLIC OF INDONESIA
<b>DOKUMEN PENYESUAIAN MANAJEMEN KESELAMATAN</b> <b>DOCUMENT OF COMPLIANCE</b> No. <u>BK.401/1727/100/1X-16</u>		
Diterbitkan berdasarkan ketentuan KONSENENSI INTERNASIONAL TENTANG KESELAMATAN JIWA DI LAUT, 1974, sebagaimana telah diamandemen <i>Issued under the provisions of the INTERNATIONAL CONVENTION FOR THE SAFETY OF LIFE AT SEA, 1974, as amended</i> berdasarkan wewenang PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA <i>Under the Authority of the GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA</i> oleh DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT <i>by DIRECTORATE GENERAL OF SEA TRANSPORTATION</i>		
NAMA PERUSAHAAN <i>Company Name</i>	ALAMAT PERUSAHAAN <i>Company Address</i>	NOMOR IDENTIFIKASI PERUSAHAAN <i>Company Identification Number</i>
PT. JASA ARMADA INDONESIA	PENDOPO GD. PT. RUKINDO JL. RAYA ANCOL BARU, ANCOL TIMUR KEL. ANCOL KEC. PADEMANGAN JAKARTA UTARA	---
DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan telah diaudit dan memenuhi ketentuan Koda Manajemen Internasional untuk Keselamatan Pengoperasian Kapal dan Pencegahan Pencemaran (ISM Code), untuk tipe kapal tersebut di bawah ini (coret yang tidak perlu). <i>THIS IS TO CERTIFY THAT the Safety Management System of the Company has been audited and that it complies with the requirements of the International Management Code for the Safe Operation of Ships and for Pollution Prevention (ISM Code), for the types of ships listed below (deleted as appropriate).</i>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Kapal-penumpang <i>Passenger-ship</i></li> <li>Kapal-penumpang-dengan-kecepatan-tinggi <i>Passenger-high-speed-craft</i></li> <li>Kapal-barang-dengan-kecepatan-tinggi <i>Cargo-high-speed-craft</i></li> <li>Kapal-pengangkut-muatan-curah <i>Bulk-carrier</i></li> <li>Kapal-tangki-minyak <i>Oil-tanker</i></li> <li>Kapal-tangki-pengangkut-bahan-kimia <i>Chemical-tanker</i></li> <li>Kapal-tangki-pengangkut-ges <i>Gas-carrier</i></li> <li>Unit-pengeboran-lepas-pantai-berpindah <i>Mobile-offshore-drilling-unit</i></li> <li>Kapal barang lainnya <i>Other cargo ship</i></li> </ul>		
Dokumen ini berlaku sampai dengan <u>27 SEPTEMBER 2020</u> .. dengan kewajiban dilaksanakan verifikasi berkala. <i>This Document of Compliance is valid until subject to periodical verification.</i>		
Tanggal verifikasi terakhir yang dijadikan dasar penerbitan Sertifikat : <u>28 SEPTEMBER 2015</u> <i>Completion date of the verification on which this certificate is based</i>		
Diterbitkan di : <u>JAKARTA</u> .. Tanggal : <u>24 FEBRUARY 2016</u> <i>Issued at Date of issue</i>		
AN. MENTERI PERHUBUNGAN OB. MINISTER FOR TRANSPORTATION <b>DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT</b> <b>DIRECTOR GENERAL OF SEA TRANSPORTATION</b> <b>DIREKTUR PERKAPALAN DAN KEPELAUTAN</b> <b>DIRECTOR OF SHIPPING AND SEAFARERS</b>		
 <b>SUGENG WIBOWO</b> Pembina Utama Muda (I/c) NIP. 19820305 198803 1 002		
P.P.ND.15498366		
DKP. II - 31		

**10 Maret 2016** Dalam rangka bulan bakti K3 telah tercapai 5.000.000 Jam Kerja Tanpa Kecelakaan, dan diberikan penghargaan oleh Direktur pengawas K3 Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia.

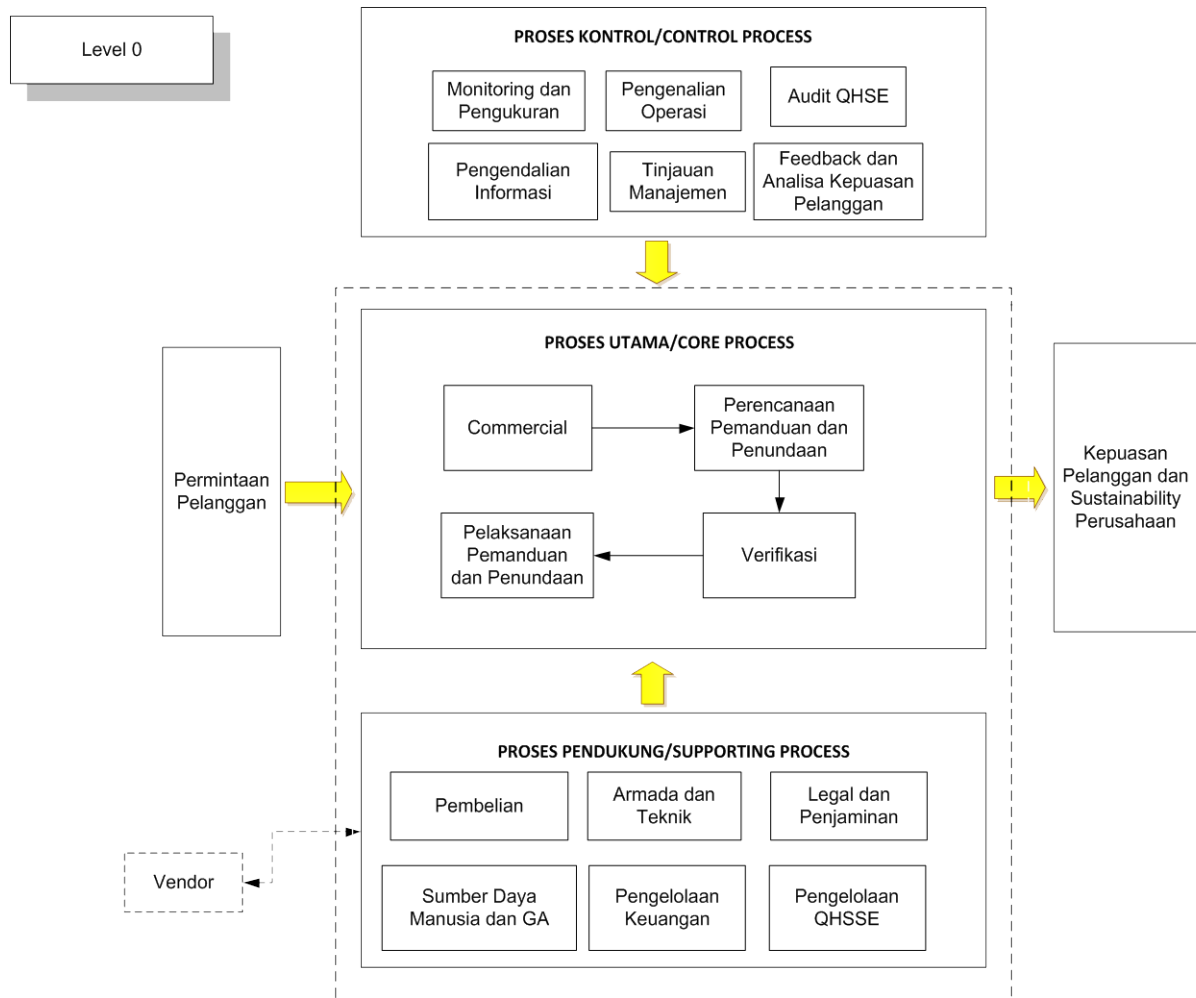


**14 April 2016** Mendapatkan sertifikasi *Integrated Management System* ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan OHSAS 2007 dari *Lloyd's Register Quality Assurance* Indonesia. Pada tanggal 14 April 2016 yang berlaku sampai dengan 13 April 2019.



### K. BAGAN ALUR OPERASIONAL

Proses bisnis pada PT. Jasa Armada Indonesia tergambar pada *Business Process Mapping/Peta Proses Bisnis* sebagai berikut (*Helicopter View*):



Gambar 2. *Business Process Mapping (Helicopter View)* PT. Jasa Armada Indonesia

#### Deskripsi peta proses bisnis PT. Jasa Armada Indonesia:

##### **Input**

*Input* dari seluruh kegiatan korporasi PT. Jasa Armada Indonesia adalah adanya permintaan dari pelanggan berkenaan dengan kegiatan pemanduan dan penundaan.

## **Proses**

Proses pada PT. Jasa Armada Indonesia dibagi menjadi:

a. *Proses Utama/Core Process*

Proses ini merupakan proses yang menjadi kegiatan identitas utama PT. Jasa Armada Indonesia. Pada proses utama ini terdapat proses: *commercial*, perencanaan pemanduan dan penundaan, verifikasi, dan pelaksanaan pemanduan dan penundaan

b. *Proses Pendukung*

Proses pendukung merupakan proses yang dipakai untuk mendukung proses utama perusahaan, yang dapat melibatkan pihak ketiga/vendor. Proses ini meliputi proses: pembelian, proses pengelolaan SDA dan infrastruktur, proses pengelolaan keuangan, proses pengelolaan QHSSE, legal dan pinjaman, dan proses pengelolaan armada dan teknik.

c. *Proses Kontrol/Control Process*

Proses ini merupakan proses yang digunakan untuk mengontrol dan memastikan kegiatan pada proses utama dan pendukung dapat terimplementasi dengan baik. Diantara proses kontrol yang dimaksud adalah: proses monitoring dan pengukuran, audit, pengendalian operasi, pengendalian informasi, tinjauan manajemen, *feedback* dan analisa kepuasan pelanggan.

## **Output**

*Output*/tujuan akhir yang dihasilkan dari seluruh kegiatan PT. Jasa Armada Indonesia bermuara pada kepuasan pelanggan dalam pelayanan pemanduan dan penundaan serta adanya *sustainability* bisnis.

## **Penetapan Persyaratan Terkait Produk**

PT. Jasa Armada Indonesia menetapkan:

- a. Persyaratan yang ditetapkan oleh pelanggan terkait operasional, termasuk persyaratan untuk penyerahan dan kegiatan pasca penyerahan produk.
- b. Persyaratan yang tidak dinyatakan oleh pelanggan tetapi perlu untuk penggunaan yang ditetapkan atau yang dimaksudkan.
- c. Persyaratan peraturan perundangan dan persyaratan lain yang relevan terkait produk.

## **TINJAUAN PERSYARATAN TERKAIT PRODUK**

PT. Jasa Armada Indonesia meninjau persyaratan terkait produk. Tinjauan ini dilakukan sebelum komitmen untuk menyerahkan produk ke pelanggan, termasuk penyampaian penawaran, penerimaan kontrak atau pesanan, penerimaan perubahan pada kontrak, dan sekaligus untuk memastikan bahwa

- a. Persyaratan kegiatan ditentukan;
- b. Persyaratan kontrak yang berbeda dari yang sebelumnya dinyatakan telah diselesaikan, dan
- c. Perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi persyaratan yang ditentukan.

Dokumen hasil tinjauan dan tindakan yang timbul dari tinjauan dipelihara.

Bila pelanggan tidak memberikan pernyataan tertulis tentang persyaratan, maka persyaratan pelanggan ditegaskan sesuai standar yang berlaku dan relevan dengan Perusahaan.

Perubahan persyaratan produk diikuti dengan diubahnya dokumen dan prosedur yang relevan dan dipastikan bahwa personel terkait telah memahami persyaratan yang berubah tersebut.

## **Perencanaan Realisasi Produk**

PT. Jasa Armada Indonesia merencanakan dan mengembangkan proses-proses yang diperlukan untuk realisasi produk/jasa yang konsisten dengan persyaratan proses-proses lain dari sistem manajemen QHSSE. Dalam perencanaan tersebut ditetapkan hal berikut:

- a. Sasaran dan persyaratan produk
- b. Kebutuhan untuk menetapkan proses dan dokumen dan penyediaan sumber daya yang spesifik bagi produk.
- c. Dokumen yang diperlukan untuk memberikan bukti kegiatan yang dihasilkan memenuhi persyaratan.
- d. Hasil perencanaan ini dalam bentuk yang disesuaikan dengan metode operasional Perusahaan.

## **Rancangan Dan Pengembangan**

PT. Jasa Armada Indonesia harus merencanakan dan mengendalikan rancangan dan pengembangan produk dengan menentukan:

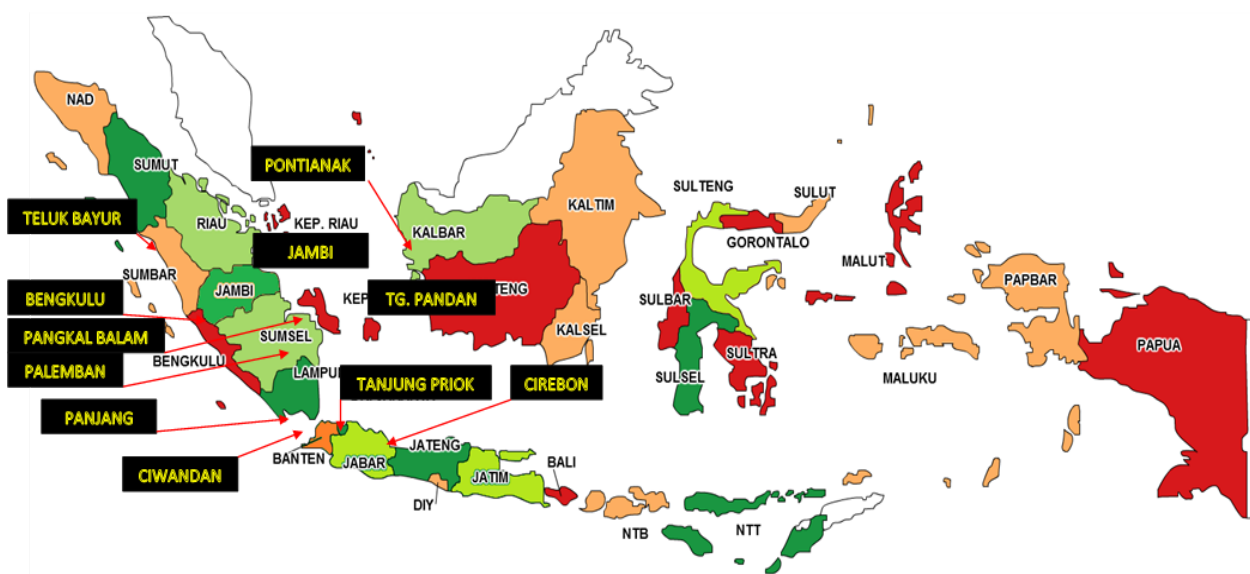


1. Tahapan-tahapan rancangan dan pengembangan,
2. Tinjauan, verifikasi dan validasi yang memadai untuk setiap tahapan rancangan dan pengembangan, dan
3. Tanggung jawab dan wewenang untuk rancangan dan pengembangan.

PT. Jasa Armada Indonesia harus mengelola kelompok diskusi antara fungsi berbeda yang terlibat dalam rancangan dan pengembangan untuk memastikan komunikasi yang efektif dan kejelasan tugas dari tanggung jawab.

Keluaran perencanaan harus diperbaharui, sesuai keperluan, sejalan dengan kemajuan rancangan dan pengembangan.

## L. WILAYAH KERJA



PT. Jasa Armada Indonesia yang berkantor pusat di Jakarta memiliki 11 (sebelas) unit operasi / wilayah kerja yang terdiri dari :

1. PT. Jasa Armada Indonesia(Kantor Pusat)  
 Jl. Ancol Baru Raya No.1, Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14430  
 Phone : +62 021 4306789  
 Fax : +62 021 4366789

Email : support@ipcmarineservice.co.id

Website : www.ipcmarineservice.co.id

2. PT. Jasa Armada Indonesia Wilayah Operasi Tanjung Priok  
Jl. Raya Ambon No 1. Pelabuhan Tanjung Priok Jakarta 14310  
Telp. +62 21 4367485  
email: Jasa Armada Indonesia\_tanjungpriok@ipcmarineservice.co.id
  
3. PT. Jasa Armada Indonesia Wilayah Operasi Banten  
Jl. Raya Pelabuhan No.1, Ciwandan, Cilegon, Banten 42166  
Telp. +62 254602702  
email: Jasa Armada Indonesia\_banten@ipcmarineservice.co.id
  
4. PT. Jasa Armada Indonesia Wilayah Operasi Panjang  
Jl. Sumatera Pelabuhan Panjang Bandar-Lampung  
Telp. +62 721 342431  
email: Jasa Armada Indonesia\_panjang@ipcmarineservice.co.id
  
5. PT. Jasa Armada Indonesia Wilayah Operasi Palembang  
Jl. Belinyu No.1, Boom Baru, Palembang 30115  
Telp. +62 711 710611  
email: Jasa Armada Indonesia\_palembang@ipcmarineservice.co.id
  
6. PT. Jasa Armada Indonesia Wilayah Operasi Teluk Bayur  
Jl. Tg. Priok No.26, Teluk Bayur, Padang 25217  
Telp. +62 751 63690  
email:Jasa Armada Indonesia\_telukbayur@ipcmarineservice.co.id
  
7. PT. Jasa Armada Indonesia Wilayah Operasi Bengkulu  
Jl. Yos Sudarso No.1, Pulau Baai, Bengkulu 38216  
Telp. +62 736 51796  
email: Jasa Armada Indonesia\_bengkulu@ipcmarineservice.co.id

8. PT. Jasa Armada Indonesia Wilayah Operasi Pontianak  
Jl. Pak Kasih No. 11, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78113  
Telp. +62 561 735831  
email: Jasa Armada Indonesia\_pontianak@ipcmarineservice.co.id
  
9. PT. Jasa Armada Indonesia Wilayah Operasi Cirebon,  
Jl. Donggala No. 2, Pelabuhan Cirebon, Jawa Barat 45112  
Telp. +62 31 203733  
email:Jasa Armada Indonesia\_cirebon@ipcmarineservice.co.id
  
10. PT. Jasa Armada Indonesia Wilayah Operasi Jambi, Jl. Raya Pelabuhan, KM 9 Talang  
Dulu, Jambi  
Telp +62 741 35068  
email:Jasa Armada Indonesia\_jambi@ipcmarineservice.co.id
  
11. PT. Jasa Armada Indonesia Wilayah Operasi Pangkal Balam, Jl. Yos Sudarso No. 1,  
Pangkal Pinang 331144  
Telp +62 717 432676  
email:Jasa Armada Indonesia\_pangkalbalam@ipcmarineservice.co.id
  
12. PT. Jasa Armada Indonesia Wilayah Operasi Tanjung Pandan, Jl. Pelabuhan No. 1,  
Tanjung Pandan Belitung 33411  
Telp +62 719 25486  
email:Jasa Armada Indonesia\_tanjungpandan@ipcmarineservice.co.id

## M. PROFIL CABANG

NO	UNIT OPERASI	FASILITAS (UNIT)						
		PANDU		KAPAL TUNDA			MOTOR PANDU	MOTOR KEPIL
		BANDAR	LAUT	1200 HP	2400 HP	3200 HP		
1	Tanjung Priok	43	-	4	6	7	11	6
2	Banten	12	-	2	2	2	2	-
3	Panjang	6	-	1	3	1	3	-
4	Palembang	9	23	1	2	-	4	-
5	Teluk Bayur	6	-	1	1	1	2	2
6	Bengkulu	3	-	1	-	-	1	-
7	Pontianak	4	16	1	-	-	3	-
8	Cirebon	5	-	1	-	-	1	-
9	Jambi	-	5	-	-	-	1	-
10	Pangkal Balam	2	-	-	-	-	1	-
11	Tanjungpandan	1	-	-	-	-	1	-

## N. PELAYANAN JASA LAIN

Sampai dengan tahun 2016 PT. Jasa Armada Indonesia telah melakukan kerjasama pelayanan pemanduan dan penundaan diluar wilayah perairan wajib pandu PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) diantaranya:

1. Sudah terealisasi kerjasama diluar program kerja RKM Tahun 2016 yaitu pelayanan pemanduan dan sharing penundaan untuk pelayanan di TUKS PT Cemindo Gemilang – Bayah, Banten.
2. Perluasan bisnis perusahaan yang telah dilakukan yaitu dibidang Shipping, Dengan melakukan MoU antara PT Jasa Armada Indonesia dengan PT Pilog.

## O. LEMBAGA PENUNJANG

Untuk laporan keuangan tahun 2016 Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik:

Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja  
Gedung BEI, Tower II, Lt. 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta  
Tel. (+6221) 5289 5000  
Fax. (+6221) 5289 4100

Thome Group  
Permata Kuningan Building, Lantai 16, Unit 01-02, Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C  
Jakarta  
Tel. (+6221) 29079141  
Fax. (+6221) 290 79140

## P. SUMBER DAYA MANUSIA

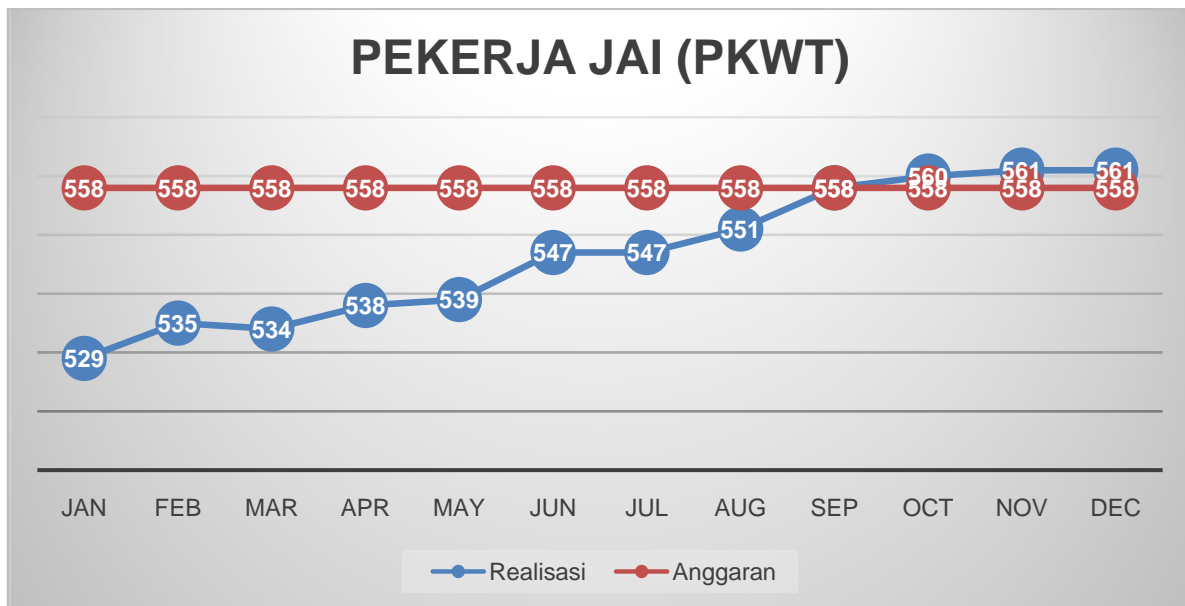
Pekerja PT Jasa Armada Indonesia, sebagai motor penggerak utama perusahaan, sampai dengan akhir tahun 2016 ini berjumlah 990 orang. Secara administrasi, pekerja ini terdiri dari 304 (tiga ratus lima puluh) orang pekerja PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) yang ditugaskan di PT Jasa Armada Indonesia, termasuk para Direksi. Sementara 561 orang merupakan pekerja PKWT dan 125 orang tenaga *outsourcing*.



Secara jumlah, kelompok pekerja organik tidak dianggarkan untuk mengalami penambahan pada tahun 2016. Di banding awal tahun, jumlahnya direncanakan akan

mengalami penurunan sejalan dengan jumlah pekerja yang memasuki masa pensiun. Namun demikian dalam perjalanannya ada penambahan jumlah sehubungan dengan adanya tambahan jumlah pekerja PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) yang ditugaskan ke perusahaan, penugasan ini dilakukan secara bertahap dengan total jumlah pekerja sebanyak 10 orang.

Pengurangan secara signifikan terjadi pada Triwulan IV di mana Pejabat Direktur Armada dan Teknik dimutasikan keluar, Jabatan tersebut kemudian dirangkap oleh Pejabat Direktur Operasi dan Komersial selaku Pelaksana Harian. Pengurangan secara kuantitatif juga terjadi pada triwulan yang sama, yaitu para Pandu Bandar di Unit Operasi Tanjung Priok, yang berjumlah 35 orang, dimutasikan secara serentak keluar dari Perusahaan. Hal ini sebagai bagian dari proses transformasi perusahaan yang ditetapkan oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) selaku Perusahaan Induk, di mana pengelolaan Pandu tidak lagi dilaksanakan oleh PT Jasa Armada Indonesia.



Untuk pekerja yang melakukan perikatan melalui mekanisme PKWT, mayoritas terdiri dari para awak kapal, yaitu 89,5% dari jumlah keseluruhan. Jumlahnya pada akhir tahun 2016 mengalami lonjakan dibanding pada saat awal tahun. Namun demikian, secara keseluruhan di akhir tahun jumlahnya tidak mengalami deviasi yang signifikan dibandingkan dengan anggaran.



Untuk kelompok pekerja Non-Organik (*outsourcing*) komposisinya sebagian besar pada pekerja operasi tidak langsung serta pekerja penunjang. Namun demikian terdapat juga pekerja untuk operasi langsung, yaitu untuk mendukung kegiatan pemanduan, baik di wilayah wajib Pandu maupun di luar wilayah Wajib Pandu. Secara jumlah, realisasinyaselalu berada di atas anggaran, tepatnya mengalami deviasi sebesar 13,6% pada akhir periode.

Secara rinci, distribusi kekuatan SDM PT Jasa Armada Indonesia sesuai realisasi per 31 Desember tahun 2016 disampaikan sebagaimana tabel berikut:

#### 1. Pekerja Organik

##### a. Menurut Unit Kerja

NO	UNIT KERJA	2015	2016
1	Direksi	4	3
	Staf Direksi	2	9
2	HSSEQ Management/ DPA	7	5
3	Operasi Wilayah 1 (GM, Staf, Pelaksana)	4	10
	a. Operasi Tanjung Priok	67	20
	b. Operasi Cirebon	5	4
	c. Operasi Banten	20	13
	d. Operasi Pontianak	15	26
4	Operasi Wilayah 2 (GM, Staf, Pelaksana)	5	6
	a. Operasi Panjang	21	14
	b. Operasi Palembang	35	38
	c. Operasi Jambi	9	6
	d. Operasi Tanjung Pandan	5	4
	e. Operasi Pangkal Balam	3	3

	f. Operasi Teluk Bayur	23	13
	g. Operasi Bengkulu	10	5
5	Crewing (Manager, Staf)	2	2
	ABK	86	89
6	Armada dan Teknik Grup I	-	3
	a. Teknik Tanjung Priok I	4	3
	b. Teknik Tanjung Priok II	-	1
	c. Teknik Tanjung Priok III dan Cirebon	1	1
	d. Teknik Pontianak	3	2
7	Armada dan Teknik Grup II	1	2
	a. Teknik Panjang	1	1
	b. Teknik Palembang, Jambi, Tg. Pandan, dan Pk. Balam	2	2
	c. Teknik Teluk Bayur dan Bengkulu	3	3
	d. Teknik Banten	1	1
8	Pengadaan	2	2
9	Keuangan	3	6
10	SDM dan Administrasi Kantor	5	6
11	Hukum dan Asuransi	1	1
	<b>Jumlah</b>	<b>350</b>	<b>304</b>

## b. Menurut Pusat Pelayanan

NO	PUSAT PELAYANAN	2015	2016
1	Personel Penunjang Operasi	55	60
2	Personel Operasi Langsung	212	163
3	Personel Operasi Tidak Langsung	83	81
	<b>Jumlah</b>	<b>350</b>	<b>304</b>

## c. Menurut Pendidikan

NO	PENDIDIKAN	2015	2016
1	PASCA SARJANA	32	30
2	SARJANA	92	79
3	DIPLOMA	74	56
4	SLTA	152	139
5	SLTP	-	-
6	SD	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>350</b>	<b>304</b>



## d. Menurut Kelas Jabatan

NO	KELAS JABATAN	2015	2016
1	1	-	-
2	2	-	-
3	3	1	1
4	4	2	4
5	5	3	2
6	6	1	3
7	7	7	9
8	8	7	5
9	9	51	15
10	10	57	54
11	11	75	72
12	12	87	83
13	13	35	35
14	14	11	10
15	15	1	1
16	16a	-	-
17	16b	-	-
18	16c	-	-
19	17a	-	-
20	17b	-	-
21	17c	12	10
22	Non Kelas		-
	<b>Jumlah</b>	<b>350</b>	<b>304</b>

## 2. Pekerja Non Organik

NO	PUSAT PELAYANAN	2015	2016
1	Personel Penunjang Operasi	30	36
2	Personel Operasi Langsung	291	502
3	Personel Operasi Tidak Langsung	11	23
	<b>Jumlah</b>	<b>332</b>	<b>561</b>

 3. Pekerja *Outsourcing*

NO	PUSAT PELAYANAN	2015	2016
1	Personel Penunjang Operasi	8	8
2	Personel Operasi Langsung	226	21
3	Personel Operasi Tidak Langsung	105	96
	<b>Jumlah</b>	<b>339</b>	<b>125</b>

#### 4. Menurut Level Jabatan

NO	LEVEL JABATAN	2015	2016
1	Direksi	4	3
2	GM & HSSE	3	2
3	Manager	16	16
4	Pandu	119	78
5	Staf	35	40
6	Pelaksana	87	87
7	ABK	86	78
	<b>Jumlah</b>	<b>350</b>	<b>304</b>

#### Biaya Sumber Daya Manusia

Selama tahun 2016 Perseroan mengeluarkan biaya untuk Sumber Daya Manusia yang meliputi Gaji, Tunjangan, Insentif, Bonus dan Pendidikan dan Pelatihan total sebesar Rp. 220,08 Miliar. Khusus untuk biaya Pendidikan dan Pelatihan adalah sebesar Rp. 4.170.867.834,- (empat milyar seratus tujuh puluh juta delapan ratus enam puluh tujuh delapan ratus tiga puluh empat rupiah). Untuk Tenaga kerja Non Organik selama Tahun 2016 Perseroan mengeluarkan biaya Rp 77,6 Miliar.

#### Pendidikan dan Pelatihan

Sumber Daya Manusia memegang peranan yang penting di PT. Jasa Armada Indonesia, oleh karena itu pada tahun 2016 PT. Jasa Armada Indonesia memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh pekerja untuk mengikuti pendidikan, pelatihan dan pengembangan SDM sesuai dengan bidang kerja guna mendukung rencana strategis manajemen.

Porsi terbesar pelatihan yang telah diikuti oleh para pekerja PT. Jasa Armada Indonesia adalah untuk memenuhi persyaratan *endorsement* dan *updating* ijazah pelaut dan Pandu. Total pekerja yang telah mengikuti diklat adalah sebanyak 843 orang atau 85,15% dari jumlah pekerja dengan jumlah biaya yang telah dikeluarkan untuk pendidikan dan pelatihan sebesar Rp. 4.170.867.834,- (empat milyar seratus tujuh puluh juta delapan ratus enam puluh tujuh delapan ratus tiga puluh empat rupiah) Secara lebih rinci, pelatihan yang telah diikuti pekerja PT. Jasa Armada Indonesia disampaikan sebagaimana pada tabel berikut :

NO	NAMA TRAINING	TAHUN: 2016											
		JUMLAH PESERTA TRAINING											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
1	Pelatihan Aplikasi Sistem AMOS	7											
2	Training K3 Investigasi Kecelakaan Kerja		1										
3	Training To be a great Supervisor		4										
4	Workshop Literasi informasi Kepelabuhanan			4									
5	End User Training Budget Control			18									
6	Key User Training Budget Control			4									
7	UAT Budget Control			3									
8	Maintain Delegation of Authority (Budget Control)			4									
9	BASIC SAFETY TRAINING FOR PILOT				13								
10	BASIC SAFETY TRAINING FOR PILOT (REFFRESHING) BATCH 1				21								
11	BASIC SAFETY TRAINING FOR PILOT BATCH II				21								
12	BASIC SAFETY TRAINING FOR PILOT BATCH III				23								
13	BASIC SAFETY TRAINING FOR PILOT BATCH IV				20								
14	MANAGING MARINE EMERGENCIES				1								
15	DIKLAT PURNABHAKTI				6								
16	PELATIHAN TAX AUDIT & TAX PLANNING					2							
17	WORKSHOP PEMBEKALAN PERATURAN MARITIM & NAVIGASI VTS					21							
18	Medical First Aid for Pilot Batch 1					19							
19	Training To be a Great Supervisor					4							
20	Training of Trainer IMO Model Course 6.09					3							
21	Medical First Aid for Pilot Batch 2					20							
22	Medical First Aid for Pilot Batch 3					20							
23	Basis Safety Training For Crew					2							
24	Marine Surveyor					1							
25	Basis Safety Training For Crew (Refreshing)					42							
26	Updating Ijazah Laut ANT I Batch 1 For Pilot					23							
27	Advanced Fire Fighting For Crew					97							
28	Internal Auditor - ISM Code oleh BKI					2							
29	Advanced Fire Fighting For Crew (Refreshing)					15							
30	Security Awareness Training For Crew					82							
31	Duties (For Crew)					137							
32	Updating Ijazah Laut ANT I Batch 2 For Pilot						20						
33	Survival Craft and Rescue Boat For Crew						88						
34	Survival Craft and Rescue Boat For Crew Reffreshing						24						
35	Fast Rescue Boat For Crew Batch 1						107						
36	Medical First Aid For Crew						46						
37	Updating Ijazah Laut ANT II Batch 1 For Pilot						17						
38	Medical First Aid For Crew reffreshing						20						
39	Ship Security Officer For Crew						52						

NO	NAMA TRAINING	TAHUN: 2016											
		JUMLAH PESERTA TRAINING											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
40	Fast Rescue Boat For Crew Batch 2						152						
41	Updating Ijazah Laut ANT II Batch 2 For Pilot						20						
42	Engine Resource Management						53						
43	Fast Rescue Boat For Crew Batch 3						44						
44	Updating Ijazah Laut ANT II Batch 3 For Pilot						22						
45	Radar Simulator For Crew						59						
46	Arpa Simulator for Crew						63						
47	Radar Simulator For Crew refreshing						3						
48	Updating Ijazah Laut ANT III Batch 1 For Pilot							19					
49	Electronic Chart and Display Training (ECDIS) For Crew							71					
50	Dive Inspectiob and Reporting							2					
51	Dive Inspection and Reporting							7					
52	Assesment Basic Ship Management							13					
53	Short Preliminary Training and Assessment VTS								14				
54	Refresher Training for VTS Batch 1								7				
55	Refresher Training for VTS Batch 2								6				
56	Training Ahli Kepelabuhanan								2				
57	Workshop Memantapkan GCG di Lingkungan BUMN								5				
58	Updating Medical Care for Pilot Batch 1								24				
59	Updating Medical Care for Pilot Batch 2								25				
60	Updating Medical Care for Pilot Batch 3								24				
61	Updating Medical Care for Pilot Refreshing								5				
62	Advanced Fire Fighting For Pilot Bacth 1								16				
63	Advanced Fire Fighting For Pilot Refreshing Bacth 1								13				
64	Basic Safety Training For Crew									3			
65	Basic Safety Training Refreshing For Crew									74			
66	Duties For Crew									106			
67	Advanced Fire Fighting For Crew									64			
68	Advanced Fire Fighting Refreshing For Crew									35			
69	Security Awareness Training For Crew									66			
70	Survival Craft and Rescue Boat For Crew									54			
71	Survival Craft and Rescue Boat refreshing For Crew									33			
72	Basic VTS Operator Training V103/1 Batch 1									7			
73	Basic VTS Operator Training V103/1 Batch 2									6			
74	Refresher VTS Training Batch 3									8			
75	Workshop Legal For Non Legal									2			
76	Pelatihan Pengupahan dan Perjanjian Kerja									1			
77	Rapat Koordinasi & Public Relation Workshop 2016									1			
78	Advanced Fire Fighting for Pilot Batch II									18			
79	Advanced Fire Fighting Refreshing for Pilot Batch II									13			
80	Advanced Fire Fighting for Pilot Batch III									17			
81	Advanced Fire Fighting Refreshing for Pilot Batch III									13			
82	Global Maritime Distress and Safety for Pilot Batch I									19			
83	Medical First Aid For Crew										33		
84	Medical First Aid Refreshing For Crew										5		
85	Ship Security Officer For Crew										91		
86	Fast Rescue Boat Batch I For Crew										175		
87	Global Maritime Distress and Safety System For Pilot Batch II										26		
88	Fast Rescue Boat Batch II For Crew										84		
89	Radar (n) For Crew										31		
90	Operatioanl Training VTS Batch I										9		
91	Operatioanl Training VTS Batch II										11		
92	Pelabuhan Indonesia II										2		
93	Familiarisasi Kondisi Geografis Alur di Pelabuhan Tg Priok										12		
94	Fast Rescue Boat Batch III For Crew										34		
95	Engine Room Resource Management For Crew										24		
96	Radar & ARPA Refreshing For Crew										4		
97	ELECTRONIC CHART AND DISPLAY SYSTEM FOR CREW											56	
98	GLOBAL MARITIME DISTRESS AND SAFETY SYSTEM FOR PILOT											25	
99	PELATIHAN MARINE SURVEYOR											1	
100	BRIDGE RESOURCE MANAGEMENT FOR CREW											34	
101	MEDICAL CREW FOR CREW											55	
102	RADAR SIMULATOR FOR PILOT											25	
103	GLOBAL MARITIME DISTRESS AND SAFETY SYSTEM FOR CREW											35	
104	TRAINING LEADERSHIP ADVENTURE											3	
105	PELATIHAN COMPLAINTS HANDLING STRATEGY											2	
106	PELATIHAN PROFESSIONAL SELLING SKILL											1	
107	RADAR SIMULATOR REFRESHING FOR PILOT											3	
108	PELATIHAN APLIKASI SPPD TERINTEGRASI											18	
109	ENDORSMENT SER TIFIKAT PANDU											4	
110	SURVIVAL CRAFT AND RESCUE BOAT FOR PILOT											17	

NO	NAMA TRAINING	TAHUN: 2016											
		JUMLAH PESERTA TRAINING											
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
111	SURVIVAL CRAFT AND RESCUE BOAT REFRESHING FOR PILOT											13	
112	TALENT MANAGEMENT											1	
113	ENDORSMENT SERTIFIKAT PANDU											3	
114	PELATIHAN KEADAAN DARURAT KEBAKARAN											1	
115	TRAINING TO BE A GREAT SUPERVISOR											2	
116	ASING											2	
117	PELATIHAN MANAGING ORGANIZATIONAL CHANGE											1	
118	IN HOUSE TRAINING MARINE HULL & PORT TERMINAL LIABILITIES												14
119	Port Feasibility Study												1
120	Workshop Legal Opinion dan Legal Audit												1
121	Predictive Index (PI)/PLI Analis												2
122	Pelatihan Remuneration												1
<b>JUMLAH</b>		<b>7</b>	<b>5</b>	<b>33</b>	<b>105</b>	<b>490</b>	<b>790</b>	<b>112</b>	<b>141</b>	<b>540</b>	<b>541</b>	<b>302</b>	<b>19</b>
		<b>3085</b>											

## Q. TEKNOLOGI INFORMASI

Pada tahun 2016 PT. Jasa Armada Indonesia melakukan pengembangan di bidang IT. Adapun pengembangan IT yang dimaksud :

### 1. Financial

Oracle Financials Reengineering in PT Jasa Armada Indonesia (PT.Jasa Armada Indonesia)

Perubahan (*Chart of account*) berbasis operational pada sistem keuangan PT.Jasa Armada Indonesia, adapun perubahan ini meliputi :

- a. Merubah struktur COA PT.Jasa Armada Indonesiaberbasis operational dengan berorientasi pada pendapatan dan beban per aset.
- b. Melakukan penyesuaian interface sistem nota tagihan Jasa Armada Indonesia menyesuaikan dengan COA baru sistem keuangan PT.Jasa Armada Indonesia yang berorientasi pada pendapatan per aset.

### 2. Operasional

a. Pemasangan Sistem Monitoring *Real Time* AIS , sistem monitoring ini digunakana untuk memantau pergerakan dan posisi kapal di unit operasi Banten PT.Jasa Armada Indonesia.

b. Mendukung implementasi integrasi SIMOP Kapal ICT IPC cabang Tanjung Priok dengan Sistem Inaportnet Departemen Perhubungan.

### 3. Teknik

PT. Jasa Armada Indonesiatelah melakukan Implementasi Fleet Management Operating System dengan software AMOS. Implementasi AMOS ini diharapkan dapat

meningkatkan kinerja dalam perencanaan perawatan aset (Kapal Tunda, Motor Pandu dan Kepil). PT.JASA ARMADA INDONESIA.

#### 4. HRD

*Enhancement* SOP dan implementasi pada modul SPPD di sistem HRD PT.JASA ARMADA INDONESIA. *Enhancement* ini dilakukan agar dalam pengajuan dan Pembayaran SPPD lebih mudah,cepat dan efisien.

*Halaman ini sengaja dikosongkan*





**IV. ANALISI DAN  
PEMBAHASAN MANAJEMEN**



## IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### A. ANALISIS MAKRO DAN INDUSTRI

Perekonomian global tahun 2016 masih berkuat dengan 3 (tiga) permasalahan besar yaitu ketidakpastian pasar keuangan, harga komoditas di pasar dunia serta pertumbuhan ekonomi dan volume perdagangan yang melambat. Permasalahan ekonomi dunia semakin kompleks akibat ketidakpastian geopolitik, termasuk hasil referendum Brexit dan hasil pemilu Amerika Serikat yang berbeda dengan ekspektasi pelaku pasar. Pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2016 sebesar 3,1% lebih rendah dibanding pertumbuhan tahun 2015 sebesar 3,2%.

Dari sisi volume perdagangan, volume perdagangan dunia mengalami kenaikan sebesar 1%, menurun dibandingkan tahun 2015 yang tumbuh sebesar 2%.

Perekonomian secara global masih menghadapi beberapa permasalahan dan menjadi tantangan bagi perekonomian regional maupun nasional, namun demikian perekonomian Indonesia kembali meningkat pada tahun 2016. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2016 meningkat dari 4,9% pada 2015 menjadi 5% pada 2016. Peningkatan ini dipengaruhi struktur permintaan domestik yang dominan serta ditopang respon kebijakan yang memadai. Kombinasi kedua hal tersebut pada gilirannya mampu memitigasi risiko dampak pertumbuhan ekonomi dunia yang belum kuat, harga komoditas global yang masih rendah dan ketidakpastian pasar keuangan dunia. Peningkatan pertumbuhan ekonomi juga ditopang oleh stabilitas ekonomi yang tetap terjaga. Hal ini ditandai dengan inflasi yang rendah, defisit transaksi berjalan yang menurun, nilai tukar rupiah yang terkendali dan stabilitas sistem keuangan yang terjaga.

Dari sisi inflasi, inflasi tahun 2016 sebesar 3,0%, lebih baik dibanding inflasi tahun 2015 sebesar 3,4%. Nilai tukar rupiah tahun 2016 rata rata per 1 USD sebesar rp. 13.305, menguat dibanding rata rata nilai tukar rupiah tahun 2015 per 1 USD sebesar rp. 13.392.

Pertumbuhan ekspor barang dan jasa tahun 2016 masih mengalami perlambatan, bahkan sempat terjadi penurunan angka ekspor di triwulan ketiga tahun 2016, meskipun akhirnya ada peningkatan pada triwulan IV tahun 2016. Salah satu sektor yang mendorong ekspor

adalah sektor pertambangan, seperti komoditi batubara dan tembaga. Selain sektor pertambangan, sektor manufaktur juga memberikan kontribusi yang signifikan.

Dari sisi impor, impor tahun 2016 mengalami pertumbuhan negatif yaitu sebesar -2,3%. Hal ini terutama disebabkan penurunan impor pada barang non migas dan barang modal.

Neraca jasa dalam Neraca Perdagangan selalu mengalami defisit. Sektor jasa pelayaran laut adalah penyumbang terbesar defisit Neraca Perdagangan. Neraca Jasa ini merupakan indikator kekuatan industri transportasi domestik dalam melayani perdagangan antar pulau dan antar negara. Struktur defisit neraca jasa sebagian besar disumbang oleh jasa transportasi sebesar 78%. Tingginya defisit jasa transportasi antara lain disebabkan oleh tingginya ketergantungan kepada kapal asing.

Kapal asing memiliki peran yang sangat dominan dalam jasa pelayaran di Indonesia. Ketergantungan terhadap jasa pelayaran asing mencapai sekitar 95% untuk kegiatan ekspor impor. Sedangkan untuk angkutan laut dalam negeri, pangsa kapal asing sebesar 40%. Pelayaran laut domestik walaupun dilayari 100% armada domestik, masih tetap menggunakan kapal asing (melalui charter atau leasing) atau merupakan perusahaan agen pelayaran asing.

Secara garis besar, sumber utama penyebab defisit neraca jasa dapat terbagi menjadi 4 kelompok besar, yaitu :

- |                                       |     |
|---------------------------------------|-----|
| 1. Industri Jasa Pelayaran (Shipping) | 62% |
| 2. Industri Galangan Kapal            | 22% |
| 3. Jasa Keuangan Asuransi             | 11% |
| 4. Pelabuhan                          | 2%  |

Pelayaran domestik menghadapi tantangan yang tidak ringan. Armada domestik belum mampu melayani perdagangan internasional karena belum mencapai skala ekonomi dan kalah bersaing dengan pelayaran asing yang jauh lebih murah.

Pemerintah menerapkan asas cabotage yang diberlakukan melalui Undang Undang Nomor 17 tahun 2008 untuk mengatasi dominasi asing. Penerapan asas *cabotage* bertujuan untuk mendorong pengembangan industri pelayaran nasional dengan cara memberi hak kepada perusahaan pelayaran nasional untuk beroperasi secara eksklusif di perairan Indonesia.

Dengan penerapan asas *cabotage* ini jumlah kapal niaga tumbuh pesat, pada tahun 2005 jumlah kapal niaga berbendera Indonesia baru 6.041 unit, pada tahun 2015 menjadi 16.574 unit.

Pola penyebaran industri yang berpusat di Jawa dan ketidakseimbangan ekonomi antara Jawa dan luar Jawa berdampak pada tingginya biaya logistik. Hal ini menimbulkan ketidakseimbangan volume perdagangan antar wilayah atau ketidakseimbangan antara pelabuhan destination dan origin. Atau secara sederhana, pelayaran terisi penuh hanya pada satu arah/tujuan. Pemerintah berupaya mengupayakan terjadinya keseimbangan dengan percepatan pembangunan terutama di Indonesia Timur serta dengan program 'Tol Laut'.

## B. ASPIRASI PEMEGANG SAHAM

Dalam menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Perseroan mendasarkan dan senantiasa berupaya untuk memenuhi Aspirasi Pemegang Saham. Dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2016, Pemegang Saham telah menetapkan Aspirasi Pemegang Saham sebagai berikut:

Indikator	Shareholder Aspiration	Realisasi	Keterangan
% Kenaikan Pendapatan Usaha	> persentase kenaikan beban usaha	-0,42% thd 4,62%	Tidak Memenuhi
% Kenaikan Laba Usaha*	> kenaikan beban pekerja	6% thd 13,53%	Tidak Memenuhi
ROA dan ROE/EPS	> Realisasi 2015 ROA - 13,95% EPS - Rp25.923	ROA : 33,9% thd 57,5%	Tidak Memenuhi
		ROE : 59,03% thd 101,8%	
Pertumbuhan Aset	Di atas 10% dari Prognosa 2015	124%	Memenuhi
EBITDA Margin	minimal 10%	24,42%	Memenuhi
Penyerapan Investasi	Penyerapan Program 100% & Fisik minimal 75%	Nihil	Memenuhi

Perseroan mengerahkan segala upaya untuk memenuhi Aspirasi Pemegang Saham. Meskipun demikian, persentase kenaikan beban pegawai lebih tinggi dibanding persentase kenaikan laba usaha. Biaya pegawai sebesar Rp 205,4 miliar dari anggaran sebesar Rp 198,9 miliar. Peningkatan beban pegawai tersebut diantaranya dipengaruhi oleh kenaikan

penghasilan merit, tunjangan perumahan terhitung mulai Juni 2016 mengacu pada PKB terbaru. Di sisi lain pendapatan tidak mencapai anggaran dikarenakan berkurangnya kunjungan kapal berbendera asing dan tidak terealisirnya pelayanan Pandu dan Tunda di Gresik dan pelayanan *offshore* Migas.

## C. TINJAUAN OPERASIONAL LALU LINTAS PELABUHAN

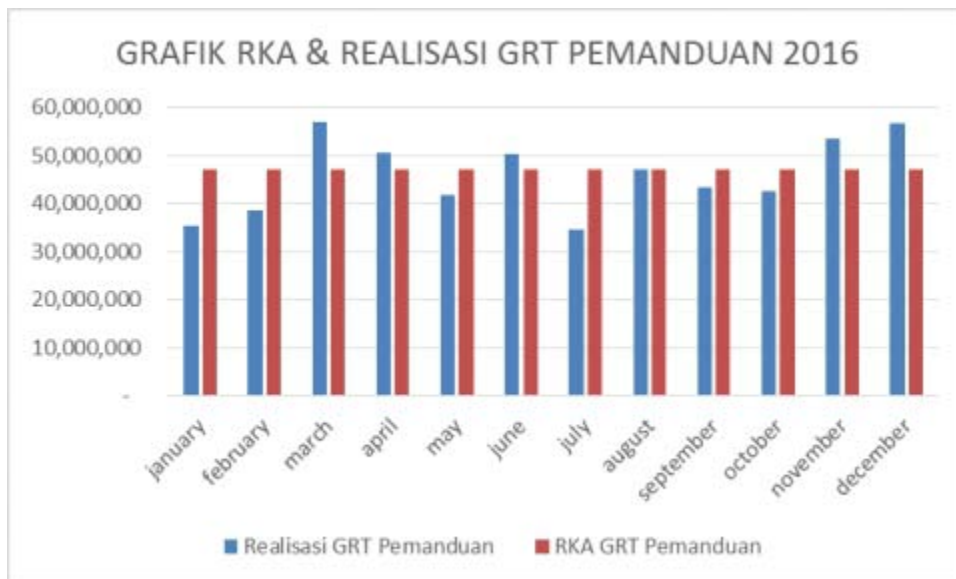
### KUNJUNGAN KAPAL

Rekapitulasi realisasi pelayanan pemanduan dan penundaan kapal diwilayah operasi PT. Jasa Armada Indonesia dapat dilihat sebagaimana tabel berikut :

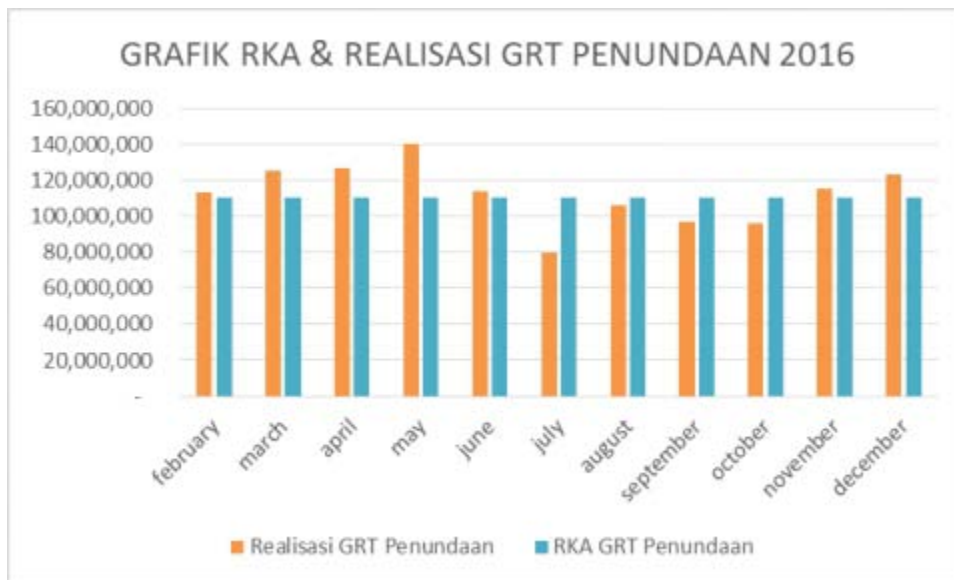
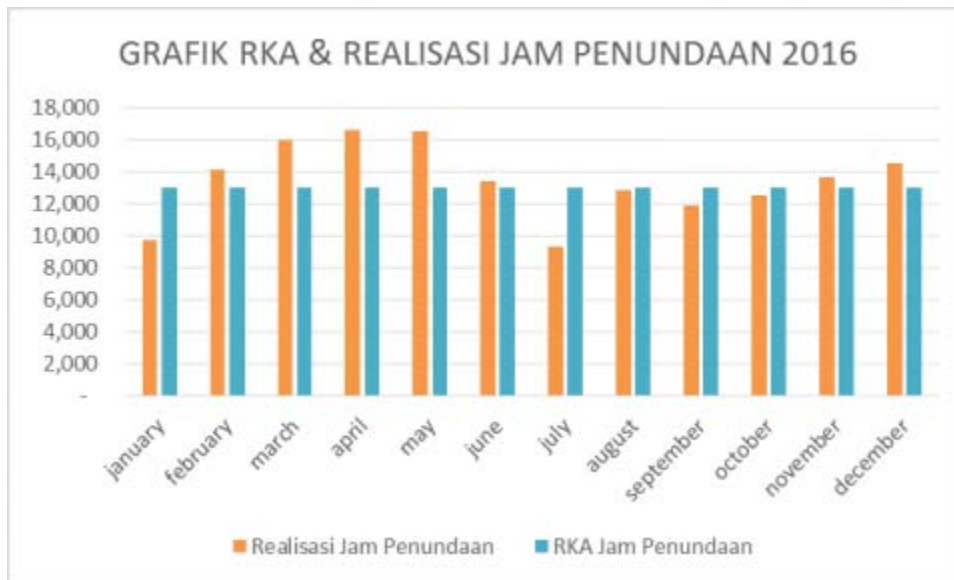
NO	URAIAN	SATUAN	RKA TAHUN 2016	REALISASI s/d TRIMULAN III	REALISASI TRIMULAN IV			REALISASI/D TAHUN 2016	TREND PENCAPAIAN TAHUN 2016
					OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER		
1	Kunjungan Kapal	Unit	27,327	18,153	2,010	2,259	2,549	24,972	91%
	Di Perairan Wajib Pandu (DLKP/DLKR)	Grk / Kapal	80,314	53,505	5,907	6,628	7,505	73,545	
		GT	553,334,658	394,996,636	42,160,410	53,103,932	56,317,992	546,578,970	
	Di luar batas Perairan Wajib Pandu dan Perairan Pandu Luar Biasa (DLKP/DLKR)	Grk / Kapal	1,668	955	124	148	143	1,370	
		GT	13,737,112	4,401,399	540,340	604,477	412,063	5,958,279	
2	Total Pemanduan	Grk / Kapal	81,982	54,460	6,031	6,776	7,648	74,915	91%
		GT	567,071,770	399,398,035	42,700,750	53,708,409	56,730,055	552,537,249	97%
	Di Perairan Wajib Pandu (DLKP/DLKR)	Jam / Kapal	151,777	118,616	12,369	13,439	14,334	158,757	
		GT	1,305,756,290	983,980,622	95,867,644	114,928,582	123,257,435	1,318,034,282	
	Di luar batas Perairan Wajib Pandu dan Perairan Pandu Luar Biasa (DLKP/DLKR)	Jam / Kapal	3,979	1,843	167	217	222	2,449	
		GT	17,753,024	1,935,000	176,448	301,808	243,717	2,656,973	
3	Total Penundaan	Jam / Kapal	155,756	120,459	12,536	13,656	14,556	161,206	103%
		GT	1,323,509,314	985,915,622	96,044,092	115,230,390	123,501,152	1,320,691,255	100%

Berdasarkan tabel di atas, secara umum realisasi kinerja operasional PT Jasa Armada Indonesia terhadap produksi pemanduan dan penundaan kapal periode sampai dengan 31 Desember 2016 sebagai berikut :

Grafik Perbandingan Realisasi Produksi Pemanduan Kapal tahun 2016 Terhadap RKA 2016 (berdasarkan nota terbit)



Grafik Perbandingan Realisasi Produksi Penundaan Kapal Tahun 2016 terhadap RKA 2016 (berdasarkan nota terbit)



Berdasarkan data produksi di atas, dapat di sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Realisasi Pencapaian Produksi Pemanduan dan Penundaan kapal tahun 2016  
Pencapaian realisasi produksi pemanduan dan penundaan kapal yang diperoleh PT.Jasa Armada Indonesiaterhadap RKA Tahun 2016 di Pelabuhan Umumyaitu :



a. Pelayanan Pemanduan Kapal:

Realisasi produksi pemanduan kapal ditahun 2016 terhadap RKA tahun 2016 tidak mencapai 100%. Hal ini dikarenakan trend kunjungan kapal yang berkurang dibandingkan RKA tahun 2016 dimana pencapaian kunjungan kapal hanya 91%.

Adapun hal-hal yang mempengaruhi produksi pemanduan diantaranya:

- 1) Kunjungan kapal berbendera asing yang cenderung melakukan pengurangan jumlah call dengan melakukan joint slot cargo dengan beberapa *shipping line* dengan menambah ukuran GT Kapal terutama bagi kapal kontainer.
- 2) Pelayanan kapal berbendera Indonesia atau *line* domestik, menunjukkan peningkatan jumlah kunjungan kapal dikarenakan pemerintah konsentrasi kepada pelayanan kapal tol laut dan peningkatan pembangunan infrastruktur di daerah-daerah.
- 3) Pada pelayanan pemanduan diluar pelabuhan umum, mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan tidak terealisasinya rencana pelayanan kapal yang sudah ditetapkan dalam RKM tahun 2016 seperti :
  - Tidak terealisasinya pelayanan kapal di Pelabuhan Marunda, yang disebabkan belum adanya legalitas perihal status wajib pandu Pelabuhan Marunda.
  - Pelayanan kapal di Tersus PT. Sumber Indah Perkasa, Tarahan Lampung sejak periode triwulan II dimana PT Jasa Armada Indonesia sudah tidak melakukan pelayanan di Tersus tersebut dikarenakan pihak PT. Sumber Indah Perkasa sudah memiliki wewenang Pemanduan yang sudah di keluarkan oleh pihak *Regulator* (Kementerian Perhubungan).
  - Belum terealisasinya pelayanan kapal di Tersus Maspion, Gresik.
- 4) Mengacu butir c diatas, dapat dijelaskan bahwa produksi yang tercapai sesuai RKA terjadi pada pelabuhan Umum. Namun di sisi lain, pendapatan tidak tercapai. Hal ini disebabkan karena beberapa pasar yang sudah ditetapkan di RKM tahun 2016 tidak terealisasi. Selain itu faktor lainnya adalah, untuk pelayanan kapal asing terdapat selisih kurs yang menjadi faktor pengurang, dimana nilai Rupiah terus menguat terhadap USD di sepanjang tahun 2016.

b. Pelayanan Penundaan kapal:

Secara menyeluruh realisasi produksi pelayanan penundaan kapal pada dasarnya mengalami peningkatan dan melebihi target yang sudah ditetapkan pada RKA 2016. Adapun hasil yang dicapai atas realisasi jasa pelayanan penundaan kapal ditahun 2016, dikarenakan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Bertambahnya GT kapal-kapal yang berkunjung terutama kapal berbendera asing dikarenakan perusahaan pelayaran asing banyak yang melakukan joint slot dengan mengupsized GT kapal walau mengurangi jumlah call kapal.
- 2) Terealisasinya penyesuaian tarif pemanduan dan penundaan kapal di beberapa Pelabuhan umum diantaranya: Tanjung Priok, Panjang, Pontianak, Teluk Bayur.
- 3) Terlaksananya perluasan pasar diluar pelabuhan umum, terutama dengan tersus seperti Pelayanan kapal batubara di Gandus, Palembang dan tersus-tersus di Pelabuhan Banten serta adanya pelayanan kapal LNG di Tersus FSRU Jawa Barat
- 4) Bertambahnya realisasi jam pelayanan penundaan kapal yang mempengaruhi perhitungan pendapatan penundaan kapal.

2. Berdasarkan data realisasi produksi kapal tahun 2016, terdapat 4 (empat) pelabuhan yang memberikan kontribusi terbesar terhadap realisasi pendapatan, diantaranya :

- a. Pelabuhan Tanjung Priok
- b. Pelabuhan Panjang
- c. Pelabuhan Palembang
- d. Pelabuhan Banten

3. Terhadap realisasi produksi per wilayah operasi PT Jasa Armada Indonesia pada tahun 2016 dapat kami jelaskan sebagai berikut:

**a. Pelabuhan Tanjung Priok :**

- 1) Pada Triwulan I tahun 2016 terjadi kenaikan produksi pada pelayanan kapal berbendera asing terutama bagi kapal dgn GT 80001 – 18000, GT 26.001 - 40.000 dan GT 40.001 – 75.000. Selain itu adanya penyesuaian tarif bagi pelayanan kapal domestik sehingga hal-hal tersebut berdampak pada peningkatan pendapatan di Pelabuhan Tanjung Priok yang signifikan

mengingat pelayanan kapal berbendera asing berdampak besar terhadap tingkat pendapatan yang di capai pada bulan Maret.

- 2) Memasuki Triwulan II 2016 (pada bulan Juni) terjadi peningkatan produksi pelayanan kapal Asing dan Indonesia dikarenakan bertambahnya kunjungan kapal dibandingkan realisasi pada bulan Mei.
- 3) Pada bulan Agustus, telah dilakukan penyesuaian tarif tahap kedua bagi pelayanan kapal berbendera Indonesia (Domestik).
- 4) Memasuki Triwulan III, realisasi produksi pelayanan pemanduan dan penundaan di Pelabuhan Tanjung Priok mengalami pencapaian tertinggi pada bulan Agustus dibandingkan bulan lainnya pada triwulan III. Hal ini terjadi peningkatan kunjungan kapal berbendera asing dan Indonesia yang berpengaruh pada tingginya pendapatan yang dicapai. Namun memasuki akhir triwulan III, terjadi penurunan produksi dibandingkan bulan Agustus yang diakibatkan berkurangnya jumlah call kapal asing dan kapal berbendera Indonesia dengan ukuran kapal antara GT 3501 s/d 40000.
- 5) Pada triwulan IV, pencapaian produksi tertinggi pada bulan Desember dibandingkan bulan Oktober dan November. Hal ini selaras dengan kenaikan pendapatan yang dicapai pada bulan desember.
- 6) Pencapaian Pendapatan di Pelabuhan Tanjung Priok telah melampaui RKA tahun 2016 yakni sebesar Rp. 458.781.001.248.

**b. Pelabuhan Banten :**

- 1) Pada realisasi Triwulan I, Produksi Kapal di Pelabuhan Banten mengalami peningkatan produksi sampai dengan maret 2016. Trend kunjungan kapal di bulan Maret menunjukkan kenaikan dibandingkan bulan-bulan sebelumnya. Kenaikan produksi yang terjadi hampir pada semua kategori GT kapal (antara 3.500 – 75.000) baik pada pelayanan kapal berbendera Indonesia dan asing.
- 2) Realisasi pada tiwulan II, Memasuki bulan Juni, terjadi penurunan produksi kapal dibandingkan bulan Mei. Adapun penurunan terjadi paling banyak terjadi pada kapal berbendera Indonesia dengan GT kapal 0-18000 MT dikarenakan jumlah call kapal yang berkurang.
- 3) Memasuki Triwulan III, Pertumbuhan produksi pelayanan kapal mengalami peningkatan dibandingkan bulan Juli. Secara detail kenaikan produksi dapat dilihat pada data pelayanan kapal berbendera asing dimulai dari 3501 – 8000

dan 14001 – 18000. Sementara bagi pelayanan kapal berbendera Indonesia, kenaikan produksi terjadi pada kapal dengan GT 0- 3500 dan 3501 – 8000. Kenaikan produksi pada bulan agustus berdampak pada peningkatan pendapatan yang lebih baik dibandingkan bulan Juli.

- 4) Trend realisasi produksi pelayanan kapal di Pelabuhan Banten pada Triwulan III menunjukkan peningkatan setiap bulannya. Hal ini ditunjukkan adanya peningkatan kunjungan kapal sampai dengan bulan September 2016. Adapun peningkatan yang terjadi pada pelayanan kapal yang berbendera asing dengan GT 3500- 14000 dan berbendera Indonesia dengan GT Kapal 3500-18000.
- 5) Pada Triwulan III, telah terealisasi perluasan pelayanan baru dimana para pihak diantaranya, PT. Jasa Armada Indonesia, PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Banten dan PT. Cemindo Gemilang melakukan kerjasama Pelayanan Kapal di Tersus PT. Cemindo Gemilang, Bayah-Banten. Diharapkan dengan adanya perluasan pasar tersebut, menunjukkan bahwa PT. Jasa Armada Indonesia dapat bersaing dengan Kompetitor di Banten dalam menjalankan usaha Pelayanan Pemanduan dan Penundaan Kapal dan dapat menjadi pendapatan baru bagi perusahaan.
- 6) Memasuki Triwulan IV, trend pencapaian produksi mengalami peningkatan sampai dengan bulan desember seiring dengan peningkatan pendapatan di Pelabuhan Banten.

### **c. Pelabuhan Panjang**

- 1) Realisasi Produksi Pemanduan dan Penundaan Kapal pada triwulan I, Peningkatan produksi kapal yang terjadi didominasi pada pelayanan kapal berbendera Indonesia dengan ukuran kapal – kapal dengan GT 3501 s/d 18.000.
- 2) Selain itu adanya peningkatan pelayanan kapal di Tersus /TUKS yang menambah pendapatan yang dicapai pada bulan maret.
- 3) Memasuki Triwulan II, terjadi penurunan produksi pelayanan pemanduan dan penundaan kapal sejak periode april-juni 2016 bagi kapal berbendera asing dengan ukuran GT 3501-14.000 dan GT 14001 -40000 yang dikarenakan jumlah call kapal yang menurun dan berdampak pada penurunan pendapatan. Selain itu, dampak lainnya dikarenakan jumlah nota terbit yang dikeluarkan belum sesuai dengan realisasi produksi kapal yang dilayani.

- 4) Sejak triwulan II, PT.Jasa Armada Indonesia sudah tidak melakukan pemanduan dan penundaan kapal di tersus milik PT. Sumber Indah Perkasa, Tarahan. Dikarenakan PT. Sumber Indah Perkasa sudah memiliki BUP dan wewenang pemanduan dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Sehingga *lost* pendapatan atas pelayanan tersebut sekitar Rp. 3.000.000.000 per bulannya. Hal ini berpengaruh pada pencapaian pendapatan tidak tercapai sesuai RKA tahun 2016 bagi Pelabuhan Panjang.
- 5) Pada Triwulan III, Secara menyeluruh produksi kapal di Pelabuhan Panjang terus mengalami peningkatan pada Triwulan III. Hal ini dilihat dari meningkatnya produksi kapal, baik bagi pelayanan kapal berbendera Asing dan Indonesia. Peningkatan terjadi kategori kapal dengan GT 3500-40000 (kapal berbendera asing) dan GT 3500-18000 (kapal berbendera Indonesia). Namun jika dilihat dari sisi pendapatan, pencapaian tertinggi pada bulan agustus 2016. Memasuki bulan September, pendapatan mengalami penurunan dikarenakan belum terbitnya semua nota kapal pada realisasi pelayanan kapal pada bulan September 2016.
- 6) Dalam Triwulan IV, Produksi kapal di Pelabuhan Panjang mengalami penurunan pada November. Adapun penurunan produksi terjadi pada kapal dengan GT 8001-14000 bagi kapal berbendera Asing, dan kategori GT 0-3500 dan 14001-18000 bagi kapal berbendera Indonesia. Namun dengan adanya penurunan produksi kapal pada bulan November, tidak mempengaruhi penurunan pendapatan dikarenakan adanya akumulasi nota terbit yang menaikkan pendapatan pada bulan November dibandingkan oktober.
- 7) Memasuki bulan Desember, produksi mengalami peningkatan baik bagi pelayanan kapal asing dan Indonesia dibandingkan bulan November, sehingga terjadi peningkatan pendapatan di bulan desember.

#### **d. Pelabuhan Palembang**

- 1) Pada triwulan I, Pada Pelabuhan Palembang, Pencapaian realisasi produksi pelayanan kapal dan pendapatan tertinggi terjadi pada bulan Februari. Namun memasuki bulan maret mengalami penurunan dibandingkan bulan Februari sehingga berpengaruh pada penurunan pendapatan. Adapun penurunan produksi kapal didominasi bagi kapal berbendera Asing dengan GT 3500 s/d

14000. Sementara itu penurunan produksi kapal lainnya terjadi pada pelayanan kapal di Tersus RMK dan Baramulti dibandingkan bulan sebelumnya.

- 2) Realisasi pada triwulan II, produksi mulai menunjukkan penurunan sampai dengan bulan Juni sehingga pencapaiannya pada semester I lebih kecil dibandingkan RKA tahun 2016. Realisasi pencapaian produksi pelayanan kapal tertinggi terjadi pada bulan Februari, Namun pendapatan mengalami kenaikan yang signifikan di bandingkan bulan sebelumnya, hal ini terjadi dikarenakan adanya akumulasi nota terbit atas realisasi pelayanan kapal pada bulan sebelumnya.
- 3) Selanjutnya sejak maret-juni terus mengalami penurunan produksi yang didominasi bagi kapal berbendera Asing dengan GT 3500-14000. Hal ini terjadi karena berkurangnya jumlah call kapal bermuatan batubara/curah kering. Sementara itu penurunan produksipun terjadi pada pelayanan kapal di Tersus milik PT. Nusantara Terminal Terpadu dan Baramulti.
- 4) Realisasi produksi pada Triwulan III mengalami trend peningkatan produksi pada pelayanan kapal berbendera Indonesia dengan GT 0-3500 dan kapal berbendera asing diatas GT 3500-18000 dan pelayanan kapal di Tersus RMK dan Baramulti pun mulai mengalami peningkatan.
- 5) Memasuki Triwulan IV, terjadi peningkatan pendapatan dibandingkan triwulan sebelumnya dikarenakan akumulasi nota terbit atas pelayanan bulan sebelumnya. Walaupun secara realisasi produksi mengalami kenaikan yang tidak signifikan. Pada bulan desember, terhadap realisasi produksi pemanduan dan penundaan kapal mengalami peningkatan tertinggi baik bagi pelayanan kapal berbendera asing dan Indonesia Sehingga mempengaruhi pertambahan pendapatan yang terbesar selama periode tahun 2016 yaitu lebih dari 25 miliar Rupiah.

#### **e. Pelabuhan Pontianak**

- 1) Realisasi pada triwulan I, Peningkatan produksi pelayanan kapal terutama bagi kapal berbendera Indonesia dan asing. Adapun kenaikan yang terjadi pada GT kapal 3501-8000.
- 2) Adanya kesepakatan penyesuaian tariff tahap I yang efektif pada tanggal 1 Maret 2016 bagi pelayanan kapal di Tersus / TUKS Pontianak. Hal ini

diharapkan dapat menambah pendapatan bulanan dipelabuhan Pontianak untuk bulan selanjutnya.

- 3) Memasuki Semester II, telah disepakati penyesuaian tariff tahap II yang berlaku efektif 1 juli 2016 dan diprediksikan akan meningkatkan pendapatan seiring dengan adanya kesepakatan bersama tersebut.
- 4) Pada Triwulan III, pencapaian realisasi produksi tertinggi terjadi pada bulan agustus 2016 selaras dengan peningkatan pendapatan pada bulan tersebut. Memasuki bulan September, produksi kapal mengalami penurunan dikarenakan kunjungan kapal yang berkurang dibandingkan bulan sebelumnya. Adapun berkurangnya kunjungan kapal yang terjadi pada pelayanan kapal berbendera Indonesia dan Asing.
- 5) Memasuki Triwulan IV, Produksi tertinggi terjadi pada bulan desember hal ini dikarenakan adanya penambahan jumlah *call* yang memasuki pelabuhan Pontianak selain itu adanya akumulasi nota terbit yang atas realisasi pelayanan pada bulan desember Sehingga pencapaian pendapatanpun mengalami peningkatan tertinggi pada triwulan IV.

**f. Pelabuhan Cirebon**

- 1) Triwulan I, pada bulan maret produksi pelayanan kapal di pelabuhan Cirebon mengalami peningkatan yang dibandingkan bulan januari dan februari. Adapun kenaikan didominasi oleh pelayanan kapal berbendera Indonesia, terutama bagi pelayanan kapal tongkang dan curah. Selain itu adanya peningkatan jumlah *call* di Tersus Kanci. Pada bulan maret terjadi pencapaian pendapatan yang signifikan dikarenakan adanya akumulasi nota terbit dimana realisasi pelayanannya yang dilakukan pada periode Januari-Februari.
- 2) Adanya himbauan Pemerintah yang melarang kegiatan bongkarmuat batubara dilakukan di Pelabuhan Cirebon per bulan april 2016. Sehingga mempengaruhi kunjungan kapal, dimana selama ini kapal yang keluar masuk pelabuhan Cirebon sangat didominasi oleh kapal yang bermuatan batubara.
- 3) Direncanakan adanya perluasan pasar untuk pelayanan kapal di Tersus Migas PT. Bhakti Migas Utama, Indramayu dan pengkajian ulang atas pelayanan kapal di Pertamina Balongan dengan mengusulkan kerjasama atas terutama atas jasa penundaan kapal dimana selama ini penundaan kapal hanya mendapatkan sharing dari Pertamina Balongan.

- 4) Realisasi produksi pada pelabuhan Cirebon mengalami penurunan pada akhir triwulan III, hal ini dikarenakan berkurangnya jumlah kapal yang berkunjung. Sehingga berpengaruh pada penurunan pendapatan pada bulan September 2016. Pencapaian tertinggi terjadi pada bulan Agustus.
- 5) Terjadi pertumbuhan produksi yang signifikan yang terjadi di Pelabuhan Cirebon pada bulan November. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan produksi kapal bermuatan batubara yang sudah mulai beroperasi normal berkunjung ke Pelabuhan Cirebon dan tersus Kanci. Dengan adanya pertumbuhan jumlah call kapal sehingga pencapaian pendapatanpun mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan bulan sebelumnya.
- 6) Memasuki bulan desember, realisasi produksi kapal mengalami penurunan di pelabuhan Cirebon. Hal ini disebabkan selain penurunan jumlah call, dan juga dipengaruhi adanya perbaikan jetty di Tersus Kanci sehingga tidak ada kunjungan kapal di tersus tersebut selama bulan Desember. Hal ini sangat berpengaruh pada penurunan pendapatan yang dicapai pada akhir tahun 2016 di Pelabuhan Cirebon.

**g. Pelabuhan Bengkulu**

- 1) Pada semester I, Trend kunjungan kapal yang tertinggi terjadi pada bulan Februari selanjutnya pada bulan berikutnya periode April-Juni mengalami penurunan produksi kapal terutama bagi pelayanan kapal berbendera Indonesia dikarenakan jumlah call yang berkurang. Adapun Penurunan produksi kapal yang terjadi pada ukuran kapal GT 0 s/d 3500. Sementara itu, pendapatan tertinggi terjadi pada bulan Maret, dikarenakan adanya akumulasi nota terbit yang dikeluarkan atas pelayanan kapal pada bulan sebelumnya. Selanjutnya di bulan Juni, mulai terjadi kenaikan produksi kembali dibandingkan bulan Mei. Adapun kenaikan produksi tersebut masih didominasi oleh kapal dengan ukuran GT 0 s/d 3500 dan GT 3500-8000.
- 2) Terjadi trend peningkatan produksi kapal selama periode Triwulan III yang dikarenakan adanya penambahan jumlah kunjungan kapal. Adapun peningkatan terjadi pada kapal berbendera Indonesia dengan GT kapal dibawah 3500-14000 dan kapal berbendera Asing dengan GT 3501-8000. Trend peningkatan produksi selaras dengan peningkatan pendapatan yang dicapai selama triwulan III.



- 3) Memasuki Triwulan IV, trend Pelayanan terjadi peningkatan produksi kapal di sejak periode November-Desember. Adapun peningkatan yang terjadi pada kapal berbendera Indonesia dengan kategori GT kapal 0-3500 dan GT 3501-8000. Kapal yang dominan berkunjung ke Pelabuhan Bengkulu adalah kapal dengan bermuatan batubara. Dengan meningkatnya produksi tersebut, pendapatan yang dicapai pun mengalami peningkatan sampai bulan Desember.

#### **h. Pelabuhan Jambi**

- 1) Pada semester I, Pertumbuhan produksi kapal mengalami peningkatan sejak periode Januari - Maret. Kunjungan kapal di pelabuhan jambi banyak didominasi oleh kapal tongkang baik yang bermuatan curah kering ataupun kontainer yang berbendera Indonesia. Pencapaian peningkatan produksi kapal paling tinggi selama periode semester I terjadi pada bulan April. Hal ini dikarenakan jumlah kunjungan kapal yang lebih tinggi dibandingkan periode bulan lainnya. Pada bulan Mei, adanya peningkatan pendapatan yang dicapai yang dikarenakan adanya akumulasi atas nota terbit yang dikeluarkan atas realisasi pelayanan kapal pada bulan sebelumnya. Sementara itu pada bulan Mei-Juni produksi kapal menurun dikarenakan adanya berkurangnya jumlah call kapal yang keluar/masuk Pelabuhan Jambi.
- 2) Selama periode Triwulan III, mengalami peningkatan produksi kapal tertinggi pada bulan September 2016, sehingga berpengaruh pada meningkatnya pendapatan pada bulan tersebut. Adapun realisasi kenaikan produksi terjadi pada pelayanan kapal berbendera asing dan Indonesia dengan GT 0 - 3500. Faktor lain yang menunjang yakni, adanya akumulasi nota terbit yang berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pada pelabuhan Jambi di Triwulan III.
- 3) Memasuki Triwulan IV, Pada bulan November terjadi penurunan jumlah call di Pelabuhan Jambi sehingga mempengaruhi pencapaian produksi yang menurun dibandingkan bulan sebelumnya. Namun hal ini tidak berpengaruh pada peningkatan pendapatan yang terjadi, mengingat adanya akumulasi nota terbit yang dikeluarkan pada bulan November sehingga pendapatan pelabuhan Jambi mengalami peningkatan dibandingkan bulan sebelumnya dan pencapaian triwulan III.

- 4) Pada bulan Desember, produksi mengalami peningkatan dibandingkan bulan November, namun tidak mempengaruhi peningkatan pendapatan di bandingkan bulan sebelumnya (November).

**i. Pelabuhan Teluk Bayur**

- 1) Pertumbuhan produksi kapal mengalami peningkatan secara bertahap dalam periode Januari-Maret dimana kenaikan produksi kapal tersebut terjadi pada GT kapal berukuran 3501–14000 bagi kapal berbendera Indonesia dan ukuran GT 14000-40000 bagi kapal berbendera asing.
- 2) Selanjutnya di bulan Juni, terjadi peningkatan produksi pemanduan dan penundaan kapal dibandingkan bulan Mei. Adapun kenaikan produksi tersebut, didominasi oleh kapal berbendera Indonesia mulai dari GT 0-3500 dan 3501 – 8000. Dalam hal komersial, telah dilakukan penandatanganan kesepakatan bersama dengan DPC Insa Padang pada akhir bulan Mei perihal penyesuaian tarif pemanduan dan penundaan kapal baik bagi kapal berbendera Indonesia dan Asing yang efektif akan berlaku per 1 Agustus 2016.
- 3) Pada Triwulan III, realisasi produksi kapal pada Pelabuhan Teluk Bayur mengalami pencapaian tertinggi pada bulan Agustus 2016 yakni dengan ditunjukkan adanya peningkatan kunjungan kapal dimana kenaikan produksi kapal tersebut terjadi pada kapal berbendera asing dan Indonesia. Namun memasuki bulan September mengalami penurunan produksi kapal, adapun penurunan produksi yang terjadi dikarenakan berkurangnya kunjungan kapal berbendera Indonesia pada pelabuhan tersebut. Sehingga berpengaruh juga pada penurunan pendapatan pada Pelabuhan Teluk Bayur di bulan September.
- 4) Memasuki Triwulan III, Secara total realisasi produksi kapal pada Pelabuhan Teluk Bayur mengalami penurunan kunjungan kapal pada bulan November. Adapun penurunan produksi terjadi baik bagi pelayanan kapal berbendera asing. Sehingga mempengaruhi penurunan pendapatan yang dicapai lebih kecil dibandingkan bulan Oktober. Selanjutnya pada bulan Desember, secara realisasi produksi mengalami penurunan sedikit dibandingkan bulan November, namun secara pendapatan mengalami peningkatan pendapatan, dimana hal ini disebabkan adanya akumulasi nota terbit atas realisasi pelayanan pada bulan sebelumnya.

**j. Pelabuhan Tanjung Pandan**

- 1) Selama periode semester I, realisasi produksi kapal di Pelabuhan Tanjung Pandan mengalami peningkatan terutama bagi kapal tongkang yang bermuatan curah terutama di pelabuhan tanjung batu. Namun tidak berpengaruh terhadap kenaikan pendapatan karena selain jumlah kunjungan kapal yang relatif kecil dibandingkan pelabuhan lain sekelasnya dan hanya mengandalkan pelayanan pemanduan saja mengingat kapal yang dilayani dengan ukuran GT 0-3500 tidak perlu menggunakan jasa penundaan.
- 2) Produksi kapal pada pelabuhan Tanjung Pandan mengalami peningkatan selama Triwulan III, khususnya bagi pelayanan kapal diluar wajib pandu (Perairan Luar Biasa) yakni di Tanjung Batu.
- 3) Pada Triwulan IV, Produksi kapal di Pelabuhan Tanjung Pandan mengalami penurunan di bulan November sehingga terjadi penurunan pendapatan yang dicapai pada bulan November. Namun pada bulan Desember, terjadipeningkatan produksi kapal dikarenakan adanya penambahan jumlah kunjungan kapal.

**k. Pelabuhan Pangkal Balam**

- 1) Pada periode Januari-Maret, realisasi produksi pelayanan kapal mengalami peningkatan secara bertahap seiring dengan pencapaian pendapatan yang tertinggi pada bulan Maret. Adapun faktor lain yang mendukung meningkatnya pendapatan tersebut dikarenakan adanya tambahan pelayanan kapal dengan menggunakan jasa penundaan dimana selama ini belum pernah dilakukan sebelumnya. Memasuki periode April-Mei, terjadi penurunan produksi dimana hal ini disebabkan berkurangnya jumlah kunjungan kapal. Selanjutnya pada bulan juni, kunjungan kapal mengalami peningkatan kembali yang berdampak pada peningkatan pendapatan pada bulan tersebut.
- 2) Terjadi trend peningkatan pendapatan pada pelabuhan Pangkal Balam selama Triwulan III, dikarenakan adanya pertumbuhan realisasi produksi kapal yang terus meningkat yang di dominasi oleh pelayanan kapal berbendera Indonesia. Disisi lain, peningkatan produksi juga ditunjang realisasi pelayanan kapal dengan menggunakan jasa penundaan.
- 3) Memasuki Triwulan IV, Produksi kapal pada bulan Oktober mengalami peningkatan dibandingkan bulan sebelumnya untuk pelayanan kapal

berbendera Indonesia dengan GT 0-3500. Pada bulan November bahwa produksi pun Sehingga mempengaruhi kenaikan pendapatan yang terjadi pada bulan November. Memasuki bulan Desember, produksi mengalami penurunan namun tidak mempengaruhi pendapatan menjadi turun dikarenakan adanya akumulasi nota terbit yang atas realisasi pelayanan yang terjadi pada bulan sebelumnya.

#### **D. TINJAUAN KEUANGAN**

Penjelasan berikut merupakan analisis atas kinerja keuangan yang disusun berdasarkan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan tanggal 31 Desember 2015. Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja telah mengaudit PT Jasa Armada sebanyak tiga kali, yaitu untuk Laporan Keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2014, 2015 dan 2016.

Laporan Keuangan tersebut telah menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material. Laporan Keuangan tersebut terdiri atas laporan posisi keuangan, laba rugi komprehensif, perubahan ekuitas, arus kas beserta catatan atas laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia.

## LAPORAN POSISI KEUANGAN

### Aset

dalam rupiah

<b>ASET</b>	<b>2016</b>	<b>2015</b>
<b>Aset Lancar</b>		
Kas dan Bank	56.206.568.849	87.998.806.433
Piutang usaha pihak ketiga	16.190.563.666	381.825.007
Piutang usaha berelasi	459.629.999.454	360.886.951.673
Piutang lain-lain	4.179.454	482.529.189
Uang Muka	437.603.559	240.881.000
Pajak dibayar di muka	20.437.193.462	6.311.035.749
Beban dibayar di muka	7.963.147.548	3.098.483.761
Pendapatan yang masih akan diterima	7.411.660.124	7.255.605.075
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>568.280.916.116</b>	<b>466.656.117.887</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>		
Aset tetap (net)	24.900.104.684	28.046.631.248
Aset Pajak Tangguhan	8.822.429.844	6.897.014.058
Tagihan Restitusi Pajak	7.992.151.711	0
Beban ditangguhkan	12.049.074.756	0
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>53.763.760.995</b>	<b>34.943.645.306</b>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>622.044.677.111</b>	<b>501.599.763.193</b>

## **Aset Lancar**

Aset Lancar per 31 Desember 2016 tercatat sebesar Rp.568,28 miliar, mengalami peningkatan signifikan dari posisi 31 Desember 2015 sebesar Rp.466,66 miliar. Peningkatan tersebut terutama untuk akun Aset Lancar sebagai berikut:

a. Piutang usaha

Piutang usaha meningkat dari Rp. 361,27 miliar per 31 Desember 2015 menjadi Rp.475,82 miliar terutama karena sebagian pembayaran piutang berelasi menunggu rekonsiliasi tahunan.

b. Pajak dibayar di muka

Saldo Pajak dibayar di muka per 31 Desember 2016 sebesar Rp.20,44 miliar sejalan dengan angsuran PPh Badan (pasal 25) yang perhitungannya didasarkan pada laba 2015.

c. Beban dibayar di muka

Saldo Beban dibayar di muka meningkat signifikan seiring dengan banyaknya transaksi sewa kapal eksternal yang timbul pada periode berjalan 2016 dan belum selesai pada 31 Desember 2016.

## **Aset Tidak Lancar**

Aset Tidak Lancar per 31 Desember 2016 terutama terdiri atas Aset Tetap, Tagihan Restitusi Pajak dan Beban Ditangguhkan. Aset Tetap berupa Inbreng 2 Kapal Tunda senilai Rp 28 miliar yang merupakan inbreng penyertaan modal dari PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan diakui sebagai Aset Tetap PT. Jasa Armada Indonesia per 1 September 2015. Tagihan Restitusi Pajak disebabkan oleh besarnya angsuran PPh 25 yang mendasarkan pada Laba 2015, sementara realisasi Laba 2016 menurun sehingga terjadi lebih bayar. Beban Ditangguhkan merupakan Beban Konsultan dan Diklat yang masa manfaatnya melebihi 1 tahun.

## Liabilitas dan Ekuitas

dalam rupiah

<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>2016</b>	<b>2015</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>		
Hutang eksploitasi	9.125.075.334	2.336.650.176
Hutang afiliasi	117.124.210.413	18.969.950.589
Uang pertanggungan	8.071.533.323	3.985.219.855
Uang titipan	2.214.818.317	847.876.281
Hutang pajak	10.058.653.877	64.256.655.176
Beban yang masih harus dibayar	88.761.896.324	112.174.913.591
Liabilitas jangka pendek lainnya	0	1.131.408.005
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>235.356.187.588</b>	<b>203.702.673.673</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>		
Liabilitas imbalan kerja	29.473.317.111	14.811.070.171
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>29.473.317.111</b>	<b>14.811.070.171</b>
<b>Ekuitas</b>		
Modal disetor	58.000.000.000	58.000.000.000
Saldo laba	16.476.585.667	16.476.585.667
Laba/Rugi periode berjalan	282.738.586.745	208.609.433.682
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>357.215.172.412</b>	<b>283.086.019.349</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>622.044.677.111</b>	<b>501.599.763.193</b>

### Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek sebesar Rp.235,36 miliar, meningkat dibanding posisi per 31 Desember 2015 sebesar Rp.203,70 miliar. Saldo liabilitas jangka pendek yang mengalami perubahan signifikan adalah sebagai berikut.

a. Hutang Afiliasi

Merupakan hutang dengan Induk Perusahaan dimana sebagian besar pembayarannya menunggu rekonsiliasi tahunan.

b. Hutang Pajak

Saldo hutang pajak mengalami penurunan disebabkan tidak adanya hutang PPh 29. Saldo tersebut merupakan saldo hutang PPh 21 dan PPh 25 masa Desember 2016.

c. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

Biaya yang masih harus dibayar sebesar Rp. 88,76 miliar sebagian besar merupakan beban-beban pemeliharaan dan KSMU yang masih dalam bentuk PO dan atau belum ada tagihan sampai dengan 31 Desember 2016.

### Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang sebesar Rp 29,47 miliar merupakan kewajiban Imbalan Kerja Perseroan berdasarkan perhitungan Aktuaris.

### Ekuitas

Saldo ekuitas meningkat dari Rp.283.06 miliar per 31 Desember 2015 menjadi Rp.357.21 miliar per 31 Desember 2016. Kenaikan tersebut terutama karena adanya kontribusi Laba Tahun 2016 dan Laba ditahan tahun-tahun sebelumnya setelah dikurangi Deviden.

### LABA RUGI

dalam rupiah

Uraian	2016	2015
Pendapatan usaha	868.655.521.736	873.952.137.231
Beban usaha	-651.089.717.104	-622.351.064.526
Pendapatan operasi lainnya	67.892.582	36.357.049.222
Beban operasi lainnya	-7.525.889.959	-134.604.984
<b>LABA USAHA</b>	<b>210.107.807.255</b>	<b>287.823.516.943</b>
Pendapatan keuangan	845.879.608	637.406.091
Beban keuangan	-106.008.495	-71.378.530
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>210.847.678.368</b>	<b>288.389.544.504</b>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		
Kini	-72.034.507.409	-84.262.597.500
Tangguhan	1.925.415.786	4.482.486.678
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>140.738.586.745</b>	<b>208.609.433.682</b>

### Pendapatan Usaha

Sampai dengan 31 Desember 2016, Pendapatan Usaha secara total tercapai Rp.868,66 miliar, yang terdiri dari pendapatan tunda, pandu dan kepil masing-masing sebesar Rp 709,22 miliar, Rp 158,72 miliar dan Rp 8,46 miliar dikurangi dengan reduksi sebesar Rp.7,75 miliar. Penurunan pendapatan penundaan dikarenakan trend kunjungan kapal yang berkurang, turunnya jumlah call kunjungan kapal berbendera asing dan tidak terealisasinya pelayanan tunda di luar pelabuhan umum seperti pelayanan di Gresik dan



Petrokimia serta pelayanan offshore (SKK Migas) selain juga disebabkan oleh menguatnya nilai Rupiah di tahun 2016.

### Beban Usaha

Beban usaha sampai dengan 31 Desember 2016 terealisasi sebesar Rp.622,35 miliar, mengalami kenaikan dari tahun 2015 sebesar Rp.184,41 miliar. Berikut penjelasan atas beban-beban usaha yang tercatat di perusahaan.

Uraian	dalam rupiah	
	2016	2015
Karyawan	220.088.972.668	207.640.592.158
Bahan	99.846.601.740	111.875.638.233
Sewa	127.557.312.327	91.645.179.032
Kompensasi serah operasi	65.765.000.004	84.740.841.408
Umum	60.877.826.490	57.133.221.911
Pemeliharaan	44.602.461.158	36.632.794.206
Administrasi kantor	14.061.997.123	18.838.124.633
Asuransi	15.143.019.030	10.698.146.381
Penyusutan	3.146.526.564	3.146.526.564
<b>Jumlah Biaya Usaha</b>	<b>651.089.717.104</b>	<b>622.351.064.526</b>

a. Beban Karyawan

Realisasi beban pegawai sampai dengan Desember 2016 Rp 220 miliar, naik 5.9% dari realisasi tahun 2015. Kenaikan tersebut merupakan kebijakan kenaikan gaji serta tunjangan-tunjangan dari Induk Perusahaan yang diperhitungkan dari bulan Juni 2016 serta adanya beban imbalan kerja sebesar Rp 16,6 miliar.

b. Beban Bahan

Beban bahan terealisasi Rp 99.85 miliar atau 10,75% lebih kecil dari realisasi tahun 2015. Beban bahan bakar mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2015 karena turunnya harga bahan bakar industri. Beban bahan pelumas mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2015 karena efisiensi pemakaian bahan pelumas yang didasarkan hasil Lab Independen.

c. Beban Sewa

Beban Sewa terealisasi Rp 127,56 miliar atau naik dibanding realisasi tahun 2015. Beban sewa bangunan mengalami kenaikan karena adanya kesepakatan dengan

perusahaan induk dalam hal sewa aset termasuk sewa bangunan. Selain itu, terdapat kenaikan atas beban sewa tenaga kerja terutama kenaikan insentif.

d. Kompensasi PT. Pelabuhan Indonesia II

Kompensasi PT. Pelabuhan Indonesia II merupakan kompensasi yang harus dibayar atas penggunaan aset kapal yang diserahoperasikan sejak September 2015 kepada PT. Jasa Armada Indonesia. Beban tersebut sesuai Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Nomor: HK.568/30/11/1/PI.11-2015 tanggal 6 Januari 2016 perihal Penetapan Nilai Sewa Menyewa aset PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) kepada Anak Perusahaan. Besaran kompensasi sampai dengan Desember 2016 terealisasi sebesar Rp 65,76 miliar.

e. Beban Umum

Beban umum terealisasi Rp 60,88 miliar, 6.5% lebih tinggi dari realisasi tahun 2015. Beban umum terbesar adalah untuk beban administrasi pelabuhan yaitu beban PNPB seluruh operasi wilayah dan sertifikat kapal-kapal yang dioperasikan oleh PT Jasa Armada Indonesia yang terealisasi sebesar Rp 43,87 miliar.

f. Beban Pemeliharaan

Beban pemeliharaan terealisasi sebesar Rp 44,60 miliar terutama merupakan berupa pemeliharaan rutin tahunan (*annual survey*), *intermediate survey* dan *special survey* serta perbaikan kapal-kapal yang dioperasikan Perseroan.

g. Beban Administrasi Kantor

Beban administrasi kantor terealisasi Rp 14,1 miliar atau 25.35% lebih kecil dari realisasi tahun 2015. Besaran realisasi tersebut dikarenakan kebijakan efisiensi baik dalam penggunaan alat tulis dan cetakan serta dalam biaya rumah tangga seperti ruang rapat, hotel, tiket, dan konsumsi.

h. Beban Asuransi

Beban asuransi terealisasi sebesar Rp 15,14 miliar, meliputi asuransi kapal dan tenaga kerja. Realisasi tahun 2016 tercapai 41.55% di atas realisasi tahun 2015, hal ini dikarenakan pada tahun ini peserta asuransi tenaga kerja telah mencakup 100% keseluruhan ABK dan PKWT.

i. Beban Penyusutan

Merupakan Beban Penyusutan atas 2 kapal tunda yaitu KT Jayakarta II dan KT Bima 035 yang menjadi milik PT. Jasa Armada Indonesia.

### Pendapatan Operasi Lainnya

Realisasi pendapatan operasi lainnya sebesar Rp.67,89 jutamerupakan pendapatan lain-lain.

### Beban Operasi Lainnya

Realisasi beban operasi lainnya sebesar Rp.7,52 miliar terutama adalah rugi selisih kurs.

### Pendapatan dan Beban Keuangan

Pendapatan Keuangan sebesar Rp845,88 juta seluruhnya merupakan pendapatan jasa giro, sementara beban keuangan sebesar Rp.106 juta adalah administrasi bank.

## ARUS KAS

dalam rupiah

Uraian	2016	2015
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan dari pelanggan	958.545.918.792	877.694.893.869
Pembayaran kepada pemasok	-184.304.441.694	-176.152.299.451
Pembayaran untuk beban usaha	-318.451.373.662	-302.317.003.634
Pembayaran kompensasi serah operasi	-19.745.167.218	-78.273.810.985
Pembayaran kepada karyawan	-219.190.097.673	-210.076.758.587
Penerimaan bunga - neto	2.676.082.840	637.406.091
Pembayaran pajak	-184.707.630.943	-97.489.620.161
Pembayaran beban keuangan	-106.008.495	-71.378.530
Penerimaan lainnya	0	12.367.940.657
<b>Arus kas neto dari aktivitas operasi</b>	<b>34.717.281.947</b>	<b>26.319.369.269</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
	<b>N.A.</b>	<b>N.A.</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pembayaran Dividen	-66.509.519.531	-30.116.886.958
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK</b>	<b>-31.792.237.584</b>	<b>-3.797.517.689</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>87.998.806.433</b>	<b>91.796.324.122</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>56.206.568.849</b>	<b>87.998.806.433</b>

### **Arus Kas dari Aktivitas Operasi**

Arus kas dari aktivitas operasi bersih sepanjang tahun 2016 terealisasi sebesar Rp.34,72 miliar. Dibandingkan tahun 2015 yang sebesar Rp.26,32 miliar berarti mengalami kenaikan. Kenaikan tersebut, terutama disebabkan karena adanya peningkatan penerimaan dari pelanggan.

### **Arus Kas dari Aktivitas Investasi**

Sejak berdirinya perusahaan sampai dengan 31 Desember 2016, Perseroan belum melakukan aktivitas investasi. Hal ini terutama karena kapal tunda dan pandu sebagai alat produksi utama masih sewa kepada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

### **Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan**

Realisasi arus kas Perseroan dari pendanaan untuk tahun buku 2016 adalah pembayaran dividen sebesar Rp. 66,51 miliar.

## KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Hingga 31 Desember 2016, total liabilitas Perseroan mencapai Rp.264,83 miliar, mengalami kenaikan dibanding posisi per 31 Desember 2015 sebesar Rp. 218,51 miliar. Berikut ini rasio terkait dengan kemampuan Perseroan membayar utang serta tingkat kolektibilitas piutang untuk periode 2016-2015.

No.	RATIO	SAT.	2016	2015
<b>I</b>	<b>LIKUIDITAS</b>			
a.	Current Ratio	%	222,15	213,56
b.	Cash Ratio	%	21,22	40,27
<b>II</b>	<b>SOLVABILITAS</b>			
a.	Total Assets to Total Debt	%	234,88	229,55
b.	Total Debt to Equity	%	74,14	77,19
c.	Total Debt to Total Fixed Assets	%	1063,57	779,11
d.	Longterm Debt to Equity	%	8,25	5,23
<b>III</b>	<b>KOLEKTIBILITAS</b>			
a.	Receivable Turn Over	x	2,08	3,86
b.	Average Collection Period	hari	198,17	149,82
<b>IV</b>	<b>RASIO HASIL USAHA</b>			
a.	Operating Ratio	%	75,81	61,51
b.	Return On Capital Employed	%	33,90	57,49
c.	EBITDA	Rp.	213.994.204.932	290.839.023.666

## TINGKAT KESEHATAN PERSEROAN

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor.Kep-100/MBU/2002 Tanggal 4 Juni 2002 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara adalah sebagai berikut:

URAIAN	JUMLAH
Skor Aspek Keuangan	46,6
Skor Aspek Operasional	35
Skor Aspek Administrasi	15
Total Skor	96,6
<b>Tingkat Kesehatan</b>	<b>SEHAT/AAA</b>

Di tahun 2016, skor kinerja Perseroan untuk Realisasi 2016 adalah 96,6 sehingga dinilai sebagai Perseroan yang “SEHAT” dalam kategori “AAA” dengan rincian sebagai berikut:

No	Indikator	Bobot	Realisasi 2016	
			Nilai	Skor
<b>ASPEK KEUANGAN</b>				
1	Imbalan kepada pemegang saham	15	65,01%	15
2	Imbalan Investasi	10	34,28%	10
3	Rasio Kas	3	21,22%	2
4	Rasio Lancar	4	222,15%	4
5	Collection period	4	198,17	1,6
6	Perputaran persediaan	4	0 kali	4
7	Perputaran total aset	4	141,2	4
8	Rasio modal sendiri terhadap total aset	6	34,80%	6
<b>Skor untuk Aspek Keuangan</b>		<b>50</b>		<b>46,60</b>
<b>ASPEK OPERASIONAL *)</b>				
1	Fokus Pelanggan			
	Indeks kepuasan pelanggan	7	4,13 (BS)	7
	Tindak lanjut keluhan pelanggan	7	99,04% (BS)	7
2	Efektivitas Produk dan Proses			
	<i>Waiting Time for Pilot</i>	7	0,47 Jam (BS)	7
	Tingkat keselamatan	7	100,00% (BS)	7
	<i>Availability</i> kapal tunda	7	90,62% (BS)	7
<b>Skor untuk Aspek Operasional</b>		<b>35</b>		<b>35</b>
<b>ASPEK ADMINISTRASI</b>				
1	Laporan Keuangan Tahunan	5	< 4 bulan	5
2	RKAP	5	< 2 bulan	5
3	Laporan Periodik	5	< 1 bulan	5
<b>Skor untuk Aspek Administrasi</b>		<b>15</b>		<b>15</b>

Catatan: Nilai BS = Baik Sekali

## **STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN**

### **Liabilitas**

Liabilitas jangka pendek sebesar Rp.235,36 miliar, meningkat dibanding posisi per 31 Desember 2015 sebesar Rp.203,70 miliar. Liabilitas jangka panjang sebesar Rp 29,47 miliar meningkat dari tahun 2015 merupakan kewajiban Imbalan Kerja Perseroan berdasarkan perhitungan Aktuaris.

### **Ekuitas**

Saldo ekuitas meningkat dari Rp.283.06 miliar per 31 Desember 2015 menjadi Rp.357.21 miliar per 31 Desember 2016. Kenaikan tersebut terutama karena adanya kontribusi Laba Tahun 2016 dan Laba ditahan tahun-tahun sebelumnya setelah dikurangi Deviden. Perseroan mengelola struktur permodalan dan senantiasa melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Kebijakan manajemen Perseroan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

## **INVESTASI PERSEROAN**

Sampai dengan 31 Desember 2016, Perseroan belum melakukan investasi.

## **KEWAJIBAN TERHADAP NEGARA**

Pemenuhan kewajiban kepada Negara selama tahun 2016 terealisasi sebesar Rp.220,35 miliar dengan rincian sebagai berikut:

NO	URAIAN	JUMLAH
1	PPH Pasal 21	31,788,945,492
2	PPH Pasal 21 Final	2,455,811,400
3	PPN	27,350,922,913
4	PPH Pasal 4 Ayat 2 Final	2,353,465,473
5	PPH Pasal 23	5,253,038,705
6	PPH Pasal 25	55,617,421,212
7	PPH Pasal 26	2,280,105,315
8	PPH Pasal 15	349,196,022
9	PPH Pasal 29	56,421,563,415
10	Surat Tagihan Pajak	154,425,297
<b>TOTAL</b>		<b>184,024,895,244</b>

Selain kewajiban perpajakan tersebut, selama tahun 2016 Perseroan juga telah melaksanakan kewajiban penyetoran Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) atas kegiatan Pemanduan dan Penundaan di 11 wilayah operasi sebesar Rp. 36,32 miliar, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Operasi Wilayah	Pandu	Tunda	Jumlah
1	Tanjung Priok	3,532,916,495	16,867,359,687	20,400,276,182
2	Panjang	438,051,431	2,646,067,401	3,084,118,832
3	Teluk Bayur	218,969,294	1,786,023,031	2,004,992,325
4	Palembang	963,455,976	2,794,482,365	3,757,938,341
5	Pontianak	348,800,863	535,272,832	884,073,695
6	Cirebon	64,004,192	413,665,091	477,669,283
7	Banten	373,392,722	4,423,209,685	4,796,602,407
8	Bengkulu	261,760,131	418,687,529	680,447,660
9	Jambi	104,959,450	-	104,959,450
10	Pangkal Balam	75,006,655	30,173,652	105,180,307
11	Tanjung Pandan	22,658,017	-	22,658,017
<b>TOTAL</b>		<b>6,403,975,225</b>	<b>29,914,941,274</b>	<b>36,318,916,499</b>

### INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham PT Jasa Armada Indonesia No. HK.568/31/1/1/PI.II-17 tanggal 31 Januari 2017 tentang perubahan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, menyetujui untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha dan menambah ruang lingkup pekerjaan Perusahaan. Keputusan tersebut telah diaktakan berdasarkan Akta No. 35 tanggal 20 Februari 2017 dari Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0004528.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 22 Februari 2017.



## **INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUNBUKU TERAKHIR**

Pada akhir tahun buku, Perseroan tidak memiliki informasi investasi barang modal yang direalisasikan pada akhir tahun buku.

## **PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN**

PT Jasa Armada Indonesia merupakan Badan Usaha yang sahamnya hanya dimiliki oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan PT Multi Terminal Indonesia. Sampai dengan 31 Desember 2016, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan atau manajemen.

## **Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**

PT Jasa Armada Indonesia tidak melakukan *Initial Public Offering (IPO)* sehingga informasi mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum tidak dapat disajikan dalam laporan tahunan ini.

## **INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN**

Selama tahun 2016, Perseroan tidak memiliki informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

### **i. Sifat Hubungan Afiliasi**

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) merupakan pemegang saham utama Perseroan. Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) serta entitas di mana PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) memiliki pengaruh signifikan.

### **ii. Transaksi Dengan Pihak Berelasi**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan beserta entitas anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi (Pemerintah, entitas Pemerintah, atau dinyatakan lain) dapat dilihat pada lampiran laporan keuangan audited catatan 23 tentang Transaksi dengan Pihak Berelasi.

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

1. PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"
2. PSAK No. 2 (2009), "Laporan Arus Kas"
3. PSAK No. 3 (2010), "Laporan Keuangan Interim"
4. PSAK No. 4 (2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
5. PSAK No. 5 (2009), "Segmen Operasi"
6. PSAK No. 7 (2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi"
7. PSAK No. 8 (2010), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan"
8. PSAK No. 10 (2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
9. PSAK No.13 (2011), "Properti Investasi"
10. PSAK 14 (2008), "Persediaan"
11. PSAK 15 (2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
12. PSAK No. 16 (2011), "Aset Tetap"
13. PSAK No. 18 (2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
14. PSAK No. 19 (2010), "Aset Tak Berwujud"
15. PSAK No. 22 (2010), "Kombinasi Bisnis"
16. PSAK No. 23 (2010), "Pendapatan"
17. PSAK No. 24 (2013), "Imbalan Kerja"
18. PSAK No. 25 (2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
19. PSAK No. 26 (2011), "Biaya Pinjaman"
20. PSAK No. 28 (2012), "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian"
21. PSAK No. 30 (2011), "Sewa"
22. PSAK No. 34 (2010), "Kontrak Konstruksi"
23. PSAK No. 36 (2012), "Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa"
24. PSAK No. 38 (2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"
25. PSAK No. 45 (2011), "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba"
26. PSAK No. 46 (2015), "Pajak Penghasilan"
27. PSAK No. 48 (2015), "Penurunan Nilai Aset:
28. PSAK No. 50 (2015), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
29. PSAK No. 53 (2010), "Pembayaran Berbasis Saham"
30. PSAK No. 55 (2015), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
31. PSAK No. 56 (2011), "Laba per Saham"

32. PSAK No. 57 (2009), “Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi”
33. PSAK No. 58 (2009), “Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki Untuk Dijual”
34. PSAK No. 60 (2015), “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”
35. PSAK No. 61, “Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah”
36. PSAK No. 62, “Kontrak Asuransi”
37. PSAK No. 63, “Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi”
38. PSAK No. 64, “Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi”
39. PSAK No 65, “Laporan Keuangan Konsolidasi”(revisi 2015)
40. PSAK No. 66, “Pengaturan Bersama”
41. PSAK No. 67, “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”
42. PSAK No. 68, “Pengukuran Nilai Wajar”

Adapun Standar Akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif adalah:

1. Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017
2. Amandemen PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan keuangan Amandemen
3. PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, berlaku efektif 1 Januari 2017
4. Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, berlaku efektif 1 Januari 2017
5. Amandemen PSAK 19: Aset Tak Berwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, berlaku efektif 1 Januari 2017
6. Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja, berlaku efektif 1 Januari 2017
7. Amandemen PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, berlaku efektif 1 Januari 2017
8. Amandemen PSAK 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2017
9. Amandemen PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian ISAK 30 (2016): Pungutan, yang diadopsi dari IFRIC 21, berlaku efektif 1 Januari 2017
10. ISAK 31 (2016): Interpretasi atas Ruang Lingkup

11. PSAK 13: Properti Investasi, berlaku efektif 1 Januari 2017
12. PSAK 5 (Penyesuaian 2016): Segmen Operasi, berlaku efektif 1 Januari 2017
13. PSAK 7 (Penyesuaian 2016): Pengungkapan Pihak pihak Berelasi, berlaku efektif 1 Januari 2017
14. PSAK 7 (Penyesuaian 2016): Pengungkapan Pihak pihak
15. PSAK 13 (Penyesuaian 2016): Properti Investasi, berlaku efektif 1 Januari 2017
16. PSAK 16 (Penyesuaian 2016): Aset Tetap, berlaku efektif 1 Januari 2017
17. PSAK 19 (Penyesuaian 2016): Aset Tak berwujud, berlaku efektif 1 Januari 2017
18. PSAK 22 (Penyesuaian 2016): Kombinasi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2017
19. PSAK 25 (Penyesuaian 2016): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
20. PSAK 68 (Penyesuaian 2016): Pengukuran Nilai Wajar, berlaku efektif 1 Januari 2017

## **ASPEK PEMASARAN**

Untuk terus memberikan layanan terbaik, Perseroan melakukan pendekatan *customer centric*, sebagai strategi dalam mengembangkan layanan maupun pemasarannya, yang dirancang berdasarkan pemahaman atas kebutuhan atau keinginan para pelanggan. Dinamika persaingan yang semakin ketat dan perkembangan teknologi yang pesat menuntut Perseroan untuk senantiasa berinovasi dalam berbagai hal agar senantiasa dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dan memberikan kontribusi terbaik terhadap visi negara untuk menjadi poros maritim dunia.

Sampai dengan 2016, secara umum strategi pemasaran Perseroan masih menjadi satu dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) selaku induk perusahaan. Hal ini antara lain dengan masih bergabungnya Perseroan di dalam CSC (*Customer Service Center*) dan PPSA (Pusat Pelayanan Satu Atap) PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Di tahun 2016 Perseroan tetap mempertahankan pangsa pasar yang telah ada serta mencari potensi pasar baru dari Badan Usaha Milik Negara ataupun pihak swasta untuk semakin memperluas jalinan kerja sama dan cakupan bisnis Perseroan.

## **INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA**

Indonesia adalah sebuah negara kepulauan yang memiliki 17.000 pulau dengan total wilayah 735.355 mil persegi di mana wilayah Indonesia dua pertiganya merupakan daerah perairan dan laut yang menjadikan negara Indonesia sebagai negara maritim. Dengan kondisi ini, transportasi laut mempunyai peran yang sangat penting. Tidak hanya sebagai alat penghubung dari satu wilayah ke wilayah yang lain di Indonesia, namun juga sebagai alat angkut perdagangan nasional maupun internasional. Oleh karena itu, transportasi laut sebagai bagian dari sistem transportasi nasional perlu dikembangkan untuk mewujudkan kuatnya armada laut dengan didukung oleh pelayanan jasa di pelabuhan yang handal.

Pertumbuhan dan perkembangan industri transportasi laut membawa tantangan dalam menangani armada laut sebagai transportasi laut itu sendiri maupun dalam menangani infrastruktur kepelabuhanan Indonesia. Di dalam sistem transportasi nasional terdapat sektor kepelabuhanan yang merupakan bagian strategis dari sistem transportasi nasional dan merupakan faktor penting dalam menunjang aktivitas perdagangan. Dan sektor pelabuhan memerlukan suatu kesatuan yang terintegrasi dalam melayani kebutuhan dari sarana transportasi dan ujung tombak dari kepelabuhan tersebut adalah sektor jasa dalam melayani jasa kepelabuhan.

Perairan Indonesia yang merupakan jalur pelayaran internasional akan membawa dampak yang besar bagi aktivitas pelabuhan di Nusantara. Keluar masuknya kapal dalam dan luar negeri serta proses bongkar muat yang terjadi di pelabuhan akan menambah pendapatan Negara serta menjadi tantangan sekaligus kesempatan tersendiri bagi Perseroan untuk semakin meningkatkan standar pelayanan untuk menunjang pelabuhan nusantara menjadi pelabuhan bertaraf Internasional agar sesuai dengan visi Indonesia menjadi pusat poros maritim dunia melalui program tol laut dan poros maritim dunia.

## **PROSPEK USAHA**

(Sumber: BAPPENAS – Outlook Perekonomian Indonesia 2017)

Di tahun 2017, harga komoditas dan energi dunia diperkirakan mulai bergerak naik, meskipun masih jauh dibandingkan harga pada tahun 2010-2014. Kondisi ini diperkirakan berdampak positif terhadap negara-negara yang sumber pertumbuhannya masih bergantung pada komoditas dan energi, seperti negara-negara berkembang (*emerging*

*market*), negara-negara OPEC, dan Negara negara Afrika dengan perkiraan pertumbuhan PDB masing-masing sebesar 4,3 persen, 3,0 persen, dan 3,4 persen. Perekonomian AS pun diperkirakan akan membaik, dengan pertumbuhan PDB sebesar 2,0 persen. Sementara itu, negara-negara utama lainnya diperkirakan masih akan mengalami pertumbuhan PDB yang lebih lambat, seperti Jepang (0,6 persen), RRT (6,3 persen), India (7,2 persen), dan Uni Eropa (1,5 persen). Secara keseluruhan, perekonomian global diperkirakan mulai membaik dengan perkiraan pertumbuhan PDB dunia sebesar 2,6 persen, pertumbuhan impor dunia sebesar 2,6 persen, serta tingkat inflasi yang masih terkendali di angka 3,0 persen.

Di tengah perekonomian global yang cenderung melambat, Indonesia justru berhasil mempertahankan pertumbuhan ekonominya yang cukup tinggi. Pada triwulan III tahun 2016 pertumbuhan PDB Indonesia tercatat sebesar 5,0 persen (y-o-y), lebih tinggi dibandingkan triwulan yang sama tahun sebelumnya yang hanya sebesar 4,7 persen. Pertumbuhan tersebut utamanya berasal dari pengeluaran konsumsi (tumbuh 5,0 persen), dan pengeluaran investasi (tumbuh 4,1 persen). Sementara itu, pengeluaran pemerintah mengalami penurunan, karena adanya kebijakan penghematan belanja pemerintah. Peran pengeluaran konsumsi (53,8 persen) dan investasi (31,6 persen) merupakan yang terbesar dibandingkan kelompok pengeluaran lainnya, sehingga keduanya menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi Indonesia di triwulan III tahun 2016.

Di tahun 2017, harga komoditas dan energi diperkirakan mulai membaik serta perekonomian global yang mulai pulih diperkirakan akan memberikan dampak positif bagi perekonomian Indonesia. Kinerja perdagangan Indonesia diperkirakan akan mulai mencatatkan pertumbuhan yang positif, dimana pertumbuhan ekspor di tahun 2017 diperkirakan sebesar 2,2 persen sementara pertumbuhan impor adalah 3,1 persen. Sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2017 diperkirakan masih berasal dari permintaan domestik yaitu sisi pengeluaran konsumsi, investasi, dan pengeluaran Pemerintah, dengan pertumbuhan masing-masing sebesar 5,2 persen, 5,9 persen, dan 6,1 persen. Secara keseluruhan, pertumbuhan PDB Indonesia dalam skenario baseline diperkirakan sebesar 5,2 persen di tahun 2017, dimana angka ini adalah tanpa memperhitungkan risiko global dan domestik.

## PROYEKSI PASAR

Untuk menjawab tantangan serta kesempatan yang akan hadir di tahun 2017, fokus Perseroan adalah untuk memperkuat serta memperluas bisnis melalui perkuatan bisnis inti pasar eksisting, penetrasi pasar baru serta melakukan sinergi dengan BUMN lain baik untuk memperkuat bisnis inti maupun memperluas dan memulai bisnis baru. Optimisme perusahaan menghadapi tahun ini tercermin pada adanya bisnis baru berupa pengangkutan kargo BUMN dengan target Pendapatan Rp. 47 miliar.

Selain itu, dukungan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebagai induk perusahaan terhadap Perseroan juga merupakan faktor yang sangat penting, termasuk peluang sebagai mitra strategis dalam pengembangan bisnis baru. Setelah Perseroan mendapatkan ijin Badan Usaha Pelabuhan (BUP) pada Mei 2017, rekomendasi untuk mendapatkan pelimpahan pemanduan merupakan salah satu dukungan strategis bagi Perseroan untuk mengembangkan bisnis keluar wilayah kerja PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Dengan prospek yang cerah, dimana masih banyak pasar yang masih sangat terbuka peluangnya, seperti; pasar minyak dan gas, pupuk, semen, maupun pengangkutan laut lainnya, Perseroan akan terus mengaktualisasikan performa terbaik demi memberikan nilai optimal bagi para stakeholders. Perseroan optimis untuk dapat menjadi bagian penting dalam mewujudkan era baru kejayaan maritim Indonesia dan mewujudkan motto *Jalasveva Jayamahe*, di lautan Indonesia jaya.

## AUDIT EKSTERNAL

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono Sungkoro & Surja (*Ernst & Young*) yang berlisensi KMK No. 603/KM.1/2016 beralamat di Gedung Indonesia Stock Exchange, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan, DKI Jakarta untuk melakukan audit finansial terhadap Laporan Keuangan Perseroan secara independen untuk periode 2016. Penugasan KAP Purwantono Sungkoro & Surja (*Ernst & Young*) sebagai akuntan publik yang ditunjuk Perseroan adalah penunjukan ketiga kalinya.

### **Tugas Pokok**

Auditor Eksternal mempunyai tugas pokok sebagai akuntan publik yang melaksanakan standar auditing yang ditetapkan dan disahkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Audit yang dilakukan meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

### **Hasil Penilaian**

Hasil audit tahun buku 2016 yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono Sungkoro & Surjamenyatakan bahwa laporan keuangan Perseroan telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Adapun biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk penugasan KAP di tahun buku 2016 adalah sebesar Rp 500.000.000,-.



*Halaman ini sengaja dikosongkan*



## V. TATAKELOLA PERUSAHAAN



V. TATAKELOLA PERUSAHAAN



## V. TATA KELOLA PERUSAHAAN

### A. LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam semua aspek kegiatan Perseroan baik operasional maupun pendukung, Perseroan senantiasa menempatkan aspek-aspek tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG: Good Corporate Governance) sebagai bagian integral serta landasan dalam memperkuat posisi Perseroan di tengah persaingan industri yang sangat kompetitif. Perseroan meyakini bahwa pelaksanaan GCG yang baik dapat mendukung upaya Perseroan dalam mengaktualisasikan setiap target usaha serta untuk melindungi hak seluruh Pemangku Kepentingan.

#### **Landasan Pelaksanaan**

Sebagai anak perusahaan BUMN maka Perseroan dalam penerapan GCG di antaranya mengacu pada Undang Undang No. 19 tahun 2003 tentang Badan usaha Milik Negara dan undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Selain itu, berlandaskan juga pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBu/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara, yang merupakan penyesuaian dari Surat Keputusan Menteri Negara BUMN No. Kep-117/MBU/2002 tanggal 31 Juli 2002 tentang penerapan praktik *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara.

Selain itu Perseroan juga mengacu pada Pedoman umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG), serta memperhatikan etika dan praktik bisnis terbaik.

Agar tetap selaras dengan perkembangan industri dan perubahan lingkungan usaha dengan tetap menjunjung komitmen terhadap pelaksanaan GCG maka Perseroan pada tahun 2016 telah melakukan evaluasi dan revisi Surat Keputusan Direksi tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) PT. Jasa Armada Indonesia. Dengan terbitnya Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik tersebut, maka diharapkan seluruh jajaran manajemen dan pekerja Perseroan semakin mudah memahami dan semakin konsisten dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG.

Dalam melaksanakan kegiatannya Perseroan senantiasa harus memperhatikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang meliputi:

**1. Keterbukaan (*transparency*)**

Perseroan menjamin adanya keterbukaan dan objektivitas dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan untuk menjalankan kegiatan usahanya. Perseroan harus menyediakan informasi yang bersifat materil dan relevan mengenai perusahaan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh para pemangku kepentingan. Perseroan harus mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya informasi yang dipersyaratkan oleh anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tetapi juga hal-hal yang penting dan mempengaruhi pengambilan keputusan para pemangku kepentingan.

**2. Akuntabilitas (*accountability*)**

Perseroan bekerja dengan akuntabilitas tinggi serta mempertanggungjawabkan segala tindakannya secara transparan dan wajar untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, etika perilaku bisnis, dan budaya perusahaan dengan tetap memperhatikan stakeholders guna mencapai kinerja Perseroan secara berkesinambungan.

**3. Tanggung Jawab (*responsibility*)**

Perseroan berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perusahaan, Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta melaksanakan tanggung jawab sosial antara lain kepedulian terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perseroan dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai sehingga terpelihara kesinambungan usaha Perseroan.

**4. Ketidak-berpihakan (*independent*)**

Perseroan dikelola secara professional dengan menghindari benturan kepentingan serta pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan-perundang-undangan yang berlaku dari prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

## 5. Kewajaran dan kesetaraan (*fairness*)

Perseroan menjamin keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (*stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang undangan. Seluruh Pemangku Kepentingan harus memiliki kesempatan untuk mendapatkan perlakuan yang adil dari Perseroan. Pemberlakuan prinsip ini diharapkan dapat melarang terjadinya praktik-praktik tercela yang dilakukan oleh orang dalam dan yang dapat merugikan pihak lain. Perseroan selalu menjaga hubungan baik dengan karyawan dan menghindari praktik diskriminasi serta menghormati hak-hak karyawan

Dalam implementasinya, Perseroan tak hanya memenuhi kewajiban yang tertuang dalam peraturan-peraturan tersebut, namun juga menempatkannya sebagai keunggulan kompetitif dalam upaya mengembangkan bisnis secara berkesinambungan. Oleh karena itu, segenap manajemen dan karyawan Perseroan menjunjung komitmen untuk menegakkan prinsip-prinsip GCG demi mewujudkan praktik penyelenggaraan bisnis yang sehat, beretika dan bertanggungjawab. Penegakan komitmen tersebut antara lain bertujuan untuk:

1. Memaksimalkan kinerja dan nilai perusahaan bagi pemegang saham melalui pelaksanaan prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggung jawaban dan kewajaran agar perusahaan memiliki daya saing yang tinggi.
2. Meningkatkan pengelolaan Perseroan secara professional, transparan, efisien, serta mendorong pemberdayaan fungsi dan kemandirian Rapat Umum Pemegang Saham, Komisaris, dan Direksi.
3. Menjadi acuan pengelolaan Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dan dilandasi moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kesadaran akan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dan kelestarian lingkungan di sekitar perusahaan serta meningkatkan *stakeholdersvalue*.
4. Meningkatkan daya saing Perseroan secara nasional maupun regional, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar.

Pelaksanaan komitmen tersebut juga ditunjukkan dengan penandatanganan pakta integritas berdasarkan pedoman GCG serta Janji Kode Etik Bisnis yang menegaskan komitmen Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan terhadap pelaksanaan bisnis yang adil, transparan dan beretika serta sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan dan regulasi.

Untuk mendapatkan hasil maksimal dari implementasi GCG, Perseroan senantiasa melakukan perbaikan-perbaikan terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*), Pedoman Tata Kelola Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), Pedoman Kode Etik Bisnis (*Code of Conduct*), dan Pedoman Pengelolaan Gratifikasi dan Penerapan Whistleblowing System. Perseroan juga menyempurnakan organ-organ GCG dengan telah mengajukan penambahan struktur dalam Perseroan yaitu Komite Audit, Divisi Internal Audit serta Divisi Sekretaris Perusahaan. Seluruh organ-organ tersebut akan memiliki peranan masing-masing yang menopang implementasi GCG.

Selain itu, larangan gratifikasi kepada seluruh karyawan untuk tidak meminta, memberikan atau menerima hadiah dalam segala bentuk, baik langsung maupun tidak langsung juga terus digaungkan. Salah satu bentuk nyata tindak pencegahan gratifikasi adalah dengan himbauan dan mengingatkan secara terus menerus kepada seluruh jajaran Perseroan.

Upaya pencegahan gratifikasi adalah juga dilakukan dengan sosialisasi *Whistleblowing System* kepada seluruh karyawan dan pemangku kepentingan. Pelaksanaan dan prasarana untuk pelaksanaan *Whistleblowing System*, Perseroan menggunakan prasarana yang dimiliki induk perusahaan yaitu PT. Pelabuhan Indonesia II (Prsero) Seluruh upaya ini bertujuan untuk menginternalisasi prinsip-prinsip GCG dalam seluruh aktivitas bisnis dan program kerja.

## **B. STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN**

### **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM**

Rapat umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang atau anggaran dasar. Wewenang tersebut, antara lain:

1. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
2. Meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan Perseroan
3. Mengubah Anggaran Dasar
4. Mengangkat dan memberhentikan Direktur dan Anggota Dewan Komisaris
5. Memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan lain-lain.

Sebagai perwujudan dari tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan menjamin untuk memberikan segala keterangan yang berkaitan dengan Perseroan kepada RUPS, sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan dan peraturan perundangundangan.

Sepanjang tahun 2016 Perseroan menyelenggarakan RUPS sebagai berikut:

1. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Nomor HK.568/30/6/3/PI.II-16 tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2015, dengan keputusan:
  - a. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2015 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
    - 1) Menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan perhitungan tahunan PT Jasa Armada Indonesia Tahun Buku 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) dengan pendapat "Wajar Dalam Semua Hal yang Material", sebagaimana dimaksud dalam laporan nomor RPC-965/PSS/2016 tanggal 15 Maret 2016;



- 2) Memberikan pembebasan sepenuhnya (acquit et decharge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris PT. Jasa Armada Indonesia atas pengurusan dan pengawasan perusahaan sesuai dengan tanggung jawab dan tindakan dalam bidang tugas masing-masing pada Tahun Buku 2015. Namun pengesahan dan pembebasan tanggung jawab tersebut tidak melepaskan tanggung jawab hukum terhadap Direksi dan/atau Dewan Komisaris PT. Jasa Armada Indonesia apabila laporan tersebut terbukti melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku dan/atau ternyata dikemudian hari terbukti adanya tindakan yang menyimpang dan/atau merugikan perusahaan
  - b. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2015
  - c. Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar P.T Jasa Armada Indonesia Menyetujui perubahan anggaran dasar PT. Jasa Armada Indonesia pada Pasal 3 ayat (1) yang disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah no. PP 61 Tahun 2009 Tentang Kepelabuhanan Pasal 69 guna memenuhi syarat pengurusan BUP.
  - d. Persetujuan Penetapan tantiem bagi anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan PT Jasa Armada Indonesia tahun buku 2015 Tantiem atas kinerja Perseroan Tahun Buku 2015 untuk Direksi dan Dewan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia akan diputuskan secara tersendiri.
  - e. Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2016.  
Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan PT. Jasa Armada Indonesia untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada 31 Desember 2016 akan ditetapkan kemudian oleh Pemegang Saham.
2. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Nomor HK.568/8/9/9/PI.II-16 dan HK.476/8/9/9/MTI-2016 tentang Penetapan Tantiem/Insentif Kinerja Bagi Direksi dan Dewan Komisaris PT. Jasa Armada Indonesia atas Kinerja Tahun Buku 2015, Para Pemegang Saham yang diwakili oleh pejabat yang berwenang sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, mengambil keputusan Menetapkan total tantiem untuk Direksi, Dewan komisaris dan Sekretaris dewan Komisaris PT. Jasa Armada Indonesia Tahun Buku 2015 ditetapkan sebesar Rp. 3.237.791.902,- (tiga milyar dua ratus tiga

puluh tujuh juta tujuh ratus sembilan puluh satu juta sembilan ratus dua rupiah) dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Tantiem Direktur Utama, Direktur dan Komisaris Utama masing-masing sebesar 100%, 90% dan 45% dari Tantiem Direktur Utama, sedangkan tantiem anggota Dewan Komisaris sebesar 90% dari tantiem Komisaris Utama;
- b. Sekretaris Dewan Komisaris dapat diberikan Tantiem/IK sebagai salah satu komponen penghasilan berdasarkan penetapan Dewan Komisaris dengan ketentuan total Penghasilan Sekretaris Dewan Komisaris (termasuk Tantiem/IK) dalam setahun tidak lebih besar dari penghasilan Organ Pendukung Komisaris lainnya;
- c. Besaran tantiem dihitung proporsional sesuai dengan masa jabatan masing-masing Direksi, Dewan Komisaris dan Sekretaris Dewan Komisaris dalam tahun buku 2015;
- d. Pajak Penghasilan (PPH) atas Tantiem/Insentif Kinerja ditanggung dan menjadi beban masing-masing anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Sekretaris Dewan Komisaris PT. Jasa Armada Indonesia dan tidak diperkenankan untuk dibebankan sebagai biaya perusahaan.

#### Arahan Pemegang Saham

- a. Pemegang Saham meminta kepada Dewan Komisaris dan Manajemen PT. Jasa Armada Indonesia untuk mengoptimalkan sinergi antar anak perusahaan di lingkungan PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) untuk mengoptimalkan kontribusi bagi Pemegang Saham;
- b. Agar manajemen PT. Jasa Armada Indonesia mempersiapkan kajian independen terkait penyertaan modal PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) ke PT. Jasa Armada Indonesia untuk peningkatan modal;
- c. Agar manajemen PT. Jasa Armada Indonesia melakukan audit *Good Corporate Governance* (GCG) yang hasilnya disampaikan kepada Pemegang Saham;
- d. Agar manajemen PT. Jasa Armada Indonesia segera menyelesaikan revisi Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan mengusulkan perubahan *Key Performance Indicator* (KPI) disesuaikan dengan RJPP dan KPI PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero);

- e. Agar manajemen PT. Jasa Armada Indonesia mengoptimalkan *revenue enhancement* dan *cost effectiveness* dari rasio BOPO yaitu perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dimana setiap kenaikan biaya harus berbanding lurus dengan kenaikan pendapatan, serta tetap menjaga *Return on Equity (ROE)*;
  - f. Agar manajemen memperhatikan dampak Kepemilikan BUP terhadap *tax impact* dan melaporkan secara tertulis kepada Pemegang Saham;
  - g. Agar manajemen PT. Jasa Armada Indonesia dapat segera mengembangkan armada yang dimiliki dan dapat segera mengusulkan perubahan RKAP tahun 2016 kepada Pemegang Saham, jika belum dianggarkan dalam RKAP tahun 2016;
  - h. Agar manajemen PT. Jasa Armada Indonesia dapat segera mengevaluasi tata kelola hubungan antara Anak Perusahaan dan Cabang, dimana salah satunya fungsi kepanduan akan dikembalikan lagi kepada Cabang Pelabuhan;
  - i. Agar manajemen PT. Jasa Armada Indonesia dapat melakukan kajian yang mengarah kepada ekspansi usaha diluar lingkungan PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero);
  - j. Agar manajemen PT. Jasa Armada Indonesia memaksimalkan *shareholder value* yang terbagi dalam 2 hal yaitu memberikan *financial contribution* dalam bentuk dividen dan memberikan *added value business* sebagaimana tujuan pendirian Anak Perusahaan di PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero).
3. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Nomor HK.568/819/1/PI.II-16 dan HK.476/819/2/MTI-2016 tentang pemberhentian Direksi PT. Jasa Armada Indonesia, dengan memberhentikan Sdr. Bunyamin Sukur sebagai Direktur PT.Jasa Armada Indonesia.

Dengan pemberhentian Sdr. Bunyamin Sukur sebagai Direktur PT.Jasa Armada Indonesia, maka susunan pengurus Perseroan adalah sebagai berikut:

Sebelumnya :

**1). DIREKSI**

- |                    |   |                  |
|--------------------|---|------------------|
| a). Direktur Utama | : | Dawam Atmosudiro |
| b). Direktur       | : | Supardi          |
| c). Direktur       | : | Bunyamin Sukur   |
| d). Direktur       | : | Sudarsono        |

## 2). KOMISARIS

- a). Komisaris Utama : Dana Amin
- b). Anggota Komisaris : Urip Nurhayat
- c). Anggota Komisaris : Jimmy Abu Bakar Nikijuluw
- d). Anggota Komisaris : Eko Hadi Rumecko
- e). Anggota Komisaris : Raymond Ivan H. A. S.

Menjadi :

## 1). DIREKSI

- a). Direktur Utama : Dawam Atmosudiro
- b). Direktur : Supardi
- c). Direktur : Sudarsono

## 2). KOMISARIS

- a). Komisaris Utama : Dana Amin
- b). Anggota Komisaris : Urip Nurhayat
- c). Anggota Komisaris : Jimmy Abu Bakar Nikijuluw
- d). Anggota Komisaris : Eko Hadi Rumecko
- e). Anggota Komisaris : Raymond Ivan H. A. S.

### Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris.

Sesuai RUPS PT. Jasa Armada Indonesia Nomor HK.56/30/5/3/PI.II-14 dan Nomor HK.476/2/4/MTI-2014 tanggal 30 Mei 2014 Pemegang Saham Menyetujui penetapan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT. Jasa Armada Indonesia ditetapkan sbb :

- a. Honorarium Komisaris Utama adalah 45% gaji Direktur Utama
- b. Honorarium Komisaris adalah 90% honorarium Komisaris Utama

Adapun besaran gaji Direktur Utama ditetapkan sebesar Rp. 45.707.000,- perbulan, sehingga besaran honorarium Komisaris adalah sebagai berikut:

- a. Komisaris Utama = 45% x Rp. 45.707.000,- = Rp. 20.568.150,-
- b. Komisaris = 90% x Rp. 20.568.150,- = Rp. 18.511.335

Penetapan penghasilan Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sedangkan komponen penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari honorarium, tunjangan, fasilitas, dan tantiem atau insentif kinerja. Pemberian tantiem yang diterima oleh Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Badan usaha Milik Negara

No. PER-04/ MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN, yaitu:

1. Tantiem diberikan dalam hal BUMN memperoleh keuntungan dalam tahun buku yang bersangkutan.
2. tantiem diberikan apabila pencapaian ukuran Kinerja utama (KPI) lebih dari 70% dan tingkat kesehatan dengan nilai lebih dari 70% yang ditentukan melalui RUPS atau Menteri.
3. Pencapaian ukuran kinerja utama yang diperhitungkan dalam tantiem maksimal sebesar 150%.

### DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertugas untuk melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberi nasihat terkait dengan pengelolaan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi. Khususnya terkait strategi usaha, tata kelola perusahaan, implementasi pengendalian internal dan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Susunan Dewan Komisaris Periode Bulan Januari 2016 sampai dengan tanggal 16 Mei 2016 adalah Dewan Komisaris menjabat dan diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tanpa Melalui RUPS PT. Jasa Armada Indonesia Nomor : HK.568/23/11/7/PI.II-15 dan Nomor : HK.486/20/11/MTI-2015 tanggal 23 November 2015 tentang Pengangkatan Dewan Komisaris PT. Jasa Armada Indonesia, dengan susunan sebagai berikut :

No	Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan
1	Dana Amin	Komisaris Utama	Keputusan RUPS Tanpa Melalui RUPS PT. Jasa Armada Indonesia Nomor : HK.568/23/11/7/PI.II-15 dan Nomor : HK.486/20/11/MTI-2015 tanggal 23 November 2015 tentang Pengangkatan Dewan Komisaris PT. Jasa Armada Indonesia
2	Urip Nurhayat	Anggota Komisaris	
3	Jimmy A.B. Nikijuluw	Anggota Komisaris	
4	Eko Hadi Rumecko	Anggota Komisaris	
5	Raymond Ivan H. A. S.	Anggota Komisaris	

Tanggal 17 Mei 2016 Bapak Dana Amin selaku Komisaris Utama mengundurkan diri, sehingga terhitung sejak tanggal 18 Mei 2016 sampai dengan 31 Desember 2016, susunan Dewan Komisaris mengalami perubahan sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan
1	-	Komisaris Utama	Keputusan RUPS Tanpa Melalui RUPS PT.
2	Urip Nurhayat	Anggota Komisaris	Jasa Armada Indonesia Nomor :
3	Jimmy A.B. Nikijuluw	Anggota Komisaris	HK.568/23/11/7/PI.II-15 dan Nomor :
4	Eko Hadi Rumecko	Anggota Komisaris	HK.486/20/11/MTI-2015 tanggal 23 November
5	Raymond Ivan H.A.S	Anggota Komisaris	2015 tentang Pengangkatan Dewan Komisaris PT. Jasa Armada Indonesia

### 1. Komisaris Independen Di tahun 2016

Perseroan tidak memiliki Komisaris Independen. untuk semakin menyempurnakan implementasi GCG, saat ini Perseroan sedang dalam proses perumusan dan pertimbangan atas penunjukkan Komisaris Independen di tahun 2017 sesuai dengan undang-undang, ketentuan dan kriteria yang berlaku. upaya ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional Perseroan terkait fungsi dan tanggung jawab Dewan Komisaris terhindar dari benturan kepentingan.

### 2. Pernyataan Independensi Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan atau hubungan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan atau dengan Pemegang Saham atau hubungan lainnya dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi independensi.

### 3. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar PT. Jasa Armada Indonesia sebagaimana tertuang dalam Akta Nomor 24 tanggal 10 Juli 2013 yang dibuat dihadapan Notaris Nur Muhamad Dipo Nusantara Pua Upa, SH. MKn. Notaris di Jakarta, Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung melakukan pengawasan terhadap pengurusan, jalanya pengurusan pada umumnya baik mengenai perseroan maupun usaha perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasehat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan RJPP Perseroan, Rencana Kerja Anggaran Perusahaan serta ketentuan anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundangan-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan.

Dewan Komisaris secara terus-menerus memantau efektivitas pelaksanaan kebijakan, kinerja, dan proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Direksi agar selalu sesuai dengan arahan Pemegang Saham.

Mengacu kepada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBu/2011 tentang Penerapan tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate*

*Governance*) pada Badan usaha Milik Negara, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Dalam melaksanakan tugasnya, wajib mematuhi ketentuan peraturan perundangundangan dan/atau anggaran dasar Perseroan.
- b. Bertanggung jawab dan berwenang melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya.
- c. Melakukan pengawasan dan pemberian nasihat dilakukan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, dan tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak atau golongan tertentu.
- d. Wajib membuat pembagian tugas yang diatur oleh mereka sendiri.
- e. Wajib menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris yang menjadi bagian tak terpisahkan dan RKAP.
- f. Wajib menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS/ Menteri.
- g. Memantau dan memastikan bahwa penerapan GCG telah dilakukan oleh manajemen secara efektif dan berkelanjutan.

Pembagian tugas di antara para anggota Dewan Komisaris diatur secara mandiri. Dalam rangka kelancaran tugas, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris atas beban perusahaan. Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris dapat menggunakan saran profesional yang mandiri dan atau membentuk komite khusus.

#### 4. Rekap Kehadiran Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diadakan sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan, termasuk rapat gabungan dengan Direksi. Selama tahun 2016, Dewan Komisaris telah melakukan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 12 kali, Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi 13 kali dan rapat dengan pemangku kepentingan lainnya.

Adapun rapat lain yang diadakan Dewan Komisaris selama tahun 2016, antara lain:

- a. Rapat Dewan Komisaris dengan Serikat Pekerja PT. JASA ARMADA INDONESIA
- b. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang membahas:
  - Pembahasan Laporan Keuangan Tahun 2015
  - Pembahasan Usulan RKAP Tahun 2017

##### Rekapitulasi Rapat Dewan Komisaris Tahun 2016

Nama	Jumlah Rapat	Hadir	Presentasi Tingkat Kehadiran
Dana Amin*	4	1	25%
Urip Nurhayat	12	12	100%
Jimmy AB. Nikijuluw	12	11	92%
Eko Hadi Rumekso	12	12	100%
Raymond Ivan HAS	12	12	100%

\*Mengajukan Pengunduran Diri Sejak Tanggal 17 Mei 2016

##### Rekapitulasi Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2016

Nama	Jumlah Rapat	Hadir	Presentasi Tingkat Kehadiran
Dana Amin*	4	1	25%
Urip Nurhayat	13	13	100%
Jimmy AB. Nikijuluw	13	12	92%
Eko Hadi Rumekso	13	13	100%
Raymond Ivan HAS	13	13	100%
Dawam Atmosudiro	13	12	92%
Sudarsono	13	13	100%
Supardi	13	13	100%
Bunyamin Sukur**	8	8	100%

\*Mengajukan Pengunduran Diri Sejak Tanggal 17 Mei 2016

\*\*Diberhentikan Sebagai Direksi Sejak Tanggal 8 September 2016



## 5. Induction Program

Untuk menambah kapasitas pengetahuan Dewan Komisaris terhadap portofolio perusahaan, Dewan Komisaris yang baru diangkat pada akhir tahun 2015 melaksanakan program pengenalan perusahaan dan dirangkaikan dengan kunjungan kerja ke wilayah operasional PT. Jasa Armada Indonesia yang dilaksanakan pada periode 6-10 Maret 2016. Area operasional yang dikunjungi adalah Tanjung Priok, galangan kapal PT. Rukindo, Pontianak dan Palembang.

## 6. Pelatihan/Training

Dalam rangka meningkatkan kompetensi, sepanjang tahun 2016 Dewan Komisaris telah menghadiri dan berpartisipasi dalam pelatihan sebagai berikut:

Topik Pelatihan	Tempat dan tanggal	Peserta
Professional Directorship Program, meliputi antara lain: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Management Trade for Directors and Comissioners;</li> <li>▪ Corporate Governance and Enterprise Risk;</li> <li>▪ Trade Practices;</li> <li>▪ Financial Issues;</li> <li>▪ Professional Directorship</li> </ul>	Hotel Pullman Thamrin, 26-28 Juli 2016	Jimmy AB Nikijuluw

Pengawasan dan Rekomendasi Dewan Komisaris Sesuai dengan tugas pokoknya, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap kinerja manajemen, sekaligus memberikan rekomendasi serta nasihat. Sepanjang tahun 2016, rekomendasi Dewan Komisaris yang disampaikan kepada Direksi dan tanggapan kepada Pemegang Saham, selain atas dasar arahan RUPS tanggal 30 Juni 2016.

Beberapa hal yang mendapat perhatian Dewan Komisaris pada saat rapat antara lain:

- Mendorong manajemen PT.Jasa Armada Indonesia untuk mencapai target yang telah ditetapkan dalam RKAP Tahun 2016;
- Mengevaluasi target-target pencapaian realisasi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) bulanan dan triwulanan;
- Mengoptimalkan utilisasi aset untuk pelayanan jasa sesuai lingkup bisnis PT.Jasa Armada Indonesia;
- Melakukan pemeliharaan fasilitas dan peralatan yang ada, melakukan perencanaan kebutuhan peralatan, dan melengkapi peralatan yang dibutuhkan sehingga PT.Jasa Armada Indonesia dapat bersaing dengan mitra bisnis yang lainnya;
- Meninjau kembali perjanjian kerjasama dengan Mitra agar lebih menguntungkan bagi perseroan;

- Menerapkan secara nyata prinsip kehati-hatian dengan berpedoman pada GCG (*Good Corporate Governance*).

### **Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris.**

Sesuai RUPS PT. Jasa Armada Indonesia Nomor HK.56/30/5/3/PI.II-14 dan Nomor HK.476/2/4/MTI-2014 tanggal 30 Mei 2014 Pemegang Saham Menyetujui penetapan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT. Jasa Armada Indonesia ditetapkan sbb :

- a. Honorarium Komisaris Utama adalah 45% gaji Direktur Utama
- b. Honorarium Komisaris adalah 90% honorarium Komisaris Utama

Adapun besaran gaji Direktur Utama ditetapkan sebesar Rp. 45.707.000,- perbulan, sehingga besaran honorarium Komisaris adalah sebagai berikut:

- a. Komisaris Utama = 45% x Rp. 45.707.000,- = Rp. 20.568.150,-
- b. Komisaris = 90% x Rp. 20.568.150,- = Rp. 18.511.335

Penetapan penghasilan Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sedangkan komponen penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari honorarium, tunjangan, fasilitas, dan tantiem atau insentif kinerja. Pemberian tantiem yang diterima oleh Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Badan usaha Milik Negara No. PER-04/ MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN, yaitu:

1. Tantiem diberikan dalam hal BUMN memperoleh keuntungan dalam tahun buku yang bersangkutan.
2. Tantiem diberikan apabila pencapaian ukuran Kinerja utama (KPI) lebih dari 70% dan tingkat kesehatan dengan nilai lebih dari 70% yang ditentukan melalui RuPS atau Menteri.
3. Pencapaian ukuran kinerja utama yang diperhitungkan dalam tantiem maksimal sebesar 150%.

## **DIREKSI**

Direksi termasuk organ perusahaan yang memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas pengelolaan Perseroan seperti operasional, keuangan, serta lainnya berjalan secara efisien dan efektif serta sesuai prinsip-prinsip GCG. Direksi senantiasa melaksanakan pengelolaan usaha sekaligus mengelola dan melindungi kekayaan perusahaan, strategi, dan rencana anggaran secara teratur serta merupakan representasi dari perusahaan baik secara internal maupun eksternal.

Secara khusus, Direksi terus melaksanakan strategi yang telah ditetapkan dalam upaya mencapai visi, goals dan nilai-nilai perusahaan. Direksi juga memastikan agar seluruh komponen Perseroan bekerja dalam koridor nilai-nilai perusahaan secara konsisten.

### **1. Independensi Direksi**

Antara para anggota Direksi, serta antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda (menantu atau ipar).

### **2. Tugas dan Tanggung Jawab**

Sesuai dengan Anggaran Dasar sebagaimana Akta Notaris Pendirian PT. Jasa Armada Indonesia Nomor 24 tanggal 10 Juli 2013 yang dibuat dihadapan Notaris Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., MKn. Notaris di Jakarta, tugas dan wewenang Direksi PT. Jasa Armada Indonesia sbb :

- a. Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan baik di dalam maupun diluar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan Keputusan RUPS.
- b. Dalam melaksanakan tugasnya Direksi mempunyai wewenang dan Kewajiban sebagai berikut :
  - 1) Wewenang Direksi
    - a) Menetapkan Kebijakan Pengurus Perseroan.
    - b) Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi .

- c) Mengatur ketentuan tentang kepegawaian
  - d) Mengangkat dan memberhentikan pekerja berdasarkan peraturan kepegawaian.
  - e) Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan kekayaan perseroan.
- 2) Kewajiban Direksi
- a) Mengusahakan dan menjamin terlaksanakan usaha dan kegiatan perseroan.
  - b) Menyiapkan RJPP dan RKAP, menyampaikan serta menjelaskannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan RUPS.
  - c) Membuat, menyampaikan dan memberikan penjelasan atas laporan tahunan dan laporan keuangan kepada Pemegang Saham.
  - d) Menyusun laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan atau Pemegang Saham
  - e) Menyusun Organisasi perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya.
  - f) Menjalankan kewajiban lainnya sesuai ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
- 3) Direksi dalam melaksanakan tugasnya wajib mencurahkan tenaga, pikiran dan pengabdianya secara penuh pada tugas tujuan dan pencapaian perseroan.
- 4) Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha perseroan dengan mengindahkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

### 3. Pembagian Tugas Direksi

Berdasarkan Kesepakatan Direksi PT. Jasa Armada Indonesia Nomor: HK.56/01/08.1/MS-16 tanggal 4 April 2016 tentang Pembagian Tugas Anggota Direksi PT. Jasa Armada Indonesia untuk Pengambilan Keputusan atas nama Direksi mewakili Perseroan didalam dan diluar Pengadilan.

#### a. Tugas Direktur Utama

- Penetapan Jumlah Kebutuhan Pekerja (SDM);
- Penetapan gaji, pensiun, jaminan hari tua dan penghasilan lainnya;
- Mengangkat dan memberhentikan pekerja;
- Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan;
- Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan perseroan;
- Mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan dan mengadakan kerjasama usaha dengan badan usaha atau pihak lain berupa Kontrak Manajemen, Kerjasama Operasi (KSO), Bangun Serah Guna (Build Operate Transfer/BOT), Bangun Milik Serah (Build Own Transfer/BOwT) dan kerjasama lainnya;
- Mewakili Perseroan didalam dan diluar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian yang terkait dengan Perseroan;
- Menyampaikan Rencana Kerja Jangka Panjang Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham;
- Menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan beserta Perubahannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham;
- Menyampaikan Laporan Tahunan serta dokumen keuangan Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham;
- Menetapkan hal-hal tertentu yang bersifat strategis untuk kebutuhan pengadaan barang dan/atau jasa;
- Menetapkan strategi pemasaran untuk maksud dan tujuan Perseroan;
- Memberikan laporan berkala dan laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham;

- Menetapkan, mengendalikan dan penerapan ketentuan hukum serta penanganan masalah hukum baik didalam maupun diluar Pengadilan;
  - Membuat kebijakan strategis dalam pelaksanaan proses pengadaan barang dan/atau jasa bidang keuangan dan umum;
  - Menetapkan program K3 dan pengimplementasiannya.
- b. Direktur Operasi dan Komersial
- Menyiapkan Rencana Kerja Jangka Panjang dan Rencana Kerja Anggaran kebutuhan pengoperasian pelayanan armada dan pemanduan;
  - Merencanakan kebutuhan personil pandu dan pelayanan pemanduan dan penundaan;
  - Menetapkan pengaturan dan strategi operasional pelayanan jasa pemanduan dan penundaan kapal;
  - Menetapkan jumlah kebutuhan armada sesuai maksud dan tujuan perseroan;
  - Menetapkan dan mengadakan perjanjian sewa menyewa kapal;
  - Menetapkan evaluasi dan pengaturan penyewaan kapal;
  - Menetapkan pengaturan dan pelayanan jasa keagenan kapal;
  - Menetapkan sistim dan prosedur operasional pelayanan jasa pemanduan, penundaan dan pengepilan kapal;
  - Menyusun dan menetapkan strategi pemasaran dalam pelayanan jasa pemanduan dan penundaan serta pelayanan lainnya sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan;
  - Menyusun dan menetapkan penanganan kejadian dan keadaan darurat atau *emergency*;
  - Menyiapkan segala sesuatu sesuai kebutuhan kerjasama usaha dengan badan usaha atau pihak lain berupa Kontrak Manajemen, Kerjasama Operasi (KSO) Bangun Serah Guna (Build Operate Transfer/BOT), Bangun Milik Serah (Build Own Transfer/BOWT) dan kerjasama lainnya;
  - Menyusun, mengelola dan mengadakan perjanjian kebutuhan pengadaan barang dan/atau jasa untuk kebutuhan kegiatan operasional pelayanan Usaha Perseroan;
  - Menerbitkan Pranota dan/atau Nota serta surat-surat dinas seluruh kegiatan pelayanan usaha dan kegiatan operasional perseroan;

- Menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan pelayanan jasa dan usaha perseroan kepada Direktur Utama secara periodik;
  - Merencanakan, mengkoordinasikan mengarahkan, memonitor, serta mengendalikan kebijakan dan pengelolaan pengadaan barang dan/atau jasa serta kuantitas barang/jasa kebutuhan operasional;
  - Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, memonitor, serta mengendalikan kebijakan dan pengelolaan pengadaan barang dan/atau jasa serta kuantitas barang dan/atau jasa kebutuhan operasional.
- c. Direktur Armada dan Teknik
- Menyusun Rencana Kerja Jangka Panjang kebutuhan dan pengembangan armada untuk melayani kegiatan usaha;
  - Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran dan mengelola kebutuhan armada untuk melayani kegiatan usaha;
  - Menyusun dan menetapkan system dan prosedur *Crewing Management* dan *Maintenance Management*;
  - Menetapkan, melaksanakan dan mengendalikan kegiatan pemeliharaan dan perbaikan kapal/*docking* armada serta fasilitas pendukungnya secara tahunan dan dalam keadaan *emergency*;
  - Menetapkan, melaksanakan dan mengendalikan anggaran suku cadang sesuai kebutuhan serta melakukan monitoring penggunaan suku cadang termasuk pengadaannya;
  - Menjamin tingkat kesiapan kapal dengan maksimal sesuai kebutuhan operasional;
  - Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, memonitor, serta mengendalikan kebijakan dan pengelolaan pengadaan barang serta kuantitas barang kebutuhan perawatan dan perbaikan armada;
  - Membuat kebijakan strategis dalam pelaksanaan proses pengadaan barang dan jasa bidang perawatan dan perbaikan kapal;
  - Menetapkan system dan prosedur kegiatan perawatan/*docking* armada secara rutin, tahunan dan keadaan *emergency*;
  - Menetapkan *Repair List* dan spesifikasi teknis Perawatan dan Perbaikan Armada;

- Menetapkan harga satuan pengadaan barang dan/atau jasa kebutuhan pengadaan barang dan/atau jasa perawatan dan perbaikan/*docking* armada;
  - Menetapkan, mengelola dan membina secara teknis dalam hal kebutuhan, karir, dan penempatan *Crew*/Anak Buah Kapal dalam pengoperasian dan perawatan rutin armada kebutuhan perusahaan;
  - Menetapkan, mengelola dan menetapkan perawatan rutin dan perbaikan/*docking* armada;
  - Mengelola kebutuhan tenaga pekerja/*crewing* armada dan pengembangan karir pekerja khusus yang menangani armada;
  - Menetapkan sistem dan prosedur *inventory* untuk kebutuhan perbaikan, perawatan dan *docking* armada;
  - Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan perawatan dan perbaikan/*docking* armada dan kejadian-kejadian lainnya secara berkala atau keadaan darurat (*emergency*);
  - Mengembangkan dan menjalankan teknologi informasi manajemen perawatan dan perbaikan/*docking* kapal;
  - Menerbitkan surat-surat dinas sesuai kebutuhan perawatan kapal dan pengadaan barang dan/atau jasa perawatan dan perbaikan armada;
  - Menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan operasi dan usaha perawatan dan perbaikan armada perseroan kepada Direktur Utama secara periodik perbulan termasuk kendala-kendala yang terjadi.
- d. Direktur Keuangan dan SDM
- Menyiapkan Rencana Kerja Jangka Panjang Perusahaan;
  - Menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan perubahannya;
  - Menyusun laporan interim dan laporan tahunan keuangan perseroan berdasarkan standar akuntansi;
  - Menyusun sistem dan prosedur penerimaan dan pengeluaran keuangan perseroan sesuai standar akuntansi;
  - Menyusun dan menetapkan sistem dan prosedur penagihan dan penghapusan piutang perseroan sesuai standar akuntansi;



- Menagih, menerima, menyimpan dan mengeluarkan uang perseroan serta melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan sesuai standar akuntansi Indonesia;
- Menyampaikan laporan keuangan dan Umum perseroan kepada Direktur Utama secara periodik perbulan termasuk kendala-kendala yang terjadi;
- Menyiapkan susunan organisasi perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
- Menyiapkan dan menyusun kebutuhan pekerja perseroan;
- Menyiapkan dan mengelola Karir dan Pengembangan SDM;
- Memproses pengadaan kebutuhan pekerja dan melakukan ikatan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT);
- Menyiapkan dan menyusun penggajian, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja perseroan;
- Menetapkan, melaksanakan, mengendalikan, penelaahan peraturan perusahaan dan penerapan ketentuan hukum dan penanganan masalah hukum baik didalam maupun diluar pengadilan;
- Menyiapkan dan mengelola ketatausahaan perseroan;
- Menyiapkan dan mengelola kebutuhan umum perseroan;
- Menerbitkan surat-surat dinas yang terkait dengan keuangan, hukum dan Umum Perseroan;
- Menetapkan kebutuhan pengadaan barang dan/atau jasa kebutuhan keuangan, SDM dan umum perseroan;
- Membuat Risalah Rapat Umum Pemegang Saham dan Risalah Rapat Direksi;
- Mengelola dan penghapusbukuan Asset;
- Mengelola dan penghapusbukuan piutang Perseroan;
- Menyimpan dan memelihara dokumen Perseroan;
- Menyusun dan menetapkan sistem dan prosedur pengelolaan dokumen perseroan;
- Menelaah dan menangani permasalahan hukum, memantau penerapan ketentuan hukum perusahaan dan melaksanakan Peraturan Perusahaan;

- Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, memonitor, serta mengendalikan kebijakan dan pengelolaan pengadaan barang serta kuantitas barang/jasa kebutuhan SDM, Keuangan, Hukum dan Umum;
- Membuat kebijakan strategis dalam pelaksanaan proses pengadaan barang dan jasa kebutuhan SDM, Keuangan, Hukum dan Umum;
- Menyiapkan dan menyampaikan laporan perubahan pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri Hukum dan HAM.

#### 4. Rekap Kehadiran Direksi

Rekapitulasi Rapat Direksi Tahun 2016

Nama	Jumlah Rapat	Hadir	Presentasi Tingkat Kehadiran
Dawam Atmosudiro	17	17	100%
Sudarsono	17	17	100%
Supardi	17	17	100%
Bunyamin Sukur*	8	4	50%

\*Diberhentikan Sebagai Direksi Sejak Tanggal 8 September 2016

#### 5. Penetapan Penghasilan Direksi.

Sesuai RUPS PT. Jasa Armada Indonesia Nomor HK.56/30/5/3/PI.II-14 dan Nomor HK.476/2/4/MTI-2014 tanggal 30 Mei 2014 Pemegang Saham Menyetujui penetapan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT. Jasa Armada Indonesia ditetapkan sebagai berikut :

- Gaji Direktur Utama ditetapkan sebesar Rp. 45.707.000,- perbulan, sedangkan gaji Direktur dan Honorarium Komisaris mengikuti ketentuan sbb :
  - Gaji Direktur 90% gaji Direktur Utama
  - Honorarium Dewan Komisaris 45% gaji Direktur Utama
  - Honorarium Komisaris 90% honorarium Komisaris Utama
- Tunjangan dan Fasilitas Direksi adalah sbb :

Komponen	Ketentuan
Tunjangan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tunjangan Hari Raya</li> <li>• Tunjangan Komunikasi</li> <li>• Santunan Purna Jabatan</li> <li>• Tunjangan Pakaian</li> <li>• Tunjangan Cuti Tahunan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 kali gaji</li> <li>• Diberikan at cost</li> <li>• 25% Gaji setahun</li> <li>• Diberikan sesuai anggaran perusahaan</li> <li>• Hak cuti dapat diambil setelah bekerja 12 bulan, tanpa diberikan tunjangan cuti tahunan</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tunjangan Cuti Besar</li> <li>• Tunjangan Perumahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak diberikan</li> <li>• 40% dari gaji (sudah termasuk tunjangan utilitas)</li> </ul>

<p>Fasilitas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kendaraan Dinas</li> <li>• Kesehatan</li>   <li>• Perkumpulan Profesi</li> <li>• Bantuan Hukum</li> <li>• Club Membership</li> <li>• Biaya Representasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diberikan bantuan kendaraan dinas</li> <li>• Diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan</li> <li>• Diberikan sesuai anggaran perusahaan</li> <li>• Diberikan sesuai kebutuhan</li> <li>• Diberikan sesuai anggaran perusahaan</li> <li>• Diberikan sesuai anggaran perusahaan</li> </ul>
--	--

Komponen	Periode Pembayaran	Direktur Utama		Direktur	
		Besaran	Disetahunkan	Besaran	Disetahunkan
Gaji / Honorarium	Per bulan	45.707.000	548.484.000	41.136.300	493.635.600
Tunjangan Perumahan	Per bulan	18.282.800	219.393.600	16.454.520	197.454.240
Bantuan Kendaraan	Per bulan	15.000.000	180.000.000	13.500.000	162.000.000
Sub total THP		78.989.800	947.877.600	71.090.820	853.089.840
Purna Jabatan	Per tahun	137.121.000	137.121.000	123.408.900	123.408.900
Tunjangan Pakaian	Per tahun	6.000.000	6.000.000	5.400.000	5.400.000
Tunjangan Hari Raya	Per tahun	45.707.000	45.707.000	41.136.300	41.136.300
Tunjangan Kesehatan	Per bulan	at cost		at cost	
Komunikasi	Per bulan	at cost		at cost	
Total			1.136.705.600		1.023.035.040

### Tantiem

Total tantiem yang dibayarkan kepada Direksi dan Komisaris atas Capaian Kinerja Tahun 2015 adalah sebesar Rp. 3.237.791.902,-

### Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS secara kolegial berdasarkan kinerja Perseroan yang dituangkan dalam pengesahan laporan keuangan Perseroan oleh RUPS. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam RUPS tercermin dari keputusan RUPS untuk memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada Dewan Komisaris atas aktivitas pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana atau tidak melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku.

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dengan mengacu kepada hasil-hasil pelaksanaan kinerja, antara lain:

- Kinerja keuangan
- Kinerja operasi
- Kinerja administrasi
- Penanganan risiko usaha
- Penerapan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP)

- Tindak lanjut atas temuan auditor internal dan eskternal
- Implementasi prinsip-prinsip GCG

### C. HUBUNGAN AFILIASI

Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau dengan Pemegang Saham atau hubungan lainnya dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi independensinya.

Daftar Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi PT. Jasa Armada Indonesia dan Perusahaan lainnya.

Nama	Jabatan	Besaran Kepemilikan Saham	
		PT. Jasa Armada Indonesia	Perusahaan Lainnya
<b>Komisaris</b>			
Dana Amin	Komisaris Utama	Nihil	Nihil
Jimmy AB Nikijuluw	Komisaris	Nihil	Nihil
Urip Nurhayat	Komisaris	Nihil	Nihil
Eko Hadi Rumecko	Komisaris	Nihil	Nihil
Raymond Ivan	Komisaris	Nihil	Nihil
<b>Direksi</b>			
Dawam Atmosudiro	Direktur Utama	Nihil	Nihil
Supardi	Direktur Operasi dan Komersial	Nihil	Nihil
Bunjamin Sukur*	Direktur Armada dan Teknik	Nihil	Nihil
Sudarsono	Direktur Keuangan dan SDM	Nihil	Nihil

Antar anggota Direksi serta dengan anggota Dewan Komisaris, juga tidak memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan.

Nama	Hubungan Keuangan Dengan			Hubungan Keluarga Dengan		
	Dewan Komisaris	Direksi	Pemegang Saham	Dewan Komisaris	Direksi	Pemegang Saham
<b>Dewan Komisaris</b>						
Dana Amin	x	x	x	x	x	x
Jimmy AB Nikijuluw	x	x	x	x	x	x
Urip Nurhayat	x	x	x	x	x	x
Eko Hadi Rumekso	x	x	x	x	x	x
Raymond Ivan	x	x	x	x	x	x
<b>Direksi</b>						
Dawam Atmosudiro	x	x	x	x	x	x
Supardi	x	x	x	x	x	x
Bunjamin Sukur*	x	x	x	x	x	x
Sudarsono	x	x	x	x	x	x

\*Sampai dengan bulan Agustus 2016

#### D. SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Demi mencapai tujuan-tujuan atau objektif yang telah ditetapkan, Perusahaan membutuhkan sistem pengendalian internal yang dirancang dengan seksama. Sistem pengendalian internal yang diterapkan Perusahaan mencakup semua hal yang berkaitan dengan kontrol, termasuk kontrol keuangan, operasional dan kepatuhan.

Secara spesifik, sistem pengendalian internal dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai kepada manajemen bahwa Direksi telah melakukan penelaahan atas efektivitas sistem pengendalian internal.

Kerangka acuan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan adalah Pasal 26 Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/2011 sebagai pengganti Keputusan Menteri BUMN No.KEP-11/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada BUMN, serta mengacu pada Sistem Pengendalian Internal Perusahaan Induk yang telah disahkan oleh Direksi melalui SK Direksi No.HK.56/6/19/PI.II-13 tanggal 10 Desember 2013 tentang Sistem Pengendalian Internal di Lingkungan PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Dalam implementasinya, Perusahaan terus berupaya memperkuat sistem pengendalian internal melalui :

1. Menciptakan lingkungan dan aktivitas pengendalian melalui penyempurnaan struktur organisasi, yang mencakup pemisahan tugas dan kewenangan, kebijakan, penerapan sistem dan prosedur operasi. Aturan pada tingkat manajemen mengharuskan adanya aktivitas pengendalian sebagai *first line of defense* pada semua proses bisnis.
2. Penerapan enterprise risk management, risiko-risiko utama dan strategis telah diidentifikasi, dipetakan, dan dikelola secara memadai.
3. *Implementasi Information and Communication Technology (ICT)*, yang mencakup seluruh aktivitas perusahaan hingga pelaporan.
4. Proses monitoring dan evaluasi dilakukan oleh atasan langsung sebagai *second line of defense*.

## PEDOMAN UMUM SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pedoman umum sistem pengendalian internal ini disusun dengan mengacu pada *COSO framework principles* dan mengacu pada Perusahaan Induk yang telah ditetapkan dengan surat keputusan Direksi No. 56/6/19/PI.II-2013 tanggal 10 Desember 2013.

Hasil evaluasi atas sistem pengendalian intern perusahaan menunjukkan tingkat penerapan 17 prinsip COSO pada masing-masing komponen sebagai berikut:

### LINGKUNGAN PENGENDALIAN

1. Kode Etik Bisnis (*Code of Conduct*) telah disampaikan ke setiap insan Perusahaan. Di samping itu, dapat pula diakses melalui website Perusahaan, sehingga tidak hanya insan Perusahaan tetapi *stakeholder* lainnya seperti pelanggan, pemasok, dan pihakpihak lainnya yang berkepentingan dapat mengetahui serta memahami aturan dan perilaku tersebut. Untuk mendorong ditaatinya pedoman ini, manajemen menerapkan *Whistleblowing System*.
2. Independensi Dewan Komisaris terhadap manajemen ditunjukkan ketika harus memberikan rekomendasi atas usulan bisnis dari Direksi. Semua usulan tidak mendapat rekomendasi tanpa melalui kajian dan telaahan Dewan Komisaris.
3. Sejalan dengan pertumbuhan Perusahaan, struktur organisasi mengalami penyempurnaan dengan menyesuaikan terhadap kebutuhan dan strategi Perusahaan dengan tetap memperhatikan prinsip pendelegasian wewenang tanggung jawab dan garis pelaporan yang jelas.
4. Budaya dan pertumbuhan Perusahaan telah menjadi daya tarik bagi para tenaga muda maupun profesional untuk bergabung dan menjadi bagian dari sumber daya Perusahaan, termasuk perbaikan paket remunerasi untuk menjamin kesejahteraan yang lebih baik.
5. Dengan SDM yang berkualitas dan handal, manajemen lebih yakin dalam mendelegasikan wewenang dan tanggung jawabnya kepada *second layer*. termasuk di dalamnya adalah tanggung jawab terhadap berfungsinya sistem pengendalian internal dalam unit dan aktivitasnya.



## IDENTIFIKASI RISIKO

1. Sebagai bagian dari pertumbuhan Perusahaan, Visi dan strategi telah diidentifikasi sehingga Perusahaan memiliki tujuan yang lebih jelas, spesifik dan terukur. Hal ini lebih memudahkan manajemen dalam melakukan identifikasi risiko yang melekat pada pencapaian tujuan Perusahaan.
2. Berdasarkan risiko, risiko yang telah teridentifikasi kemungkinan terjadi dan dampaknya dapat dikendalikan serta diterima dalam *risk appetite*.
3. Hal-hal yang bersifat dan dapat mempengaruhi internal control dikomunikasikan kepada pihak-pihak eksternal.

## PEMANTAUAN DAN EVALUASI

1. Pemantauan dan evaluasi yang dilakukan secara periodik maupun terus menerus dimaksudkan untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berfungsi dengan baik dalam mengendalikan risiko.
2. Jika terdapat kelemahan harus segera terdeteksi dan segera dilakukan tindakan perbaikan. Hal inilah yang membuat kegiatan monitoring dan evaluasi ini menjadi sangat penting karena sentiasa dapat memperkuat pengendalian internal dari hari ke hari.

## EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perusahaan secara rutin mengevaluasi efektivitas sistem Pengendalian Internal. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai reliabilitas sistem pengendalian internal Perusahaan serta konsistensi implementasinya. Jika hasil evaluasi menyatakan adanya prosedur yang memiliki kecenderungan untuk dapat menghambat kelancaran kualitas pelayanan, maka Perusahaan akan mengambil tindakan yang diperlukan untuk memperbaiki sistem ini.

Perusahaan telah menunjuk pelaksana tugas pengendalian internal namun untuk pelaksanaan audit internal masih akan menggunakan dan meminta bantuan Satuan Pengawasan Internal Perusahaan Induk dalam melakukan pemeriksaan baik pada Kantor Pusat maupun pada wilayah operasi.

Selama 2016, seluruh sistem Pengendalian Internal Perusahaan terbukti dapat berjalan cukup efektif. Hal tersebut menunjukkan bahwa Perusahaan telah mematuhi elemen-elemen pengendalian internal yang telah disusun.

## E. AKSES INFORMASI DAN DATA PERSEROAN

Dalam rangka memberikan akses informasi kepada semua pemangku kepentingan, Perseroan telah menetapkan Kebijakan Umum terkait pengelolaan informasi perusahaan sebagai berikut:

1. Perseroan membuat *disclosure* atau pengungkapan informasi yang tepat waktu dan berimbang tentang segala sesuatu yang penting mengenai Perseroan;
2. Perseroan wajib mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan secara tepat waktu, akurat, jelas dan obyektif;
3. Prinsip transparansi dan pengungkapan informasi mewajibkan Perseroan untuk mengembangkan struktur pemantauan seperti Komite Audit, dan Auditor Eksternal yang dapat memastikan penyajian posisi keuangan dan operasi perusahaan secara faktual dan dengan sebenar-benarnya.

**Untuk menjamin keterbukaan Informasi,** Perseroan menyusun dan menyampaikan pelaporan secara berkala kepada Pemegang Saham. Laporan ini sekurang-kurangnya terdiri dari:

1. Laporan Manajemen
  - a. Isi Laporan Manajemen merujuk pada ketentuan penyusunan Laporan Manajemen dari perusahaan induk dengan mengutamakan prinsip langsung ke substansi (*concise but right on the content*)
  - b. Laporan Manajemen yang dimaksud di atas terdiri dari:
    - i. Laporan Manajemen Bulanan
    - ii. Laporan Manajemen Triwulanan;
    - iii. Laporan Manajemen Semesteran ;
    - iv. Laporan Manajemen Tahunan;

2. Laporan Tahunan atau *Annual Report*,
  - a. Isi dan format dari Laporan Tahunan atau *Annual Report* mengacu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
  - b. Perseroan wajib menyampaikan hasil penilaian dan evaluasi atas pelaksanaan *GoodCorporate Governance* kepada RUPS dan Pemegang Saham melalui Laporan Tahunan.

Perseroan menyampaikan Laporan Tahunan atau *Annual Report* yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi kepada Pemegang Saham paling lambat 5 (lima) bulan setelah tahun buku lalu berakhir.

Laporan Keuangan, Perseroan menyampaikan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh auditor eksternal paling lambat 5 (lima) bulan setelah tahun buku berakhir kepada RUPS. Isi dan format dari Laporan Keuangan harus mengacu kepada ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

3. Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
  - a. Laporan Keberlanjutan merupakan laporan ketaatan Perseroan yang menunjukkan dilaksanakannya kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan dan kegiatan lain yang relevan untuk menjamin keberlanjutan Perseroan.
  - b. Isi dan format dari Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) mengacu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Laporan Lain yang Harus Diungkapkan oleh Perseroan  
Perseroan tetap mematuhi kewajiban penyampaian laporan yang bersifat insidental maupun sektoral yang dimintakan oleh regulator, pemegang saham, maupun pihak lain yang memiliki hak sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Kebijakan Kerahasiaan Informasi
  - a. Walaupun Perseroan menganut prinsip transparansi dalam pengelolaan perusahaan, bukan berarti Perseroan tidak melindungi informasi yang bersifat rahasia mengenai Perseroan, Manajemen Perseroan dan pihak-pihak terkait lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku.
  - b. Oleh karena itu Perseroan menetapkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kebijakan pengelolaan informasi yang bersifat rahasia termasuk klasifikasi informasi yang bersifat rahasia untuk menjamin keamanan informasi yang bersifat rahasia;
- 2) Dewan Komisaris, Direksi, Auditor Eksternal, Komite-Komite Komisaris dan seluruh pegawai Perseroan wajib menjaga kerahasiaan informasi sesuai dengan peraturan perusahaan, ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan Kode Etik, serta mereka dapat dikenakan sanksi untuk pelanggaran yang dilakukan;
- 3) Penyampaian informasi yang bersifat rahasia hanya dapat dilakukan oleh pihak yang ditunjuk oleh Direksi;

Sesuai dengan fungsi dan wewenang yang dimiliki, Sekretaris Perusahaan mengelola informasi yang bersifat rahasia

Untuk memudahkan para pemangku kepentingan mengakses semua informasi terkait Perseroan juga telah membangun website [www.ipcmarineservice.co.id](http://www.ipcmarineservice.co.id) yang memuat informasi-informasi penting yang relevan bagi para pemangku kepentingan. Perseroan senantiasa menyempurnakan website tersebut sehingga semakin lengkap dan mampu menjawab keinginan dan harapan para pemangku kepentingan. Kami juga selalu memperbaharui informasi informasi yang ditampilkan sesuai kondisi dan perkembangan terakhir Perseroan.

## **F. KODE ETIK BISNIS**

Kode Etik Bisnis PT. Jasa Armada Indonesia ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Jasa Armada Indonesia Nomor HK.56/01/11.8/MS-16 tanggal 26 April 2016 tentang Pedoman Tatakelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) PT. Jasa Armada Indonesia yang merupakan standar etika yang mempengaruhi seluruh aktivitas lingkungan Perseroan serta telah diterapkan pada seluruh lingkungan Perseroan. Kode Etik Bisnis Perseroan dijelaskan sebagai berikut:

## 1. ETIKA PROFESI

### a. INSAN PT. JASA ARMADA INDONESIA

Kami percaya bahwa tujuan kami dapat tercapai jika insan PT. Jasa Armada Indonesia merasa senang dan bangga akan budaya PT. Jasa Armada Indonesia. Insan PT. Jasa Armada Indonesia adalah aset yang paling berharga bagi organisasi dan berkontribusi dalam menyukseskan organisasi melalui cara yang menjadi ciri khas PT. Jasa Armada Indonesia. Kompetensi profesional dan integritas menjadi unsur penting dalam membuat PT. Jasa Armada Indonesia menjadi mitra pilihan yang dapat diandalkan, terbaik dalam jasa pemanduan dan penundaaan kapal. Manajemen berkomitmen untuk memelihara dan mengembangkan bakat Insan PT. Jasa Armada Indonesia dan memastikan bahwa setiap Insan PT. Jasa Armada Indonesia menerima kesempatan yang sama dalam pelatihan, pendidikan, dan pengembangan kompetensi. Manajemen juga bertekad untuk memperkuat hubungan industri dan menghargai hak asasi manusia dan kewajibannya sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Insan PT. Jasa Armada Indonesia diharapkan:

- Menunjukkan secara nyata kejujuran, kedisiplinan dan menerapkan keterampilan, pengetahuan, keahlian dan inovasi.
- Menolak dengan tegas semua perilaku Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) karena akan sangat merugikan pertumbuhan Perseroan.
- Memberikan perhatian penuh pada Hak Asasi Manusia dan kewajiban sesuai dengan hukum yang berlaku dan melarang pelanggaran Hak Asasi Manusia dalam bentuk apapun.

#### 1) Keragaman

Manajemen menghargai masing-masing individu dan memelihara persatuan dalam keragaman dengan menunjukkan hubungan saling percaya. Karena itulah, manajemen mendorong keragaman dalam tim kerja dan menghargai pendapat, nilai-nilai, serta keyakinan dari masing-masing individu.

Mereka adalah dasar untuk keberhasilan PT. Jasa Armada Indonesia. Manajemen menciptakan suasana inklusivitas yang membantu

individu-individu dalam mengekspresikan ide-ide, pendapat, serta berkontribusi aktif dalam pencapaian tujuan bisnis PT. Jasa Armada Indonesia.

Dalam hal ini, seluruh Insan PT. Jasa Armada Indonesia harus:

- a) Menghormati sesama rekan kerja dan membangun ikatan saling percaya.
- b) Menghindari percakapan dan kegiatan yang menyinggung perasaan orang lain.
- c) Membentuk jaringan yang kolaboratif untuk mempromosikan semangat tim dan inklusivitas.

## 2) Kesempatan yang Setara

PT. Jasa Armada Indonesia adalah perusahaan yang menjunjung tinggi pemberian kesempatan yang setara dan secara tegas menolak segala bentuk diskriminasi dalam ras, agama, warna kulit, suku, jenis kelamin, usia, keterbatasan fisik, atau politik serta kepercayaan setiap individu.

Insan PT. Jasa Armada Indonesia diharapkan untuk:

- a) Berperilaku dengan penuh rasa hormat dan tidak mendiskriminasi rekan kerja berdasarkan hal-hal yang telah disebutkan di atas.
- b) Segera laporkan kepada atasan, atasan daripada atasan, atau SDM apabila menghadapi atau melihat adanya diskriminasi yang terjadi karena hal tersebut melanggar hukum serta aturan PT. Jasa Armada Indonesia.
- c) Meritokrasi dan Kinerja Manajemen menghargai setiap individu yang berprestasi dan menyadari pentingnya memiliki sumber daya manusia yang kompeten untuk dapat berkembang serta menjadi yang terbaik dalam lingkungan bisnis yang dinamis. Manajemen menghargai kinerja/prestasi, dan alokasi pekerjaan, mutasi/rotasi pekerjaan, dan promosi didasarkan hanya pada meritokrasi tanpa adanya praduga, prasangka, atau favoritisme.

Penugasan pekerjaan dilakukan dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- a) Suatu fungsi akan dibuat ketika muncul kebutuhan akan suatu pekerjaan.
- b) Setiap fungsi membutuhkan kompetensi yang tepat serta moral yang baik.
- c) Setiap penugasan pekerjaan diberikan berdasarkan kriteria yang jelas dan dilakukan melalui prosedur yang adil dan transparan.

- d) Setiap fungsi membutuhkan peningkatan kompetensi melalui pembelajaran serta pengembangan yang berkelanjutan.

### **3) Zat-Zat, Obat-Obatan terlarang dan tindakan Asusila**

PT. Jasa Armada Indonesia berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja bebas penyalahgunaan zat-zat dan obat-obatan terlarang serta tindakan asusila. Manajemen secara tegas menentang segala bentuk penjualan, distribusi, pembuatan, kepemilikan atau penggunaan obat-obatan terlarang dan alkohol oleh insan PT. Jasa Armada Indonesia di lingkungan kerja atau fasilitas kerja lainnya, serta tindakan yang bertentangan dengan norma kesusilaan.

Peraturan ini secara tegas berlaku baik saat rehat maupun saat periode bekerja selama insan PT. Jasa Armada Indonesia bertanggung jawab terhadap pekerjaan tersebut. Perseroan memiliki hak untuk melakukan pencarian dan pengujian untuk membuktikan penggunaan obat-obatan terlarang, alkohol dan tindak asusila sesuai dengan hukum yang berlaku kapanpun dibutuhkan.

Sebagai Insan PT. Jasa Armada Indonesia yang bertanggung jawab, semua insan PT. Jasa Armada Indonesia harus mematuhi peraturan yang telah tertulis di atas. Setiap pelanggaran terhadap peraturan penyalahgunaan obat-obatan terlarang dan tindakan asusila akan mengarah pada tindakan tegas termasuk pemutusan hubungan kerja bagi yang bersangkutan sesuai dengan proses yang berlaku.

### **4) Tata Cara Berpakaian**

Kami semua bertanggung jawab terhadap reputasi perusahaan. Karena itulah, kami perlu memperhatikan kode berpakaian serta penampilan bisnis.

### **5) Lingkungan Kerja Aman dan Bebas dari Pelecehan**

PT. Jasa Armada Indonesia tidak mentolerir sama sekali jenis intimidasi atau pelecehan di tempat kerja. Karena itulah, manajemen mendorong Insan PT. Jasa Armada Indonesia untuk menyampaikan keluhan mereka kapan pun mereka melihat atau mengalami segala jenis pelecehan di tempat kerja.

Terkait dengan hal ini:

- a) Insan PT. Jasa Armada Indonesia tidak diperkenankan berperilaku kasar, otoriter, intimidatif, menghina, menekan, menyinggung, atau tidak sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat.
- b) Insan PT. Jasa Armada Indonesia tidak diperkenankan mengeluarkan pernyataan dan lelucon yang mengarah pada kekerasan dan dapat melukai perasaan seseorang.
- c) Insan PT. Jasa Armada Indonesia tidak diperkenankan membiarkan atau mentolerir segala bentuk pelecehan seperti tindakan-tindakan, komentar, kontak fisik, gangguan, atas pembicaraan yang tidak pantas.

#### **6) Tanggung Jawab dalam Penggunaan Aset dan Waktu Perseroan**

Kami sebagai Insan PT. Jasa Armada Indonesia sadar bahwa efektivitas dan efisiensi dalam segala aspek dalam berkegiatan akan memberikan hasil yang optimal. Oleh karena itu, kami semua harus menunjukkan:

- a) Kemampuan untuk menentukan skala prioritas demi keuntungan optimal perusahaan.
- b) Kebiasaan untuk menghindari ketidakefisienan terutama dalam hal keuangan, sumber daya dan waktu perusahaan.

#### **7) Kami sebagai Insan PT. Jasa Armada Indonesia turut bertanggung jawab untuk penggunaan aset Perseroan**

Aset PT. Jasa Armada Indonesia bukan hanya *tangible assets* (aset berwujud) tetapi juga *intangible assets* seperti waktu kerja Insan PT. Jasa Armada Indonesia, Hak Kekayaan Intelektual (HAKI), informasi yang dilindungi oleh hak kepemilikan, desain produksi dan sejenisnya.

Insan PT. Jasa Armada Indonesia bertanggung jawab dalam melindungi aset (kekayaan) PT. Jasa Armada Indonesia terhadap kehilangan, pencurian dan penyalahgunaan. Pada prinsipnya aset PT. Jasa Armada Indonesia tidak boleh digunakan untuk kepentingan pribadi atau kepentingan pihak lain. Penggunaan aset yang tidak semestinya termasuk pada penyalahgunaan aset PT. Jasa Armada Indonesia.

Oleh karena itu kami, Insan PT. Jasa Armada Indonesia:



- a) Insan PT. Jasa Armada Indonesia harus mempunyai komitmen untuk bekerja dengan menjaga aset perusahaan baik tangible maupaun itengible dan menggunakannya dengan bertanggung jawab.
- b) Menjaga aset PT. Jasa Armada Indonesia dari situasi kemungkinan kehilangan, pencurian dan penyalahgunaan. Insan PT. Jasa Armada Indonesia tidak diperkenankan menggunakan fasilitas perusahaan seperti komputer, telepon, fax, printer, teleconference, video conference, alat komunikasi elektronik, voice mail, dan lain lain untuk kepentingan pribadi atau di luar kepentingan perusahaan.

### 8) Penggunaan Komunikasi elektronik

Sistem komunikasi elektronik PT. Jasa Armada Indonesia adalah aset Perseroan berupa perangkat dan prosedur penggunaan informasi elektronik. Semua penggunaan komunikasi elektronik harus sesuai dengan kebijakan PT. Jasa Armada Indonesia. Penggunaan komunikasi elektronik dan informasi akan dipantau oleh manajemen PT. Jasa Armada Indonesia.

Informasi Elektronik meliputi data elektronik, seperti tulisan, suara, gambar, peta, rancangan, foto, surat elektronik (*electronic mail*), internet, telegram, faksimili, atau sejenisnya. Insan PT. Jasa Armada Indonesia bertanggung jawab dalam penggunaan informasi elektronik yang dikomunikasikan dengan menggunakan sistem komunikasi elektronik perusahaan. Semua perangkat keras, perangkat lunak dan data harus dijaga sebagaimana mestinya agar tidak rusak, hilang, berubah atau diakses tanpa izin.

Dalam menggunakan komunikasi elektronik, seluruh insan PT. Jasa Armada Indonesia harus:

- a) Penggunaan yang masuk akal dan tidak mengakibatkan penambahan biaya maupun pemakaian waktu kerja.
- b) Penggunaan yang tidak illegal dan tidak merusak reputasi PT. Jasa Armada Indonesia dalam segala bentuk.
- c) Biaya untuk melakukan percakapan/ penggunaan yang bersifat personal akan ditanggung oleh individu yang bersangkutan. Segala bentuk kesalahan dalam penggunaan fasilitas perusahaan adalah pelanggaran dan akan dikenakan hukuman.

- d) Menggunakan sistem komunikasi elektronik sesuai dengan prosedur dan peruntukannya.
- e) Menjaga sistem komunikasi elektronik dari setiap kemungkinan penyalahgunaan, penyadapan dan perusakan data oleh pihaklain.
- f) Bersikap hati-hati dalam menyimpan, mencatat dan menggunakan *password*.

#### 9) Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Masyarakat

PT. Jasa Armada Indonesia memiliki komitmen untuk menjalankan pembangunan yang berkelanjutan dengan memperhatikan standar keselamatan, kesehatan, lingkungan dan masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengupayakan nihil kerugian pada manusia dan lingkungan (*zero accident*).

Setiap Insan PT. Jasa Armada Indonesia bertanggung jawab atas pengambilan langkah-langkah yang tepat guna mencegah terjadinya kecelakaan dan sakit di tempat kerja serta terciptanya lingkungan kerja yang aman dan sehat. Dalam rangka mewujudkan hal ini, maka setiap Insan PT. Jasa Armada Indonesia:

- a) Mematuhi standar, kebijakan dan berbagai prosedur *Health, Safety and environment (HSE)* di dalam lingkungan pekerjaan.
- b) Berpartisipasi aktif dalam setiap program *Health, Safety and environment (HSE)* dan pelestarian lingkungan di lingkungan kerja.
- c) Memenuhi atau melampaui standar peraturan pemerintah mengenai lingkungan hidup.

#### b. PELANGGAN KAMI

Selaras dengan fokus PT. Jasa Armada Indonesia pada *customer centricity*, insan PT. Jasa Armada Indonesia harus berkomitmen untuk memberikan perhatian, harga, kualitas, waktu dan keamanan yang setara melalui pemberian layanan dengan standar kualitas yang baik kepada pelanggan internal dan eksternal.

- 1) Insan PT. Jasa Armada Indonesia diharapkan secara konsisten memenuhi harapan pelanggan dan memberikan pelayanan yang luar biasa dan berkualitas.

- 2) Insan PT. Jasa Armada Indonesia wajib mempercepat rangkaian proses penyelesaian dokumen, proses bisnis dan pekerjaan lainnya sehingga dapat memberikan pelayanan yang optimal dan lancar
- 3) Insan PT. Jasa Armada Indonesia diharuskan untuk menjaga perilaku baik dan tekun dalam memberikan kepuasan pelanggan dan bekerja dengan pemikiran yang inovatif dan kreatif.
- 4) Insan PT. Jasa Armada Indonesia diharuskan bekerja sama untuk menghilangkan perilaku arogansi dan birokratis karena hal tersebut berpengaruh buruk bagi perkembangan dan keberhasilan perusahaan.
- 5) Insan PT. Jasa Armada Indonesia harus yakin dengan prinsip penyempurnaan secara terus menerus dengan mengikutsertakan pendapat serta saran dari para pelanggan dan menggunakannya sebagai cara untuk terus menyempurnakan proses dan kualitas pelayanan kami.
- 6) Insan PT. Jasa Armada Indonesia harus memperhatikan keluhan-keluhan pelanggan dan mencoba menyelesaikannya dengan cara yang paling efektif dan efisien dengan memberikan solusi yang dapat diimplementasikan secara berkelanjutan.
- 7) Insan PT. Jasa Armada Indonesia akan membangun pola komunikasi yang jujur dengan para pelanggan untuk mendorong adanya hubungan yang saling percaya dan transparan.
- 8) Insan PT. Jasa Armada Indonesia akan memperlakukan para pelanggan sebagai tumpuan bisnis PT. Jasa Armada Indonesia dan menjadikan kepuasan mereka sebagai pertimbangan yang utama, sehingga insan PT. Jasa Armada Indonesia akan selalu berusaha untuk memberikan nilai berharga bagi para pelanggan kami.

**c. *VENDOR* KAMI**

Kami di PT. Jasa Armada Indonesia secara terus-menerus berusaha untuk membangun hubungan berbasis kepercayaan dan kemakmuran dengan para *vendor* kami berdasarkan hukum yang berlaku. Karena itulah, semua insan PT. Jasa Armada Indonesia harus selalu:

- 1) Berkolaborasi dengan para *vendor* dengan cara menguraikan segala kesepakatan dalam dokumen tertulis yang didasari maksud baik dan menguntungkan kedua belah pihak.
- 2) Melakukan pendekatan yang terbuka, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan dalam mematuhi undang-undang yang berlaku.
- 3) Percaya dalam memberikan kesempatan yang setara kepada *vendor* dalam menjalankan bisnis.
- 4) Menghentikan hubungan bisnis dengan *vendor* manapun apabila mereka tidak memenuhi Kode Etik Bisnis PT. Jasa Armada Indonesia dan menjalankan bisnis dengan cara yang dapat merusak reputasi PT. Jasa Armada Indonesia mengancam lingkungan dan komunitas tempat kami beroperasi atau melanggar Hak Asasi Manusia.
- 5) Menciptakan transparansi dan membangun kepercayaan dengan memberikan informasi sesuai dengan kebutuhan bisnis yang dapat membantu para *vendor* membangun pemahaman yang lebih baik mengenai bisnis kami.
- 6) Secara tegas mematuhi Kode Etik Bisnis PT. Jasa Armada Indonesia dan akan mendorong para *vendor* untuk mengikuti hal yang sama dimana PT. Jasa Armada Indonesia memiliki hak penuh untuk mengambil tindakan hukum terhadap mereka apabila terjadi pelanggaran.

**d. KOMPETITOR KAMI**

PT. Jasa Armada Indonesia berkomitmen untuk mematuhi persaingan bisnis baik secara tertulis maupun tidak tertulis

- 1) Insan PT. Jasa Armada Indonesia tidak akan terlibat dalam praktik perdagangan terlarang, penyalahgunaan dominasi pasar atau aktivitas perdagangan tidak adil lainnya, berdasarkan peraturan dan arahan Pemerintah.
- 2) Insan PT. Jasa Armada Indonesia akan memasarkan layanan dan berinteraksi dengan pelanggan berdasarkan kinerja dan tidak menyampaikan informasi yang tidak benar tentang layanan kompetitor.
- 3) Insan PT. Jasa Armada Indonesia akan mengutamakan keadilan, kebenaran dan transparansi terhadap kompetisi bisnis dengan mengikuti aturan dan undangundang yang berlaku.

- 4) Insan PT. Jasa Armada Indonesia tidak diperkenankan untuk menyampaikan komentar atau pendapat tentang layanan atau produk yang dihasilkan kompetitor.

**e. KOMUNITAS DAN LINGKUNGAN KAMI**

PT. Jasa Armada Indonesia adalah sebuah organisasi dan Insan PT. Jasa Armada Indonesia selalu berkomitmen untuk mendukung kelangsungan ekonomi, lingkungan dan sosial. Sebagai *corporate citizen* yang bertanggung jawab, adalah tugas kami untuk:

- 1) Menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekaligus mendorong kerapian dan membangun hubungan yang harmonis dengan komunitas sekitar tempat bekerja.
- 2) Berkomitmen untuk bekerja dengan menunjukkan perilaku yang baik dari diri kami maupun rekan kerja dan anggota komunitas lainnya.
- 3) Menjaga lingkungan dengan meminimalisir dan mengurangi dampak lingkungan pada area operasi kami.
- 4) Keberlangsungan dalam bisnis merupakan nilai penting bagi PT. Jasa Armada Indonesia dan tugas kami adalah secara konsisten memberikan komitmen untuk membangun bangsa dengan cara yang bertanggung jawab dan memperhatikan keadaan lingkungan dan komunitas.
- 5) Mematuhi semua peraturan PT. Jasa Armada Indonesia dan peraturan perundangan pemerintah dengan mengaplikasikan peraturan yang relevan dalam menjalankan pekerjaan sehari-hari.

**f. INSTITUSI PEMERINTAH**

PT. Jasa Armada Indonesia berkolaborasi penuh dengan regulator dan institusi lain terkait dengan tujuan membangun hubungan yang harmonis serta memastikan kelancaran fungsi bisnis. Ketika berinteraksi atau berhadapan dengan para regulator, insan PT. Jasa Armada Indonesia diharapkan untuk mengingat hal-hal sebagai berikut:

- 1) Insan PT. Jasa Armada Indonesia akan berinteraksi dengan pemerintah dan institusi terkait lain hanya dalam lingkup bisnis PT. Jasa Armada Indonesia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan perusahaan yang berlaku.

- 2) Insan PT. Jasa Armada Indonesia diharuskan membangun hubungan yang harmonis dan positif dengan mengutamakan kejujuran dan saling menghormati.
- 3) Insan PT. Jasa Armada Indonesia diharuskan untuk mencari dan mendapatkan persetujuan yang dibutuhkan sebelum berintraksi dengan regulator dan institusi terkait saat menjalankan bisnis. Insan PT. Jasa Armada Indonesia memastikan setiap informasi dan laporan yang harus diberikan kepada regulator dan pemerintah akurat dan lengkap

Dalam melakukan koordinasi dengan regulator dan institusi terkait lainnya maka insan PT. Jasa Armada Indonesia harus menghindari:

- 1) Menawarkan atau memberikan apapun yang berharga kepada pejabat atau Insan PT. Jasa Armada Indonesia pemerintah yang bertentangan dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
- 2) Memberikan suap kepada Pemerintah untuk mempengaruhi keputusan yang menjadi kewenangannya atau sebagai imbalan atas perlakuan yang diinginkan.

## **2. ETIKA KERJA**

Dalam hubungan dengan bawahannya, Pimpinan Perseroan berusaha untuk memberikan teladan bagi seluruh karyawan dalam unit kerjanya dengan berpegang pada etos kerja yang kuat, proaktif, dan memiliki integritas yang tinggi, serta berperilaku baik dan membina para bawahan, melalui:

- a. Menciptakan suasana kerja yang sehat
- b. Pemberian penghargaan terhadap karyawan yang berprestasi
- c. Keseimbangan antara hak dan kewajiban masing-masing.
- d. Penghormatan terhadap hak asasi manusia dengan tujuan agar Perseroan dapat bertahan, tumbuh dan berkembang serta unggul di tengah lingkungan usaha yang sangat cepat berubah dan persaingan usaha yang ketat, dibutuhkan SDM yang andal, kompeten serta memiliki etos kerja yang kuat.
- e. Memfokuskan semua usaha untuk kemajuan dan perkembangan Perseroan.
- f. Menghindari perilaku Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) yang akan merugikan Perseroan.

- g. Berani mengambil keputusan untuk bertindak serta siap menerima risiko atas setiap keputusan yang diambil.
- h. Saling mengingatkan sesama karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris akan tekad tersebut.
- i. Lapang dada menerima kritik Sikap profesional merupakan kunci keberhasilan Perseroan. Oleh karena itu, penempatan Karyawan di PT. Jasa Armada Indonesia selalu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
  - 1) Suatu jabatan dibentuk berdasarkan adanya kebutuhan riil organisasi
  - 2) Setiap jabatan menuntut moral yang tinggi serta kompetensi yang sesuai untuk jabatan tersebut.
  - 3) Setiap penunjukan jabatan didasari oleh kriteria yang jelas dan proses seleksi yang adil dan transparan.
  - 4) Setiap jabatan menuntut adanya peningkatan kompetensi melalui pembelajaran yang berkesinambungan.

Perseroan berusaha menjaga kepercayaan serta membangun kesetiaan pelanggan, melalui:

- a. Sikap mental yang baik dan pantang menyerah, siap melayani secara prima sampai pada tingkat kepuasan pelanggan.
- b. Sikap wirausaha yang inovatif dan kreatif.
- c. Menghilangkan perilaku birokrat yang arogan. Penyelesaian masalah diutamakan melalui musyawarah dan saling menguntungkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Perseroan mengedepankan efektivitas dan efisiensi di segala bidang kegiatan sebagai modal untuk menentukan hasil usaha Perseroan maka dalam mengelola perusahaan diupayakan:

- a. Kemampuan menetapkan skala prioritas yang paling menguntungkan Perseroan.
- b. Sikap tidak boros dalam hal sumber daya Perseroan terutama dana, waktu dan tenaga.
- c. Seluruh elemen Perseroan menghindari semua perilaku yang tidak terpuji, termasuk:
  - 1) Korupsi, Kolusi, Nepotisme (KKN)
  - 2) benturan kepentingan antara kepentingan Perseroan dan kepentingan pribadi

- 3) Menerima gratifikasi yang diduga dapat mempengaruhi kemandirian dalam pengambilan keputusan.
- 4) Dalam hal penerimaan hadiah yang tidak dapat dihindari, maka diwajibkan untuk melaporkan kepada satuan Pengawas Intern dan Sekretaris Perusahaan yang bertugas mengawasi dan mengkoordinasikan pelaksanaan GCG yang untuk selanjutnya melalui mekanisme yang transparan akan disalurkan kepada lembaga/yayasan sosial.

Pimpinan dan seluruh karyawan Perseroan dilarang untuk:

- a. Mengumpulkan atau membentuk dana taktis (*off balance sheet/own account transactions*) dari sumber manapun.
- b. Membiayai/mengeluarkan dana melalui dana taktis untuk keperluan apapun. Penegakan dan Sanksi pelanggaran Etika Perseroan Perseroan dengan ketat mengupayakan agar standar etika yang berlaku dapat ditegakkan dengan ketat bagi seluruh elemen Perseroan. Dukungan terhadap penerapan ini juga dilakukan melalui pemberian sanksi terhadap pelanggaran Etika Perseroan.

## **G. PERKARA HUKUM**

PT. Jasa Armada Indonesia pada tahun 2016 tidak memiliki perkara hukum baik yang berupa litigasi maupun non litigasi.

## **H. SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN**

Untuk melengkapi keseluruhan sistem pengendalian internal dan pelaksanaan *Good Corporate Governance*, Perusahaan juga menyusun dan mengembangkan *whistleblowing mechanism* yang merupakan sebuah sistem untuk mengelola pelaporan kecurangan, pelanggaran serta indikasi adanya perilaku yang tidak benar tidak etis atau ilegal yang berpotensi untuk terjadi di tubuh Perusahaan untuk kemudian dipertanggungjawabkan dengan niat baik. *whistleblowing mechanism* diatur dalam lampiran 3 Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Jasa Armada Indonesia Nomor HK.56/01/11.8/MS-16 tanggal 26 April 2016 tentang Pedoman Tatakelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) PT Jasa Armada Indonesia.



Sistem pelaporan pelanggaran Perusahaan memiliki dan menerapkan serangkaian mekanisme yang jelas, tepat, dan terpadu untuk menangani pengaduan baik dari pihak internal yaitu karyawan dan manajemen atau pun dari pihak eksternal yaitu mitra bisnis Perusahaan. Para *Whistleblower* yang mengindikasikan adanya pelanggaran oleh insan PT Jasa Armada Indonesia dapat melaporkannya secara langsung melalui saluran-saluran yang telah disediakan oleh PT Jasa Armada Indonesia dan Perusahaan Induk (PT. Pelabuhan Indonesia II) sebagai berikut:

PT Jasa Armada Indonesia

Telepon : +62-21 4306789  
Faksimili : +62-21 4366789  
SMS : +62 8118901000  
Email : support@ipcmarineservice.co.id  
Situs : <http://www.ipcmarineservice.co.id>  
Alamat Surat : PT Jasa Armada Indonesia, Gedung Rukindo, Jl. Raya Ancol Baru, Ancol Timur, Pademangan, Jakarta Utara

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)

Telepon : +62-21 1500969  
Faksimili : +62-21 1500979  
SMS : +62 81290060606  
Email : [IPCbersih@tipoffs.asia](mailto:IPCbersih@tipoffs.asia)  
Situs : <http://www.tipoffs.asia/IPCbersih>  
Alamat Surat : IPC Bersih, PO BOX 3325 JKP10033

Manajemen PTJasa Armada Indonesia telah melengkapi program *whistleblower* ini dengan kegiatan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran karyawan atas keberadaan *Whistleblower* dan sistem pelaporan pelanggaran yang independen.

Dengan melaporkan adanya pelanggaran, Insan PT Jasa Armada Indonesia turut membantu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk berinteraksi dan bertransaksi dalam menjalankan perusahaan. Melalui Implementasi program ini perusahaan percaya terhadap penciptaan budaya transparan, komunikasi yang terbuka dan jujur.

Oleh karenanya, Insan PT Jasa Armada Indonesia dan seluruh *stakeholder* dihimbau untuk berbicara melalui sistem yang independen ini kapanpun melihat adanya pelanggaran etika atau kepatuhan yang terjadi.

Komite PT Jasa Armada Indonesia Bersih dan Manajemen menjamin kerahasiaan atas setiap laporan yang masuk dan juga memberikan perlindungan kepada pelapor yang mengungkapkan jati dirinya dari kemungkinan tindakan.

## I. MANAJEMEN RISIKO

Sistem Manajemen Risiko merupakan metode yang digunakan manajemen untuk menangani berbagai permasalahan yang disebabkan adanya risiko, yang pada prinsipnya bertujuan untuk mengelola semua risiko yang mungkin timbul dari hal-hal penyebab potensi kerugian perusahaan.

Beberapa risiko yang berpotensi akan dihadapi Perseroan diantaranya :

1. Risiko Bisnis, meliputi :
  - a. Risiko menurunnya jumlah kapal yang dilayani
  - b. Risiko menurunnya tarif jasa pelayanan
  - c. Risiko fluktuasi biaya operasional terutama BBM
  - d. Risiko persaingan usaha
  
2. Risiko Operasional, meliputi :
  - a. Risiko inefisiensi biaya operasional
  - b. Risiko menurunnya kondisi armada
  - c. Risiko kegagalan sistem
  - d. Risiko karena kondisi alam
  - e. Risiko ketidakcakapan SDM
  
3. Risiko Keuangan
  - a. Risiko likuiditas
  - b. Risiko kenaikan kurs
  - c. Risiko pajak
  
4. Risiko Hukum
  - a. Risiko tuntutan pihak ketiga

- b. Risiko perubahan regulasi
  - c. Risiko ketidaklengkapan legalitas
5. Risiko Mutu
- a. Risiko tidak ruang lingkup
  - b. Risiko tidak biaya
  - c. Risiko tidak tepat waktu
  - d. Risiko tidak tepat sasaran

Perusahaan menyadari bahwa penerapan manajemen risiko semakin menjadi tuntutan, karena keberhasilannya menjadi faktor kunci sukses pencapaian tujuan dan kemenangan persaingan di tingkat global. Penerapan manajemen risiko dapat meningkatkan nilai pemegang saham (*stakeholder*), sekaligus memberikan gambaran komprehensif kepada stakeholder maupun pengelola Perusahaan mengenai potensi peluang maupun kerugian. Dengan demikian pengambil keputusan dan pembuat kebijakan internal memiliki ketersediaan data dan informasi mengenai kinerja Perusahaan, sehingga memungkinkan pembuatan keputusan yang lebih efektif dan efisien.

#### **Maksud dan Tujuan Penerapan Manajemen Risiko**

Adapun maksud dan tujuan diterapkannya Manajemen Risiko di PT. Jasa Armada Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan hubungan dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*), melalui identifikasi *stakeholders* dalam memahami harapan-harapan pihak tersebut
2. Untuk meningkatkan reputasi perusahaan dibutuhkan komunikasi yang baik dengan para pemangku kepentingan, sehingga mereka dapat mengetahui bahwa perusahaan mampu menangani risiko yang dihadapi dengan baik
3. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi manajemen, dimana semua risiko yang dapat menghambat proses organisasi harus diidentifikasi dan dikelola dengan baik.
4. Memberikan jaminan yang wajar atas pencapaian sasaran perusahaan karena kemampuan menangani risiko yang lebih baik, yang melekat dalam sendi-sendi tata kelola organisasi
5. Membangun kompetensi dan budaya kerja yang sadar risiko berkelanjutan.

## Dasar Pelaksanaan Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko di PT Jasa Armada Indonesia telah dimulai sejak dikeluarkannya Surat Keputusan Direksi No HK.56/14/8/1/PI-II-14 Tentang Penerapan Kebijakan Manajemen Risiko dan Kebijakan Kerangka Kerja Manajemen Risiko di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan anak perusahaan.

Perusahaan telah menerapkan Manajemen Risiko kedalam Sistem Manajemen Terpadu berbasis ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan OHSAS 2007 dengan pendekatan pemikiran berbasis risiko yang merupakan hal yang penting untuk mencapai sistem manajemen mutu yang efektif. Konsep dari pemikiran berbasis risiko tersirat dalam standar internasional edisi sebelumnya, sebagai contoh melaksanakan tindakan pencegahan untuk menghilangkan potensi ketidaksesuaian, menganalisis setiap ketidaksesuaian yang terjadi, dan mengambil tindakan untuk mencegah terulangnya efek ketidaksesuaian.

Supaya sesuai dengan persyaratan Standar Internasional ini, suatu organisasi perlu untuk merencanakan dan melaksanakan tindakan untuk menangani risiko dan peluang. Menangani risiko dan peluang menjadikan sebuah dasar untuk meningkatkan efektivitas dari sistem manajemen mutu, mencapai hasil yang lebih baik dan mencegah dampak-dampak negatif.

Risiko merupakan kelaziman bagi setiap perusahaan. Dalam hal ini, yang menjadi kunci penting adalah bagaimana perseroan bisa mengendalikan risiko itu sehingga dampaknya bisa diminimalkan. Upaya pengendalian risiko merupakan bagian dari upaya penerapan tata kelola yang baik (*good governance*). Sebab itu, kemampuan Perseroan dalam mengidentifikasi dan memetakan, sekaligus melakukan mitigasi, setiap perubahan internal dan eksternal yang berpotensi menghasilkan ketidakpastian menjadi sangat penting. Dengan kemampuan itulah, maka Perseroan dapat mengawal aktivitas bisnisnya agar sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Bahkan lebih dari itu, bisa menciptakan nilai tambah (*value creation*) yang bermanfaat bagi keberlanjutan usaha di masa depan.

## **Proses Implementasi Manajemen Risiko**

Proses-proses dalam pelaksanaan sistem manajemen risiko di lingkungan Perusahaan yaitu:

### 1. Penetapan konteks

Dimana proses inti manajemen risiko harus ditempatkan di dalam kerangka (konteks) sasaran/tujuan atau strategi perusahaan (bisa dalam jangka pendek, menengah dan panjang).

### 2. Pengidentifikasian Risiko

Pengidentifikasian risiko merupakan suatu proses mengenali peristiwa yang memiliki kemungkinan untuk terjadi dan dapat berakibat mengganggu atau bahkan merugikan Perusahaan di setiap unit kerja. Kegiatan ini dilakukan berdasarkan konteks sasaran yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan aspek lingkungan internal maupun eksternal serta memperhatikan sumber- sumber potensi risiko di lingkungan Perusahaan serta penyebab risiko.

### 3. Penentuan tingkat akibat / konsekuensi

Terhadap risiko-risiko yang telah teridentifikasi, selanjutnya dilakukan pengukuran untuk menentukan besarnya tingkat kerugian yang ditimbulkan terhadap sasaran / tujuan yang telah ditetapkan berdasarkan kriteria pemeringkatan risiko

### 4. Penentuan tingkat kemungkinan

Setelah diukur dan ditentukan besarnya tingkat akibat kerugian yang ditimbulkan terhadap sasaran yang telah ditetapkan, selanjutnya harus ditentukan besarnya tingkat kemungkinan terjadinya, berdasarkan kriteria tingkat besarnya kemungkinan. Pelaksanaan analisis untuk penentuan rating besarnya tingkat kemungkinan terjadinya terhadap suatu risiko yang telah dikenali, dapat menggunakan tipe analisis kualitatif dan atau tipe analisis kuantitatif.

## 5. Pemeringkatan risiko

Setelah dilakukan pengukuran untuk menentukan besarnya tingkat akibat kerugian yang ditimbulkan terhadap sasaran dan besarnya tingkat kemungkinan yang terjadi, selanjutnya dapat ditentukan tingkat eksposur dari suatu risiko yang telah diidentifikasi dengan menggunakan formula sebagai berikut:

**INHERENT RISK (RISIKO BAWAAN) = KEMUNGKINAN X AKIBAT.**

Melalui pengelompokan risiko berdasarkan atas hasil identifikasi, analisis, dan pengukuran dari risiko-risiko yang telah dikenali atau diidentifikasi, maka dapat dibuat peta peringkat risiko yang dihadapi oleh masing-masing unit kerja.

## 6. Proses Tanggapan dan Perlakuan/Tindakan atas risiko serta Rencana Tindak Lanjut

Proses pemberian tanggapan atas risiko untuk menerima atau tidak dapat menerima risiko serta proses perlakuan/ tindakan atas risiko adalah melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi pilihan perlakuan/tindakan;
- b. Mempertimbangkan pilihan perlakuan/tindakan;
- c. Melaksanakan penilaian risiko atas perkiraan sisa risiko bila pilihan diterapkan;
- d. Memberikan tanggapan menerima atau tidak menerima risiko.

## 7. Evaluasi Risiko

Risiko tidak selalu tetap namun bersifat dinamis, dimana risiko-risiko baru dapat timbul dan prioritas risiko dapat berubah sejalan dengan terjadinya perubahan faktor eksternal maupun internal Perusahaan. Semua daftar risiko dari hasil penilaian harus senantiasa dilakukan review oleh para pemilik risiko untuk memperbaharui daftar risiko yang ada. Pelaksanaan review dilakukan secara rutin setiap 3 bulan sekali.

## 8. Pengungkapan Risiko

Semua daftar risiko (dari hasil penilaian) yang ditemukan dan dikelola setiap unit kerja di lingkungan Perusahaan harus senantiasa dikomunikasikan kepada para stakeholders dengan tujuan untuk menyamakan persepsi dan asumsi. Dalam rangka pengungkapan risiko kepada para stakeholders, materi yang akan diungkapkan adalah potensi suatu risiko dan dalam pelaksanaannya sekurang-kurangnya harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Merencanakan secara cermat dan melakukan evaluasi atas pelaksanaan pengungkapan risiko sebelumnya;
- b. Menerima dan melibatkan para stakeholders sebagai mitra;
- c. Melakukan uraian secara terbuka;
- d. Melakukan koordinasi dan kolaborasi dengan pihak-pihak lain;
- e. Menerangkan dengan jelas dan efektif.

## 9. Peninjauan Ulang dan Perbaikan Berkelanjutan

Pemilik risiko dalam unit kerja di lingkungan Perusahaan wajib secara konsisten dan berkelanjutan melakukan penilaian dan pengelolaan risiko serta pemantauan dan peninjauan ulang risiko setiap 3 bulan sekali sesuai dengan tugas dan fungsi serta tanggung jawab dan wewenangnya masing-masing, hingga semua risiko dapat diidentifikasi dan senantiasa diperbaharui serta semua sisa risiko (*residual risk*) dari risiko-risiko yang dikelolanya senantiasa berada pada rating tingkat risiko rendah.

### **Proses Pengelolaan Risiko**

Pengelolaan risiko di Perseroan dijalankan dengan penuh perhitungan melalui konsep Pertahanan tiga Lapis. Konsep ini bertujuan untuk meningkatkan daya tahan seluruh internal organisasi Perseroan terhadap berbagai risiko yang mungkin dihadapi.

Dalam model Pertahanan tiga Lapis tersebut, fungsi dan tanggung jawab setiap lapis pertahanan adalah sebagai berikut:

## 1. Pertahanan Lapis Pertama

Pertahanan lapis pertama dilaksanakan oleh Pemangku Risiko yang melakukan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari, dengan tugas antara lain:

- a. Memastikan adanya lingkungan pengendalian internal yang kondusif di kantor pusat dan Kantor wilayah Operasi
- b. Menerapkan Kebijakan Manajemen Risiko yang telah ditetapkan Manajemen Puncak dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya.
- c. Dengan penuh kesadaran mempertimbangkan faktor Risiko dalam mengambil keputusan- keputusan dan tindakan-tindakan yang dilakukan.
- d. Mampu menunjukkan adanya pengendalian internal yang efektif di departemen masing-masing dan juga adanya pemantauan dan transparansi terhadap efektifitas pengendalian internal.

## 2. Pertahanan Lapis Kedua

Pertahanan lapis kedua dilaksanakan oleh unit Manajemen Risiko dan dibantu oleh *Risk Officer*. Dalam hal ini unit Manajemen Risiko harus terpisah dengan bagian operasional maupun bisnis agar terdapat independensi dalam membuat kebijakan. unit Manajemen Risiko bertanggung jawab dalam membuat suatu kebijakan terhadap limit dan toleransi Risiko tersebut. Seluruh limit dan toleransi Risiko yang dapat diterima Perusahaan harus disetujui oleh Direksi.

## 3. Pertahanan Lapis Ketiga

Pertahanan lapis ketiga dilaksanakan oleh auditor baik Auditor Internal maupun Auditor Eksternal. Peran Auditor internal jauh lebih intens.

Lapis ini karena merupakan bagian internal Perusahaan yang bersifat independen terhadap fungsi-fungsi lainnya. Dalam hal ini, auditor internal bertugas untuk:

- a. Melakukan Kaji ulang dan evaluasi terhadap kerangka dan implementasi Manajemen Risiko secara keseluruhan, dan
- b. Memastikan bahwa pertahanan lapis pertama dan lapis kedua berjalan sesuai dengan yang diharapkan.



Setiap Departemen menentukan pengendalian risiko dengan mempertimbangkan peraturan dan persyaratan perundangan dan Lingkungan dan bila tidak ada peraturan/persyaratan perundangan dan Lingkungan yang terkait maka tindakan pengendalian dapat mempertimbangkan kategori risiko yang ada.

Dalam menentukan pengendalian risiko lanjutan harus berdasarkan hasil penilaian kategori risiko sebelumnya apakah masih termasuk High, Medium, Low, atau *Negligible*. Apabila kategori penilaiannya masih termasuk tinggi (*Not Acceptable/Significant*), maka setelah dilakukan pengendalian risiko, harus dilakukan penilaian sisa risikonya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui efektifitas pengendalian sebelumnya dan menurunkan hasil dari pengendalian risikonya.

Setiap departemen memastikan ada tidaknya status pengendalian risiko yang sudah dilakukan terutama untuk yang masuk dalam kategori tinggi. Jika belum ada maka harus dibuat program perundangan dan Lingkungannya.

### **Evaluasi Atas Efektivitas Manajemen Risiko**

Dalam melakukan evaluasi atas keefektifitasan Sistem Manajemen Risiko di lingkungan perusahaan dalam melakukan evaluasi atas efektivitas manajemen risiko adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan prosedur identifikasi, penilaian dan mitigasi risiko dengan mempertimbangkan masukan atas pelaksanaan pengelolaan risiko pada setiap fungsi, termasuk fungsi teknis yang memiliki kompetensi khusus sehingga pelaksanaan pengelolaan risiko mencakup asuransi atas kerugian operasional.
2. Memfasilitasi dan mengkoordinasikan pengelolaan risiko pada setiap fungsi didalam unit kerja melalui mekanisme pendistribusian kertas kerja Risk Register secara berkala untuk disusun kedalam risk profile masing-masing fungsi.
3. Memantau penyelenggaraan manajemen risiko di seluruh unit kerja dalam lingkungan Perusahaan untuk memastikan bahwa semua risiko di dalam lingkungan Perusahaan telah dikelola dengan baik.
4. Melaksanakan analisis dan evaluasi tingkat exposure risiko dari semua risiko di semua Unit Kerja di lingkungan Perusahaan

5. Dalam hal hasil analisis profil risiko yang didapatkan mengalami perubahan yang signifikan, maka QHSSE menginformasikan hasil tersebut kepada unit kerja pemilik risiko terkait untuk mendapatkan tanggapan.
6. Melakukan revisi dan perbaikan secara terus menerus dan berkelanjutan atas penyelenggaraan sistem manajemen risiko di lingkungan Perusahaan.

Melaporkan pelaksanaan pengelolaan risiko masing-masing fungsi kepada pimpinan departemen secara berkala dan memberikan masukan untuk meningkatkan *risk awareness* pada masing-masing fungsi.

*Halaman ini sengaja dikosongkan*



**VI. TANGGUNGJAWAB  
SOSIAL**



## **VI. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**

### **A. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN SERTA LINGKUNGAN HIDUP**

Sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan, serta dalam rangka mendukung pemerintah dan mewujudkan visi dan misi perusahaan untuk turut membangun dan menjaga kelestarian lingkungan hidup, maka perusahaan telah membuat kebijakan secara umum yaitu:

1. Perseroan mewujudkan kepedulian kepada masyarakat sekitar Perseroan dengan memberikan kontribusi nyata melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan.
2. Tanggung jawab sosial Perseroan merupakan bagian dari visi Perseroan untuk memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dalam rangka terciptanya sinergi yang baik, maju, dan tumbuh bersama.
3. Perseroan mempunyai kewajiban dan tanggung jawab secara hukum, sosial, moral serta etika untuk menghormati kepentingan masyarakat sekitar.
4. Perseroan tidak dapat dilepaskan dari hubungan yang harmonis, dinamis, serta saling menguntungkan dengan masyarakat sekitar.

Adapun tujuan yang ingin diwujudkan Perseroan melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah sebagai berikut:

1. Mempertahankan dan meningkatkan hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan masyarakat sekitar sehingga tercipta kondisi yang kondusif dalam mendukung pengembangan usaha dan pertumbuhan Perseroan.
2. Memberikan kontribusi yang menyentuh kehidupan masyarakat sehingga dapat membantu mengatasi atau mengurangi permasalahan sosial yang terjadi di sekitar lingkungan Perseroan

3. Menumbuhkan citra (*image*) yang positif bagi Perseroan di mata masyarakat sekitar dan pemangku kepentingan lainnya.
4. Ikut menciptakan kondisi sosial yang baik sehingga dapat menumbuhkan sikap masyarakat yang partisipatif dan mandiri.
5. Mewujudkan penerapan prinsip tanggung jawab sosial.

Perseroan menyusun program pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perseroan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Perencanaan program Tanggung Jawab Sosial harus dibuat sesuai dengan rencana kebutuhan nyata masyarakat sekitar dengan mempertimbangkan kemampuan Perseroan.
2. Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dilaksanakan bersama masyarakat, serta berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah (Pemda) setempat, Lembaga Swadaya Masyarakat, organisasi massa dan Perguruan Tinggi serta instansi terkait lainnya, dengan memperhatikan sosial budaya masyarakat setempat, kondisi geografis dan kepentingan operasional Perseroan.
3. Perseroan ikut serta dalam memelihara kondisi sosial yang tenang, aman, stabil, dan kondusif di lingkungan lokasi usaha Perseroan. Perseroan memelihara dan mengembangkan hubungan baik dengan melakukan pemberdayaan dan sosialisasi secara terus-menerus.
4. Perseroan memiliki suatu ukuran untuk menilai efektivitas pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial.
5. Perseroan melakukan evaluasi yang berkesinambungan atas program-program yang telah dilakukan untuk meningkatkan hubungan baik yang lebih berkualitas dengan masyarakat sekitar.

Sebagai anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara, Perseroan juga mengemban tugas yang besar untuk turut berkontribusi terhadap kesejahteraan bangsa. Untuk itu, Perseroan senantiasa melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) yang bermanfaat, berkesinambungan dan dapat dirasakan efek positifnya oleh masyarakat. Pada tahun 2016 Perseroan antara lain turut berperan dalam penyelenggaraan Mudik Bersama BUMN dengan menyediakan

armada bus gratis untuk pemudik kurang mampu, biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 158.600.000,-.

Selain itu Perseroan juga telah membantu pengembangan kegiatan sosial budaya seperti memberi bantuan dalam pembangunan beberapa tempat ibadah di Tanjung Priok sebesar Rp.25.000.000,-Perseroan tak pernah ragu untuk mengalokasikan dana yang besar mengingat bahwa program-program tanggung jawab sosial dimaksud dapat memberikan dampak yang positif terhadap kehidupan masyarakat luas.

## **B. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)**

Bagi PT Jasa Armada Indonesia aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan (K3LL) merupakan salah satu aspek esensial dari rantai praktik tanggung jawab sosial, baik kepada pekerja dan juga lingkungan sekitar. Dengan menerapkan praktik K3LL yang benar dan sesuai dengan aturan keselamatan, maka Perseroan telah meminimalisir risiko kecelakaan dan kesehatan manusia.

PT. Jasa Armada Indonesia mengidentifikasi dan merencanakan operasi terkait bahaya dan aspek penting lingkungan yang telah diidentifikasi, termasuk manajemen perubahan, di mana kendali pengukuran perlu dilakukan untuk mengendalikan risiko QHSSE, serta kemudian menerapkan dan memelihara kendali operasional, sesuai keperluan Perusahaan dan aktivitasnya, dengan mengintegrasikan ke dalam SM-QHSSE secara keseluruhan, yang mencakup pengendalian terkait peralatan, pembelian material dan jasa, serta kontraktor dan tamu yang ke tempat kerja;

Adapun sasaran strategis PT Jasa Armada Indonesia yang ingin dicapai dengan menerapkan Sistem Manajemen QHSSE Terpadu adalah:

- Tanpa *Major Accident* (kecelakaan, kebakaran, pencemaran)
- Tidak ada tuntutan ganti rugi
- Tanpa gangguan operasi sebagai akibat dari insiden
- Tanpa pelanggaran peraturan perundangan
- Reputasi dan citra yang baik di mata para *stakeholders*

Prosedur terkait pengendalian operasional QHSSE disusun untuk menetapkan kriteria operasi dan mengendalikan situasi di mana ketiadaan prosedur dapat menyebabkan



penyimpangan dari kebijakan dan sasaran QHSSE. Prosedur tersebut dan persyaratan yang relevan juga dikomunikasi kepada pemasok dan kontraktor.

### **Pengendalian Peralatan Pemantauan Dan Pengukuran**

PT. Jasa Armada Indonesia menetapkan pemantauan dan pengukuran yang dilakukan dan sarana pemantauan dan pengukuran yang terkait Lingkungan dan K3 di area kerja perusahaan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan. Proses-proses ditetapkan untuk memastikan bahwa pemantauan dan pengukuran dilakukan dengan cara yang konsisten dengan persyaratan pemantauan dan pengukuran.

### **Pemantuan Dan Pengukuran**

PT. Jasa Armada Indonesia membuat, menerapkan dan memelihara prosedur untuk memantau dan mengukur secara teratur karakteristik kunci dari kegiatan operasional yang berdampak penting pada persyaratan pelanggan, lingkungan dan terkait kinerja K3. Prosedur mencakup pendokumentasian informasi untuk mengetahui perkembangan kinerja, efektifitas pengendalian operasi yang relevan, kesesuaian dengan sasaran QHSSE, persyaratan sistem manajemen QHSSE, serta kinerja proaktif dan reaktif QHSSE. Data dan hasil pemantauan dipastikan mencukupi untuk melakukan analisis tindakan perbaikan dan pencegahan lanjutan. Metode yang sesuai ditentukan, termasuk teknik statistik, demi jangkauan penggunaannya.

PT Jasa Armada Indonesia Melakukan transformasi Implementasi K3 untuk meningkatkan kualitas aspek keselamatan kerja dengan membentuk *Integrated Management System* ISO 9001:2015 ISO 14001:20115 dan OHSAS 2007 serta melaksanakan Standar Internasional Pengoperasian Kapal *ISM Code*.

Untuk Mencapai standar tersebut menggunakan sosialisasi Informasi dengan cara:

1. Menganangkan transformasi Budaya, yang salah satu sarasanya adalah transformasi budaya K3 (*safety first*).
2. Melakukan induksi/pelatihan K3 bagi semua pegawai baru.
3. Memasukkan unsur K3 pada setiap project yang dilakukan di Cabang/Anak Perusahaan, minimal implementasi *housekeeping* dan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada area wajib APD.
4. Melakukan *Safety Patrol* di lingkungan kerja yang mempunyai risiko tinggi

5. Melakukan Inspeksi dan Internal Audit untuk memastikan Sistem Management Terpadu Keselamatan dapat berjalan dengan baik.

### **Metode Proses PDCA Dalam Sistem Manajemen K3 Terpadu**

Di dalam ilmu manajemen, ada konsep problem solving yang bisa diterapkan di tempat kerja kita yaitu menggunakan pendekatan P-D-C-A sebagai proses penyelesaian masalah. Dalam bahasa pengendalian kualitas, P-D-C-A dapat diartikan sebagai proses penyelesaian dan pengendalian masalah dengan pola runtun dan sistematis. Secara ringkas PDCA :

1. P (Plan = Rencanakan)

Artinya merencanakan SASARAN (GOAL=TUJUAN) dan PROSES apa yang dibutuhkan untuk menentukan hasil yang sesuai dengan SPESIFIKASI tujuan yang ditetapkan. PLAN ini harus diterjemahkan secara detil dan per sub-sistem.

- a. Perencanaan ini dilakukan untuk mengidentifikasi sasaran dan proses dengan mencari tahu hal-hal apa saja yang tidak beres kemudian mencari solusi atau ide-ide untuk memecahkan masalah ini. Tahapan yang perlu diperhatikan, antara lain: mengidentifikasi pelayanan jasa, harapan, dan kepuasan pelanggan untuk memberikan hasil yang sesuai dengan spesifikasi. Kemudian mendeskripsikan proses dari awal hingga akhir yang akan dilakukan. Memfokuskan pada peluang peningkatan mutu (pilih salah satu permasalahan yang akan diselesaikan terlebih dahulu). Identifikasikanlah akar penyebab masalah. Meletakkan sasaran dan proses yang dibutuhkan untuk memberikan hasil yang sesuai dengan spesifikasi.
- b. Mengacu pada aktivitas identifikasi peluang perbaikan dan atau identifikasi terhadap cara-cara mencapai peningkatan dan perbaikan.
- c. Terakhir mencari dan memilih penyelesaian masalah.

2. D (Do = Kerjakan)

Artinya MELAKUKAN perencanaan PROSES yang telah ditetapkan sebelumnya. Ukuran-ukuran proses ini juga telah ditetapkan dalam tahap PLAN. Dalam konsep DO ini kita harus benar-benar menghindari penundaan, semakin kita menunda pekerjaan maka waktu kita semakin terbuang dan yang pasti pekerjaan akan bertambah banyak.

- a. Implementasi proses. Dalam langkah ini, yaitu melaksanakan rencana yang telah disusun sebelumnya dan memantau proses pelaksanaan dalam skala kecil (proyek uji coba).
- b. Mengacu pada penerapan dan pelaksanaan aktivitas yang direncanakan.

3. C (Check = Evaluasi)

Artinya melakukan evaluasi terhadap SASARAN dan PROSES serta melaporkan apa saja hasilnya. Kita mengecek kembali apa yang sudah kita kerjakan, sudahkah sesuai dengan standar yang ada atau masih ada kekurangan.

- a. Memantau dan mengevaluasi proses dan hasil terhadap sasaran dan spesifikasi dan melaporkan hasilnya.
- b. Dalam pengecekan ada dua hal yang perlu diperhatikan, yaitu memantau dan mengevaluasi proses dan hasil terhadap sasaran dan spesifikasi.
- c. Teknik yang digunakan adalah observasi dan survei. Apabila masih menemukan kelemahan-kelemahan, maka disusunlah rencana perbaikan untuk dilaksanakan selanjutnya. Jika gagal, maka cari pelaksanaan lain, namun jika berhasil, dilakukan rutinitas.
- d. Mengacu pada verifikasi apakah penerapan tersebut sesuai dengan rencana peningkatan dan perbaikan yang diinginkan.

4. A (Act = Menindaklanjuti)

Artinya melakukan evaluasi total terhadap hasil SASARAN dan PROSES dan menindaklanjuti dengan perbaikan-perbaikan. Jika ternyata apa yang telah kita kerjakan masih ada yang kurang atau belum sempurna, segera melakukan action untuk memperbaikinya. Proses ACT ini sangat penting artinya sebelum kita melangkah lebih jauh ke proses perbaikan selanjutnya.

- a. Menindaklanjuti hasil untuk membuat perbaikan yang diperlukan. Ini berarti juga meninjau seluruh langkah dan memodifikasi proses untuk memperbaikinya sebelum implementasi berikutnya.
- b. Menindaklanjuti hasil berarti melakukan standarisasi perubahan, seperti mempertimbangkan area mana saja yang mungkin diterapkan, merevisi proses yang sudah diperbaiki, melakukan modifikasi standar, prosedur dan kebijakan yang ada, mengkomunikasikan kepada seluruh staf, pelanggan dan supplier

atas perubahan yang dilakukan apabila diperlukan, mengembangkan rencana yang jelas, dan mendokumentasikan proyek. Selain itu, juga perlu memonitor perubahan dengan melakukan pengukuran dan pengendalian proses secara teratur.

Berdasarkan kebijakan dan aturan yang telah dicanangkan, selama tahun 2016 Perseroan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan yang menunjukkan tanggung jawab Perseroan dalam keselamatan kerja dan penanggulangan tingkat kecelakaan kerja, antara lain yaitu:

1. Membuat *Hazard Identification And Risk Assessment* (HIRA) dan *Determinal Control* agar dapat mengetahui seluruh bahaya, risiko dan aspek dampak terhadap K3.
2. Menjalankan *Safety Meeting* dan *Safety Talk* secara kontinyu
3. Melakukan *improvement minimal safety poster, safety sign* untuk *best practice* di area kerja dan diatas kapal seperti: *people Access Control, Induction and Training, Hazard Work Activity, Hazard Identification and Risk Assessment Control, planned Inspection, observe and Reporting*.
4. Pemenuhan kebutuhan APD bagi pegawai yang bekerja di area wajib APD.
5. Melakukan Pengukuran dan pengecekan terhadap kesehatan pekerja dan pengukuran lingkungan kerja agar tercipta lingkungan kerja yang aman.
6. Melakukan *Safety Briefing* untuk tamu, *Safety Induction* dan program training untuk crew kapal.

### **Sertifikasi Sistem Manajemen K3**

Dalam rangka memastikan terjadinya peningkatan efektivitas penerapan Sistem Manajemen Keselamatan pertambangan selama periode pelaporan 2016, Perseroan melakukan audit sertifikasi sebanyak 2 kali yaitu audit sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan *ISM Code* dari **Direktorat Jendral Perhubungan Laut** dan audit sertifikasi dari **Lloyd's Register Quality Assurance**. Sesuai hasil audit yang dilakukan oleh Badan sertifikasi, PT Jasa Armada Indonesia berhasil mendapat Sertifikasi OHSAS 18001:2007.

### C. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PELANGGAN

PT. Jasa Armada Indonesia memantau informasi berkaitan dengan persepsi pelanggan mengenai apakah Perusahaan telah memenuhi persyaratan pelanggan sebagai salah satu pengukuran kinerja manajemen. Metode untuk memperoleh dan memakai informasi ini yaitu dengan melaksanakan Survey kepuasan Pelanggan.

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial Perseroan terhadap pelanggan, diwujudkan melalui implementasi *Service Level Agreement* (SLA) dan *Service Level Guarantee* (SLG) di kegiatan Pemanduan dan Penundaan. Implementasi SLA dan SLG ini dilaksanakan dengan menyesuaikan kondisi fasilitas dan kemampuan pelayanan masing - masing Wilayah Operasi.

#### Tujuan Survei Kepuasan Pelanggan:

1. Mengidentifikasi area pelayanan yang masih memerlukan peningkatan guna memenuhi ekspektasi pelanggan.
2. Bahan penyusunan *action plan* perbaikan kinerja pelayanan perusahaan.

#### Sasaran Survei:

1. Hasil survei merupakan potret yang memberikan gambaran persepsi responden atas kondisi yang ada berdasarkan jawaban kuesioner.
2. Pemanfaatannya masih memerlukan tindak lanjut sehingga menghasilkan perbaikan atas masalah- masalah yang dikemukakan oleh responden.

#### Kebijakan Dan Aturan Terkait Dengan Penanganan Pelanggan

Setiap tahunnya, Perseroan melakukan survei kepuasan pelanggan yang dilakukan berupa Indeks kepuasan pelanggan (*Customer Satisfaction Index/ CSI*). Pelaksanaan survey ini sendiri dibantu oleh auditor independent eksternal.

PT. Jasa Armada Indonesia menetapkan dan menerapkan pengaturan yang efektif untuk komunikasi dengan pelanggan berkaitan dengan:

1. informasi berdasarkan kegiatan
2. pertanyaan, penanganan kontrak, termasuk perubahan, dan
3. umpan balik pelanggan, termasuk keluhan pelanggan

Pengaturan yang efektif ditetapkan dan diterapkan untuk komunikasi terkait QHSSE dengan para kontraktor dan tamu di tempat kerja, dan pemangku kepentingan, termasuk menerima, mendokumentasikan dan menanggapi komunikasi yang relevan dari pihak luar yang berkepentingan dan mengkomunikasikan aspek penting lingkungan kepada eksternal.

### Jumlah Responden Dalam Survey Kepuasan Pelanggan 2016

No	CabangPelabuhan	Nakhoda	ShippingAgent	Total
1	TanjungPriok	54	80	134
2	Panjang	9	19	28
3	Palembang	13	37	50
4	Pontianak	9	17	26
5	TelukBayur	6	27	33
6	Cirebon	9	17	28
7	Bengkulu	9	27	36
8	Banten	5	14	19
9	Jambi	4	13	17
10	PangkalBalam	8	7	15
11	TanjungPandan	6	11	20
	<b>Total</b>	<b>132</b>	<b>269</b>	<b>401</b>

### Hasil Survey Kepuasan Pelanggan 2016

NO	CabangPelabuhan	IndeksTotal	Layanan	
			Nakhoda	ShippingAgent
	Korporat	4.13	4.32	3.93
1	Banten	4.06	4.14	3.99
2	Cirebon	4.36	4.68	4.06
3	Pontianak	3.93	4.24	4.10
4	Panjang	4.01	4.65	3.99
5	TanjungPandan	4.08	4.08	4.41
6	TanjungPriok	4.01	4.14	3.74

7	PangkalBalam	3.97	4.10	3.55
8	Palembang	4.24	4.40	4.09
9	Bengkulu	3.61	3.95	3.46
10	Jambi	4.02	4.71	3.68
11	TelukBayur	3.91	4.44	4.08

Secara korporat indeks kepuasan pelanggan PT Jasa Armada Indonesia Tahun 2016 adalah 4,13 dari *Skala Lickert* (5) yang berarti Sangat Baik.

Indeks Kepuasan Pelanggan Kantor Wilayah Operasi Banten memperoleh nilai paling tinggi yakni 4,36 (sangat baik).

### **Rekomendasi Perbaikan Dari Pelanggan**

Berdasarkan hasil Survey analisis dengan menggunakan metode Metode IPQ (*Importance-Performace Quadrant*) didapat atribut yang dianggap penting, namun tingkat kepuasannya masih belum sesuai dengan kepentingan pelanggan dan menjadi prioritas utama segera diperbaiki.

Dalam rangka peningkatan pelayanan kepada pelanggan oleh PT Jasa Armada Indonesia, berikut rekomendasi sebagai panduan untuk melakukan pembenahan yang lebih terarah dan sesuai prioritas.

- **Terkait Pelayanan Nakhoda**

Untuk peningkatan kualitas pelayanan nakhoda, 5 hal berikut perlu segera dilakukan, yaitu:

- 1) Memastikan pelaksanaan penyediaan air bersih cepat dan tepat;
- 2) Memastikan ketersediaan pelayanan air bersih untuk kebutuhan kapal;
- 3) Memastikan ketepatan waktu pelaksanaan pelayanan mooring (petugas lepas- ikat tali);
- 4) Memastikan ketersediaan petugas operasional tambatan;
- 5) Meningkatkan kecepatan pelayanan tambat (ikat dan lepas tali).

- **Terkait Pelayanan Agen Pelayaran**

Untuk peningkatan kualitas pelayanan agen pelayaran, 5 hal berikut perlu segera dilakukan, yaitu:

- 1) Meningkatkan ketepatan waktu penerimaan nota tagihan;
- 2) Memastikan pelaksanaan penyediaan air bersih cepat dan tepat;
- 3) Memastikan ketepatan waktu pelaksanaan pelayanan mooring (petugas lepas- ikat tali);
- 4) Memastikan kesiapan kapal tunda sesuai dengan waktu yang ditetapkan;
- 5) Memastikan ketepatan waktu pelaksanaan pelayanan tunda



## SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016 PT. JASA ARMADA INDONESIA


Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa sehubungan dengan Tanggung Jawab terhadap Laporan Keuangan PT. Jasa Mada Indonesia untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2016 yang ditandatangani pada tanggal 20 Mei 2017 Dalam kaitannya dengan Integritas, Laporan Keuangan telah disusun dalam satu Sistem Manajemen Risiko yang baik dan telah memenuhi aturan dan Pengendalian Internal Perusahaan serta telah sesuai dengan Kebijakan yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Selain itu, pengelolaan Management Risiko Perusahaan, Pemenuhan Aturan serta Sistem Pengendalian Internal telah dilaksanakan secara efektif dan efisien dalam seluruh aspek yang material.

### DEWAN KOMISARIS



**Dani Rusli Utama**  
Komisaris Utama



**Jimmy AB Nikijuluw**  
Komisaris




**EkoHadi Rumekso**  
Komisaris



**Raymond Ivan H.A.S**  
Komisaris

### DIREKSI



**Dawam Atmosudiro**  
Direktur Utama



**Supardi**  
Direktur Operasi dan Komersial



**Sudarsono**  
Direktur Keuangan dan SDM

## **PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

### **DANI RUSLI UTAMA**

#### **Komisaris Utama**

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Bandung tanggal 14 Januari 1971. Meraih gelar Sarjana Teknik dari Institute Teknologi Bandung di Bandung dan Master of Infrastructure Management Yokohama National University Japan tahun 1999. Menjabat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta Perubahan PT. Jasa Armada Indonesia Nomor 51 tanggal 07 April 2017 yang dibuat oleh Devi Yuana Lisa, S.H., MKn Notaris pengganti N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, SH, MKn, Surat Keputusan RUPS PT. Jasa Armada Indonesia Nomor. HK.568/19/1/3/PI.II-17 dan HK.476/19/1/3/MTI-2017 tanggal 19 Januari 2017 tentang Pengangkatan Komisaris Utama PT. Jasa Armada Indonesia.

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Teknik dan Manajemen Risiko PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) (sejak 2016). Sebelumnya pernah berkarir sebagai Direktur Utama PT. Jakarta International Container Terminal (2015-2016) dan sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama PT. Pengembang Pelabuhan Indonesia (2012-2015).

Dengan lebih dari 22 tahun pengalaman yang luas dalam mengelola operasi skala besar di pelabuhan, logistik, dan industri rantai pasokan. Ragam ranah tempat berkarir dilingkungan transportasi dan kepelabuhanan, antara lain di Container Terminal, Multi Purpose Terminal, Marine Service, Information Technology, Organization and People Development, Equipment Maintenance memperkaya khasanah pengetahuan beliau dalam industri terkait. Beliau adalah profesional yang dapat dipercaya untuk memelihara integritas lingkungan kerja serta berusaha untuk manajemen yang baik.

### **Jimmy A. B. Nikijuluw**

#### **Komisaris**

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Beliau lahir di Jember, 10 Februari 1949. Pelaut yang meraih gelar Mualim Pelayaran Besar III (MPB III) pada Akademi Ilmu Pelayaran (AIP) Jakarta tahun 1997 dan gelar Magister Business Administration pada tahun 1991 dan Magister Management pada tahun 1993, keduanya di Institut Ilmu Manajemen, Jakarta. Menjabat sebagai Anggota Komisaris berdasarkan Akta Pendirian PT. Jasa Armada Indonesia Nomor 24 tanggal 10 Juli 2013 yang dibuat oleh N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, SH, MKn, Surat Keputusan RUPS PT. Jasa Armada Indonesia Nomor. HK.568/26/1/2/PI.II-15 dan HK.476/1/1/MTI-2015 tanggal 26 Januari 2016 tentang Pengangkatan Anggota Komisaris PT. Jasa Armada Indonesia, dan Surat Keputusan RUPS tanpa melalui RUPS PT. Jasa Armada Indonesia Nomor. HK.568/23/11/7/PI.II-15 dan HK.486/20/11/MTI-2015 tanggal 23 November 2015 tentang Pengangkatan Anggota Komisaris PT. Jasa Armada Indonesia.

Beliau mengabdikan diri selama lebih dari tiga puluh enam tahun sebagai Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Kementerian Perhubungan. di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Beragam posisi strategis di Kementerian Perhubungan telah beliau jabat selama berkarir antara lain sebagai Kepala Kantor Pelabuhan Batam pada Otorita Batam (1997-1998), Atase Perhubungan dan Telekomunikasi pada Kedutaan Besar Republik Indonesia di Singapura (1998-2003), Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Laut pada Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan (2002-2007), Sekretaris Direktorat Jenderal Perhubungan Laut (2008-pensiun). Selain itu beliau juga pernah ditugaskan mewakili Indonesia pada forum-forum regional dan internasional. Dengan pengalaman beliau yang sarat sebagai birokrat, dipercaya menjadi Anggota Komisaris PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) pada kurun waktu 2014 dan menjabat sebagai Anggota Komisaris PT. Jasa Armada Indonesia hingga saat ini.

Serangkaian pelatihan terkait kedinasan pun telah beliau jalani antara lain Diklat Pimpinan Tingkat I (SEPATI) (2004), Diklat Pimpinan Tingkat II (SEPAMEN) (1997), Diklat Pimpinan Tingkat III (SEPADYA) (1992), semuanya dengan prestasi yang memuaskan.

## **Eko Hadi Rumekso**

### **Komisaris**

Warga negara Indonesia, berdomisili di Bekasi. Beliau lahir di Purwokerto, 22 Februari 1958. Meraih gelar Sarjana Administrasi Negara di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 1982 dan Magister Port and Shipping Management RVB di Belanda pada tahun 1990. Menjabat sebagai Anggota Komisaris berdasarkan Surat Keputusan RUPS tanpa melalui RUPS PT. Jasa Armada Indonesia Nomor. HK.568/23/11/7/PI.II-15 dan HK.486/20/11/MTI-2015 tanggal 23 November 2015 tentang Pengangkatan Anggota Komisaris PT. Jasa Armada Indonesia.

Saat ini beliau tercatat sebagai abdi Negara di lingkungan Kementerian Perhubungan, menjabat sebagai Kepala Distrik Navigasi Belawan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Kepala Distrik Navigasi Tanjung Priok (2015), Kepala Sub Direktorat Sarana & Prasarana Direktorat Kenavigasian (2014), Kepala Bagian Perencanaan, Setditjen Hubla (2013) Kasubbag Program Bag.Perencanaan, Setditjen Hubla (2010) Kasubbag Rencana, Bagian Perencanaan, Setditjen Hubla (2006). Hingga saat ini beliau mendapat kepercayaan untuk menjadi Anggota Komisaris PT. Jasa Armada Indonesia

Pelatihan dan seminar yang diikuti didalam dan diluar negeri diantaranya Project Financial Applied / Analysis, Singapura (2006), Port Security Enhancement / ISPS - Code, JICA Jepang (2005), Aids to Navigation Course, JBIC Jepang (2002), Port Management, JICA Jepang (1994) International Procurement Method, Jakarta (1997) Pengembangan Transportasi Kawasan Timur Indonesia , Bandung (1998)

## **Raymond Ivan Hasudungan Antonias Sianturi**

### **Komisaris**

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Beliau lahir di Gunung Sitoli Nias, 13 Desember 1967. Meraih gelar Sarjana Teknik di Universitas HKBP Nommensen Medan pada tahun 1994. Menjabat sebagai Anggota Komisaris berdasarkan Surat Keputusan RUPS tanpa melalui RUPS PT. Jasa Armada Indonesia Nomor. HK.568/23/11/7/PI.II-15 dan HK.486/20/11/MTI-2015 tanggal 23 November 2015 tentang Pengangkatan Anggota Komisaris PT. Jasa Armada Indonesia.

Saat ini beliau mengabdikan sebagai Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Kementerian Perhubungan, menjabat sebagai Kepala Distrik Navigasi Tanjung Pinang. Serangkaian jabatan strategis pernah diemban beliau antara lain sebagai Kepala Balai Kesehatan Kerja Pelayaran (2010), Kepala Sub Direktorat Kapal Negara Direktorat Kenavigasian (2014), Kepala Sub Direktorat Telekomunikasi Pelayaran (2015), Kepala Distrik Navigasi Kelas I Palembang (2015). Selain itu beliau juga pernah mendapat tugas untuk mewakili Indonesia di forum regional maupun internasional, bahkan menjadi ketua delegasi. Dengan kompetensi yang beliau miliki saat ini diangkat sebagai Anggota Komisaris PT. Jasa Armada Indonesia.

Pelatihan dan seminar yang diikuti didalam dan diluar negeri diantaranya Intensive Course for Luminous Intensity Analysis of Aids to Navigation, Map Info Professional Level I Training, Nautical Charting, Pelatihan Pengadaan Barang dan Jasa, Management Training of Vessel Traffic Service (VTS)

## **MERRY OKTARINA**

### **Sekretaris Dewan Komisaris**

Warga negara Indonesia, berdomisili di Bogor. Beliau lahir di Palembang, 15 Oktober 1977. Meraih gelar Sarjana Sains Ilmu Terapan pada Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar tahun 1999 dan mendapatkan beasiswa dari *Netherlands Fellowship Program* (NFP) untuk melanjutkan pendidikan dan meraih gelar Master Shipping and Transport pada Netherlands Maritime University, Rotterdam Belanda tahun 2012. Menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT. Jasa Armada Indonesia Nomor. DK/01/08/01/JAI-2015 tanggal 1 Agustus 2015 tentang Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT. Jasa Armada Indonesia.

Mengawali karir profesional pada PT. Bina Mitra Bahari Surabaya (1999), PT. Arpeni Pratama Ocean Line Surabaya (2005), Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar (2005). Selanjutnya mengabdikan diri sebagai Pegawai Negeri Sipil pada Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran Barombong (2006), sebagai tenaga pengajar pada Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang (2013). Melanjutkan karir sebagai Project Manager pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) tahun 2013 hingga saat ini. Dengan portofolio yang beragam, akhirnya dipercaya untuk menjadi Sekretaris Dewan Komisaris.

Pelatihan dan seminar yang diikuti didalam dan diluar negeri diantaranya Shipping Course Programme (2004), IMO Model Course 6.09 (2007), IMO Model Course 3.12 (2009), Basic Safety Training (2006), Project Management Training for Project Managers (2013), Auditor ISM Code (2013), Internal Auditor for Quality Standard System (2007), Fairway and Inland Water Management (2009), Training Need Analysis (2012). Mengikuti Seminar nasional Menjawab Tantangan IMO's Campaign "Go To Sea" Melalui Pendidikan Beretika dan Berkarakter (2010), seminar Port Management: Safety and Security in A Versatile Port (2011).

## **DAWAM ATMOSUDIRO**

### **Direktur Utama**

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Beliau lahir di Magelang, 9 September 1956. Meraih gelar Doktorandus Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada di Yogyakarta dan Master Management dari Universitas Pancasila di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta Pendirian PT. Jasa Armada Indonesia Nomor 24 tanggal 10 Juli 2013 yang dibuat oleh N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, SH, MKn dan Surat Keputusan Direksi PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Nomor KP.411/20/10/1/PI.II-14 tanggal 20 Oktober 2014 tentang Pengukuhan Dalam Jabatan bagi Pekerja PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) yang Ditugaskan Pada Anak Perusahaan.

Beliau telah mengabdikan diri selama lebih dari tiga puluh tahun di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Perjalanan karir di bidang keuangan dari tahun 1988 hingga 2005 sebagai Kepala Seksi Anggaran I, Kepala Divisi Keuangan, Kepala Subdit Akuntansi Keuangan, dan Pengawas Bidang Keuangan, Teknologi Informasi dan Personalia. Kemudian beliau menjabat sebagai Kepala Biro Logistik (2005-2009), dan Senior Manager Pembinaan Anak Perusahaan (2009-2010), sampai dengan pensiun pada tahun 2012 beliau menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawas Intern. Keahlian dibidangnya, beliau dipercaya kembali sebagai Direktur Utama PT Jasa Armada Indonesia dari tahun 2013 hingga saat ini.

Pelatihan dan seminar yang diikuti didalam dan diluar negeri diantaranya Port Financial Management (1990), Container Handling (1997), Break Bulk Terminal (1997), Qualified Internal Auditor (2000), Konferensi ECIA Amsterdam & Paris on Site Learning (2012), Short Course on International Port Seminar (2012), Professional Directorship Program (2015), dan Corporate Governance Leadership Program (2015).

## **SUPARDI**

### **Direktur Operasi dan Komersial**

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Beliau lahir di Jakarta, 6 Juni 1968. Meraih gelar Sarjana Ahli Nautika dan Master Ahli Nautika dari Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran di Jakarta, kemudian Master Shipping and Transport dari Netherlands Maritime University STC-Group. Menjabat sebagai Direktur Operasi dan Komersial berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Nomor KP.411/20/10/1/PI.II-14 tanggal 20 Oktober 2014.

Sepanjang karirnya, beliau mendedikasikan diri di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebagai Pelaksana Pandu di Pelabuhan Jambi, Palembang dan Panjang (1996-2002). Kemudian beliau menjabat sebagai Manager Kepanduan di Pelabuhan Pontianak, Palembang, dan Tanjung Priok hingga 2009. Kemudian menjabat sebagai Deputi General Manager Operasi Terminal I Pelabuhan Tanjung Priok dan kemudian dipercaya menjabat sebagai Senior Manager Kapal dan Pemanduan Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) hingga 2013.

Pelatihan atau pendidikan yang pernah diikuti diantaranya Shipping Export Import & Boomsaken (2003), Port Management & Operations (2004), Seminar Floating Terminal (2011), 21<sup>st</sup> International Maritime Pilot's Association Congress (2012), Workshop Cold Chain Management and Cargo Care (2013), Managing Marine Emergencies (2014), dan Boarding Executive Education IMD Lausanne (2015).

## **SUDARSONO**

### **Direktur Keuangan dan SDM**

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Beliau lahir di Cilacap, 07 Mei 1965. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada di Yogyakarta. Menjabat sebagai Direktur Keuangan dan SDM berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Nomor KP.411/20/10/1/PI.II-14 tanggal 20 Oktober 2014.

Perjalanan karir beliau di bidang SDM dan keuangan hingga menjabat sebagai Kepala Seksi Perencanaan Personalia, Pemeriksa Keuangan dan SDM Senior, Asisten Senior Manager Perencanaan SDM dan Organisasi, Senior Manager Perencanaan dan Sistem SDM, dan Senior Manager Perencanaan dan Kesejahteraan SDM (1992-2012). Kemudian beliau menjabat sebagai Koordinator Utama Project Management Officer Bidang Support dan Enablers Senior Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Beberapa pelatihan dan seminar yang diikuti antara lain Strategi Human Resource Management in The Port Industry (1994), International Public Sector Dinancial Management (1995), Improving Port Performance (2000), Risk Management Internal Auditor (2002), Human Resources Forum (2007), Strategic Management (2008), Konferensi Corporate Culture & Keunggulan Organisasi (2011), Business Support "Understanding Business Efficiency" (2012), Asia HRD Congress (2012), Balance Scorecard Master Class (2013), dan Professional Development Program (2015).

## **MUHAMMAD ISNANTO**

### **Sekretaris Perusahaan**

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Beliau lahir di Sleman, 15 Mei 1974. Meraih gelar Sarjana Hukum (1999) dan Magister Humaniora (2004) dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Kemudian beliau meraih gelar Master Shipping and Transportation dari Netherlands Maritime University, Belanda (2013). Menjabat sebagai Manager Hukum dan Asuransi PT Jasa Armada Indonesia sejak tanggal 1 September 2014. Beliau ditunjuk menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan penetapan Komisaris dan Direksi PT Jasa Armada Indonesia dalam buku Pedoman Pelaksanaan Good Corporate Governance PT Jasa Armada Indonesia.

Beliau memulai perjalanan kariernya di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebagai Staf Hukum sejak tahun 1999. Beliau kemudian dipercaya sebagai Staf Kerjasama Usaha Senior (2004-2009), Asisten Manager Pemasaran (2009-2010), Asisten Manager Pengusahaan Tanah dan Bangunan (2010-2011), Asisten Senior Manager Properti (2011-2012), dan kemudian dipercaya sebagai Manager Hukum dan Asuransi PT Jasa Armada Indonesia (2014-saat ini).

Pelatihan untuk pengembangan kompetensi yang pernah diikuti antara lain Teknik Negosiasi Efektif (2008), Improving Port Performance II (2009), Talent Mapping & Personal Strategis (2009), Hak-Hak Atas Tanah dan Penyelesaian Sengketa (2010), dan 7 Steps Strategic Sourcing (2014).

Menjalani fungsi Sekretaris Perusahaan dengan tugas pokok antara lain memastikan bahwa kepatuhan keterbukaan yang sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance, memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, sebagai penghubung (liaison officer) dan menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan.



## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN